

Kejacksong pilih deponeering

Hal. 2

Rully Handoyo balik kandang

Lebih lengkap halaman 7

Pembalap DIP kuasai etape 2

Lebih lengkap halaman 10

PDIP siapkan ribuan relawan IP

Lebih lengkap halaman 13

Simak hari ini

Info lowongan kerja
di halaman 8, 9&10

Harian
Jogja

Ribuan warga diungsikan

Oleh Theresia T. Andayani & Nina Atlasari
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Ribuan warga yang potensial terimbas bencana di lereng Merapi mulai diungsikan ke barak-barak pengungsian, menyusul dinaikkannya status Merapi dari Siaga ke Awas, Senin (25/10) pagi.

SEJARAH LETUSAN Merapi

1672 Menghasilkan awan panas dan banjir lahar hujan yang menelan 300 jiwa manusia.

1930-1931 Merapi meletus dengan tipe Plinian, menghasilkan aliran lava, piroklastika, dan lahar hujan, dengan korban 1.369 orang meninggal.

1954 Kegiatan Merapi menghasilkan awan panas, hujan abu dan lapili, korban 64 orang meninggal.

1961 Terjadi aliran lava, awan panas,

hujan abu, dan bahaya sekunder berupa banjir lahar hujan, enam orang meninggal sebagai korban. Pada saat itu Magelang dan sekitarnya sempat remang-remang dibalut abu dan debu vulkanik.

1969 Terjadi letusan cukup besar, ada awan panas letusan, guguran kubah lava, hujan abu, dan bom gunung api, korban manusia tiga orang.

1972-1973 Termasuk tipe vulkano, menghasilkan semburan asap hitam setinggi tiga kilometer di atas puncak,

hujan pasir dan kenikil di Pos Babadan, guguran awan pijar ke Kali Batang sejauh tiga kilometer.

22 November 1994 Sekitar pukul 10.00 selama lebih kurang dua jam Merapi mengeluarkan wedus gembel-nya ke arah Kali Boyong, menelan 67 korban manusia.

Februari 2001 Aktivitas kali ini berupa guguran kubah lava membentuk awan panas. Arah guguran ke selatan-barat daya. Kepulan wedhus gembel-nya terlihat dari Kecamatan Depok yang berjarak 25

kilometer dari puncak.

Juni 2006 Erupsi besar ke arah Sleman. Menghancurkan Kaliadem, 2 orang tewas

Sumber: Buku data dasar Gunungapi Indonesia (1979) dan sumber lain

5 Juni 2006

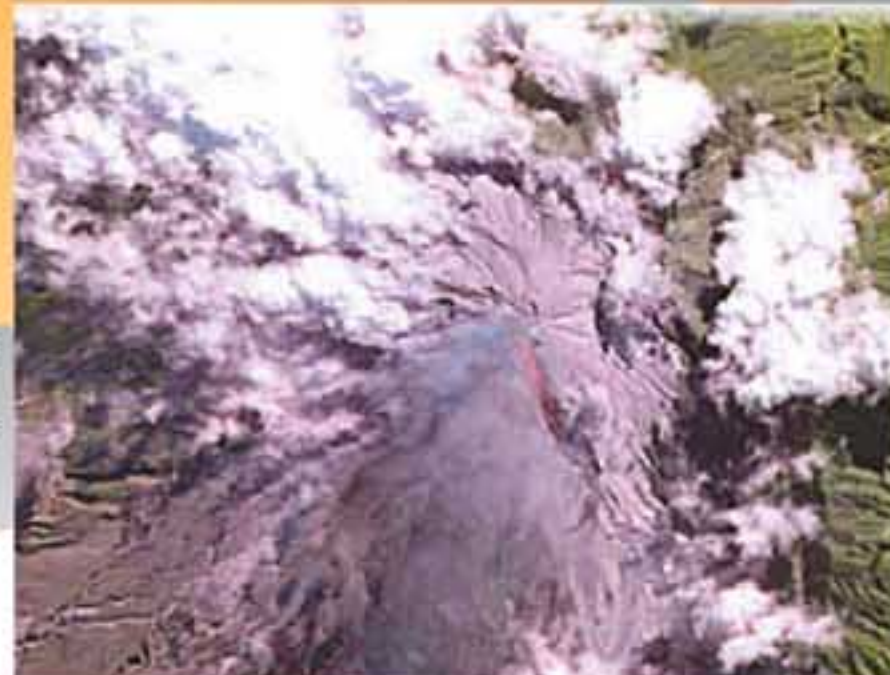
Gegerboyo ambrol dan mengubah arah luncuran awan panas ke arah Tenggara yaitu masuk alur Kali Gendol.

9 Juni 2006

Awanpanas yang meluncur ke Kali Gendol dengan jarak luncur 4,5-5 km dari sumbernya yang meruntuhkan kubah lava 2006 sebesar 1,3 juta m kubik.

14 Juni pukul 11.47 -12.30

Puncak erupsi 2006. Material dan awan panas meluncur ke alur Kali Gendol Selain mengakibatkan tertimbunnya hutan wisata Bebung kaliadem juga merusak hutan di Gunung Kendil, Gunung Kukuhan dan Gunung Cemoro yang disebabkan oleh awan panas hembusan



©/CINES 2006

7,5 Juta m³ kubah lava siap runtuh...

Oleh M Fikri AR, Theresia T. Andayani & Galih Kurniawan
HARIAN JOGJA

JOGJA: Hanya berselang empat hari sejak dinyatakan Siaga, Kamis (21/10) lalu, status Gunung Merapi kini ditingkatkan menjadi Awas sejak Senin (25/10) pukul 06.00 WIB. Diperkirakan sekitar 7,5 juta meter kubik kubah lava yang ada di puncak Gunung Merapi berpotensi runtuh.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian (BPPTK) Yogyakarta, Subandriyo mengatakan, kenaikan status Gunung Me-

rapi ini dilandasi dengan semakin meningkatnya aktivitas kegempaan (seismisitas).

"Kondisi Merapi semakin kritis. Hal ini terlihat dari gempa dangkal yang terjadi lebih dari 500 kali, serta laju deformasi perhari mencapai 40 kali bahkan lebih mengindikasikan kondisi sudah sangat kritis, *window time* erupsi Gunung Merapi sudah semakin dekat," ujar Subandriyo saat ditemui *Harian Jogja* di Gedung BPPTK, Senin (25/10).

Menurut dia, setelah statusnya dinaikkan menjadi Awas, erupsi bisa terjadi sewaktu-waktu. Hanya saja, bentuk

erupsi gunung ini belum bisa ditentukan, apakah erupsi dengan normal Merapi yaitu munculnya kubah lava, atau bisa terjadi pula erupsi secara *explosive* atau letusan besar yang jarang terjadi.

"Yang perlu diwaspadai terjadinya perubahan arah erupsi, berpindah atau bergeser, misalnya dari arah selatan atau Kali Gendol bisa bergeser ke arah barat arah Kali Kuning atau Kali Boyong, ini cukup riskan karena di kawasan itu banyak tempat wisata, sumber air minum dan kawasan pemukiman," katanya.

Lebih lengkap halaman 5

Warga Stabelan tetap menunggu Mbah Petruk

Mbah Maridjan belum mau ngungsi

Oleh Theresia T. Andayani
WARTAWAN HARIAN JOGJA
& Ahmad Mufid Aryono, Moh Khodiq Duhri
WARTAWAN SOLOPOS/JIBI

Mengenakan kaos dan sarung, Senin (25/10) siang, di rumah sederhana di Kinahrejo, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, juru kunci Gunung Merapi, Mbah Maridjan, 86, terlihat sumringah. Berbahasa Jawa *kromo inggil*, pria yang namanya mencuat setiap peristiwa erupsi Merapi ini, menerima sejumlah wartawan, sekitar pukul 11.00 siang.

Meski saat ini Gunung Merapi telah dinyatakan berstatus Awas dan warga diminta bersiap-siap mengungsi, Mbah Maridjan, tampak tenang-tenang saja di rumahnya. Padahal, rumah Mbah Maridjan hanya sekitar lima kilometer arah Selatan dari puncak Merapi. Tak ada persiapan khusus yang menunjukkan dia sudah siap mengungsi.

"Kulo tasih krasan [saya masih krasan]," tuturnya pendek. Mbah Maridjan mengatakan, kalau dusunnya ditinggal, maka siapa yang akan mengurus tempat tersebut.

Beberapa hari lalu, Mbah Maridjan memang tampak tidak di rumah. Ia pergi ke rumah anaknya di Bekasi, Jawa Barat. Ia baru kembali ke rumah Minggu (24/10) pukul 19.00 WIB.

Mbah Maridjan juga tidak mau menjelaskan kondisi Merapi menurut mata batinnya. Dia tak berkata banyak dan malah menanggapi, "Begini ya, saya ini hanya orang kecil di bawah RT (rukun tetangga)." Itu kewenangan pemerintah yang punya seismograf. Lha saya kan tidak punya seismograf."

"Sebagai rakyat kecil, saya hanya bisa mengajak, untuk berdoa bersama-sama kepada Tuhan agar Jogja diberi perlindungan. *Bagas waras*," lanjutnya.

Lebih lengkap halaman 5



HARIAN JOGJA/GIGIH M. HANAFA

Mbah Maridjan



CATATAN
Ekonomi

Susidarto

Pemerhati masalah
Sosial-Ekonomi

Muda foya-foya...

Tahukan Anda, bahwa sesungguhnya krisis ekonomi-keuangan yang melanda kawasan AS, yang kemudian merembet ke seluruh kawasan dunia 2008 lalu berasal dari krisis keuangan (financial) yang melanda keluarga-keluarga di AS yang hidupnya bagaikan peribahasa 'le-bih besar pasak dibandingkan tiang'? Krisis ekonomi keuangan AS sesungguhnya dimulai dari mudahnya masyarakat AS dalam mendapatkan kucuran kredit untuk membiayai properti.

Lebih lengkap halaman 2

Gedhadhe dab
(Tenane mas....)



HARIAN JOGJA/AFITRI A

Takut jarum suntik

Mas Behi dan Jeng Janeth adalah sepasang suami istri yang begitu harmonis. Kalau boleh dibilang sedih-pun semati deeeh pokoknya. Ibaratnya satu sakit, keduanya pun ikut merasakannya.

Lebih lengkap halaman 2

PENGUNGSIAN MERAPI

Penduduk Sleman yang akan diungsikan
Kecamatan Cangkringan : 3668 penduduk
Kecamatan Pakem : 5871 penduduk
Kecamatan Turi : 1952 penduduk
85 Siswa TK Girikerto dan Wonokerto
1551 Siswa SD di Turi, Cangkringan dan Pakem

Barak pengungsian
Glagaharjo, Kepuharjo, Umbulharjo, Hargobinangun, Purwobinangun, Girikerto dan Wonokerto.

Truk pengungsi di Cangkringan
Desa Kepuharjo : 10 truk
Desa Umbulharjo : 10 truk
Desa Glagaharjo : 7 truk

Truk pengungsi di Kecamatan Turi
Desa Wonokerto : 6 truk
Desa Girikerto : 6 truk

NIA

Barak pengungsian di Sleman

Wonokerto, Girikerto, Purwobinangun I dan II, Umbulharjo, Kepuharjo, Hargobinangun, Glagaharjo, Wukirsari, Candibinangun, Bimomaranti, Sindumartani & Beji.

Pemprov DIY siap membantu 10 ton beras, sarden, mie instan, minyak goreng, peralatan dapur umum dan sejumlah petugas.

Jalur evakuasi di Sleman

Jalan kabupaten (prioritas)
Jalan Bronggang-Klangon 3,3 km
Jalan Pulowatu-Turgo 6 km
Jalan Bedoyo-Kaliadem 2,2 km
Jalan Geblok-Kaliadem 2,3 km

Jalan lingkungan (alternatif)

Jalan Mangunsari-Sorowangan
Jalan Turgo-Tritis Wetan
Jalan Ngepring-Boyong
Kaliengah Lor-Klangon

Jalur yang ditutup

Pintu Gerbang Kaliurang dan Boyong
Tiga titik di Cangkringan
Lima titik di Turi

Penduduk Magelang yang akan diungsikan

1526 Warga Desa Kalurang
734 Warga Desa Kemiren

Dusun dengan tingkat kerawanan tinggi terhadap bahaya Merapi di Magelang
Dusun Boyong, Tangkil, Batur Duwur dan Batur Ngisor.

JAJAH TLATAH

Darmono dinilai tak cocok jadi Jaksa Agung

JAKARTA: ICW meminta pemerintah menalokkan Jaksa Agung yang berasal dari luar kejaksaan. Organisasi ini menilai pelaksana teknis (Plt) Kejaksaan Darmono kurang cocok untuk menjabat posisi nomor satu di institusi tersebut.

"Darmono sebenarnya tidak punya prestasi signifikan saat menjadi Jamwas atau Satgas. Kalau dia menjadi Jaksa Agung kita tidak punya harapan positif dari kejaksaan," kata Peneliti Hukum ICW Febri Diansyah di kantor ICW, Jakarta Selatan, Minggu (24/10).

Febri menjelaskan, Darmono disebut-sebut terkait dengan lambatnya penyelesaian kasus Asian Agri. Menurutny kasus yang melibatkan jaksa Cirus hingga kini juga tidak selesai. "Saat ini saja memproses jaksa Cirus lambatnya minta ampun, publik melihat ada proteksi terhadap jaksa bermasalah," katanya.

Febri mengusulkan adanya kocok ulang petinggi di Kejaksaan Agung. Ia pun meminta agar dalam waktu satu bulan ke depan Jaksa Agung sudah terpilih. "Kocok ulang petinggi Kejaksaan ini termasuk pemilihan jaksa agung muda," katanya. (*detikcom*)

Presiden akan kungsi China dan Vietnam

JAKARTA: Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dijadwalkan melakukan kunjungan ke China dan Vietnam, mulai Senin (25/10). Ke China, Presiden akan melakukan kunjungan kerja, sementara ke Vietnam, Presiden akan melakukan kunjungan kenegaraan.

Berdasarkan rilis yang diterima detikcom dari Staf Khusus Presiden Bidang Hubungan Internasional, Minggu (24/10), pada 25-26 Oktober, Presiden dan rombongan akan ke Shanghai untuk menghadiri Shanghai World Expo 2010 dan menjadi pembicara utama pada forum bisnis yang akan dihadiri oleh sekitar 300 pengusaha terkemuka RRT dan Indonesia.

Presiden juga akan menyaksikan penandatanganan beberapa MoU antara pengusaha RI dan RRC untuk mengembangkan berbagai kerja sama di bidang pertambangan, energi, pertanian, dan ekonomi kreatif.

Dalam kunjungannya ke Shanghai World Expo 2010, Presiden akan mengunjungi Paviliun Indonesia yang mencerminkan aneka ragam kekayaan alam dan budaya Indonesia.

Sejak kegiatan World Expo Shanghai China 2010 dimulai pada tanggal 1 Mei 2010, jumlah pengunjung Paviliun Indonesia telah mencapai lebih dari 7,5 juta atau sekitar 10% dari total pengunjung Shanghai World Expo 2010. (*detikcom*)



EVALUASI PEMERINTAHAN SBY: Koordinator hukum dan pemantau peradilan Indonesia Corruption Watch (ICW), Febri Diansyah (2 kiri), bersama (dari kiri) Peneliti ICW, Tama S. Langkun, Manager ACIC Transparency International Indonesia (TII), Ilham B Saenong, dan Peneliti TII, Putut Aryo Saputro memberikan keterangan pers evaluasi satu tahun pemerintahan SBY di Jakarta, Minggu (24/10).

Pekan depan, gelar pahlawan Soeharto ditentukan

JAKARTA: Dewan Gelar, Tanda Kehormatan, dan Tanda Jasa hingga kini masih menggodok 10 nama calon pahlawan nasional, yang di antaranya ada nama almarhum mantan Presiden Soeharto dan Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Pekan depan diharapkan keputusan sudah bisa diambil.

"Kan, tanggal 10 November, tepat di Hari Pahlawan, akan diumumkan oleh Presiden. Jadi minggu depan saya rasa sudah selesai," kata anggota Dewan Gelar, Tanda Kehormatan, dan Tanda Jasa, Jimly Asshiddiqie, Minggu (24/10).

Jimly membenarkan kesepuluh nama kandidat pahlawan nasional itu adalah seperti yang disebutkan selama ini di media massa. Nama-nama tersebut diajukan oleh Kementerian Sosial (Kemsos) setelah lebih dahulu digodok dengan melibatkan kalangan sejarawan.

"Nama itu muncul dari Pemda dan masyarakat. Lalu Kemsos menggodoknya. Setelah itu baru diajukan ke dewan gelar dan dibahas lagi. Jadi prosesnya sudah sesuai dengan UU," ucap mantan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) ini.

Selain gelar kepahlawanan, jelas Jimly, pihaknya juga sedang memilih nama-nama yang layak mendapatkan beberapa penghargaan, seperti misalnya penghargaan bintang mahaputera. Bahkan, kandidat untuk kategori ini jumlahnya jauh lebih banyak dibanding calon pahlawan nasional.

"Kalau untuk penerima penghargaan, sih, sudah selesai dipilih. Tapi untuk pahlawan itu belum selesai karena berat memilihnya. Tapi tunggu saja, mudah-mudahan selesai," tandas Jimly.

Terpisah, Ekspone 98 akan mengajukan judicial review terhadap UU No 29/2009 mengenai pemberian gelar pahlawan dan tanda jasa. Organisasi itu menilai banyak pasal di UU itu menyimpang sehingga bisa ada usulan Soeharto sebagai pahlawan.

"Rencananya besok atau lusa kita akan ajukan draf judicial review ke MK. UU yang kami judicial review adalah UU No 29/2009 tentang gelar pahlawan dan pemberian tanda jasa," kata mantan aktivis 98, A Wakil Kamal, di kantor Lingkar Madani, Jakarta Selatan.

Kamal menjelaskan, beberapa pasal yang menjadi dasar untuk melakukan judicial review adalah pasal 1 ayat 4 tentang definisi pahlawan nasional dan pasal 16 ayat 1 tentang keanggotaan Dewan Gelar dan Tanda Jasa.

"Dalam Dewan Gelar itu ada unsur anggota TNI, padahal kita tahu tugas TNI atau militer adalah men-

SBY diminta kurangi janji

HARIAN JOGJA

JAKARTA: Selama 1 tahun memerintah di periode kedua, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) semakin tidak mampu memperlihatkan keseriusan dan komitmen memberantas korupsi.

Indonesia Corruption Watch (ICW) pun meminta agar SBY mengurangi pidatonya yang berisi janji-janji mendukung pemberantasan korupsi.

"SBY sebaiknya perlu mengurangi pidato dan janji politik kecuali pidato dan janji tersebut memang bisa dilaksanakan dan terukur, soal pemberantasan korupsi," ujar Koordinator Divisi Hukum ICW, Febri Diansyah di kantornya, Jakarta Selatan, Minggu (24/10).

Febri melihat, perlu dilakukan evaluasi 1 tahun SBY-Boediono dalam penegakan hukum. Kondisi ini dinilai buruk karena lembaga penegak hukum terkooptasi oleh mafia. Sementara Presiden tidak terlihat bekerja dalam program ganyang mafia dan lebih memprihatinkan KPK dibiarkan diserang oleh para mafia-mafia hukum.

"Ada kesengajaan gap luar biasa antar-komitmen pernyataan politik Presiden dengan realisasi dan fakta di lapangan

dalam pemberantasan korupsi," jelas Febri, dikutip dari *detikcom*.

ICW mencatat, selama 1 tahun menjabat sebagai presiden periode kedua, Presiden SBY 34 kali mengeluarkan pernyataan soal pemberantasan korupsi. 17 Pernyataan dikategorikan mendukung pemberantasan korupsi, tetapi realisasi dari pernyataan ini sangat minim.

Pihak Istana mengapresiasi masukan dari ICW ini. Segala masukan yang berhubungan dengan upaya pemberantasan korupsi dijadikan sebagai pemicu untuk terus bekerja lebih baik.

"Saya belum baca, belum tau bagaimana cara teman-teman ICW menilai. Tapi diterima sajalah sebagai masukan, kritikan dalam upaya pemberantasan korupsi. Yang jelas kita kerja terus," kata Staf Khusus Presiden Bidang Hukum, HAM dan Pemberantasan Korupsi Denny Indrayana.

11 REKOMENDASI ICW UNTUK SBY
1. Memiliki road map nasional pemberantasan korupsi dan bisa dilaksanakan dalam 4 tahun ke depan.
2. Memprioritaskan reformasi di kepolisian, kejaksaan dan Ditjen Pajak.
3. Mengurangi pidato dan berjanji dihadapan publik kecuali memang untuk dilaksanakan secara serius.
4. Memimpin pengungkapan kasus-kasus besar seperti, rekening gendut, Bank Century dan penganiayaan aktivis ICW.
5. Mengungkap otak dan pelaku kriminalisasi pimpinan KPK.
6. Menindak tegas tanpa kompromi terhadap kader Partai Demokrat yang terlibat korupsi.
7. Menghentikan kompromi dengan kekuatan politik dan bisnis soal pemberantasan korupsi.
8. Pemberian remisi, pembebasan bersyarat dan segala fasilitas yang mengurangi efek jera pemberantasan korupsi harus direvisi.
9. Perlu merevisi aturan tentang izin pemeriksaan kepala daerah, karena ini rentan menjadi komoditas politik.
10. Memastikan Kapoli dalam menjalankan kerja pemberantasan korupsi dengan cara mulai membersihkan internal kepolisian.
11. Segera memilih Jaksa Agung yang antikorupsi bisa diterima publik dan kerjasama dengan KPK.
Sumber: Detikcom



PAMITAN HAJI: Dua calon jemaah haji dari kloter Kloter 44 SOC saat akan berangkat menuju Asrama Haji Donohudan Boyolali di Balaikota, Jogja, Minggu (24/10). Selanjutnya calon jemaah haji tersebut akan berangkat ke Madinah pada Selasa (26/10) mendatang.

Bibit akan bongkar perekraya kasus

JAKARTA: Kasus Bibit-Chandra hingga kini diyakini adalah sebab rekayasa. Wakil Ketua KPK, Bibit Samad Rianto, mengaku siap membongkar perekraya kasusnya ini. Sayangnya Bibit enggan menyebut siapa perekraya.

"Ada rekayasa dan itu jelas dikatakan Ketua MK (Mahfud MD) dahulu. Dan putusan pengadilan MK menyebutkan, memang ada rekayasa," kata Bibit usai diskusi di Restoran Bumbu Desa, Jakarta Pusat, Minggu (25/10).

Bibit menjelaskan, banyak kegagalan dalam penyidikan kasusnya, yang ditangani kepolisian dan kejaksaan. "64 Alat bukti yang digemborkan juga ternyata tidak ada. Testimoni Antasari itu juga perlu dikaji kebenarannya. Itu rekayasa. Ini contoh yang bagus untuk membongkar kasus rekayasa," jelasnya, dikutip dari *detikcom*.

Dia juga meminta bantuan masyarakat agar tetap berpikir kritis. Karena dari fakta-fakta yang ada semua sudah terbongkar. "Banyak markus di mana-mana baik di pajak maupun di instansi lain," jelas Bibit tanpa merinci.

Dia pun menegaskan, KPK sudah mengambil sikap akan membongkar semuanya. Dimulai dari pengusutan kasus Anggodo Widjojo yang sudah divonis hakim 4 tahun penjara. "Kita sudah mulai. Bukti yang Anggodo diusut," terangnya.

Kira-kira apa motif perekraya? "Enggak tahu saya. Silakan saja tanya kepada yang merekraya," tutupnya.

Hingga kini setelah PK Kejaksaan atas praperadilan kasus Bibit-Chandra ditolak MA, kasus ini menggantung. Kejagung berdalih ketiadaan Jaksa Agung membuat mereka enggan mengambil keputusan.

Padahal koalisi masyarakat

Kameranya...

Rasa penasaran tersebut membuat Den Baguse semakin mantap untuk sekadar *ngerti* atau membuktikan kebenaran telah terjadi tindak asusila yang diberitakan oleh sejumlah media mirip beberapa artis yang selama ini menjadi idola masyarakat.

Den Baguse sebagai orang yang dianggap *ngerti* agama berusaha agar tidak terpengaruh oleh kabar tersebut yang tidak sedap, apalagi sampai meliatnya.

Suatu kali, Den Baguse merasa ditek imanannya oleh sang istri Jeng Jeneth. "Emang Mas enggak pingin liat video itu...?" tanya sang istri setengah bercanda. "Engggaak....!" jawab Den Baguse setengah bercanda pula.

"Lha emang kenapa, masa untuk liat saja nggak boleh....?" imbuh Jeng Jeneth dengan nada meledek.

"Selain aku dipandang sebagai orang yang *ngerti* agama, kita kan biasa melakukan itu bahkan secara sah dan halal," tepisnya pada sang istri, padahal dalam hatinya berbisik "sebenarnya sih penasaran".

"Yakiiiiin mas nggak penasararaan," ledek sang istri dengan nada yang menggoda. "Eenggaaaaak...!, apasih anehnya, paling ya kayak gitu-gitu aja, apanya yang aneh," tepisnya lagi menolak ledekan sang Istri.

"Aaaah yang beneeeeer... ini lho aku

Pendidikan,...

Yang tadinya alam, lingkungan dan kuasa Illahi adalah sumber inspirasi untuk manusia kini diubah menjadi kebendaan, yang terlihat, yang tampak.

Ini masalah serius ketika sebelumnya dan sebagian besar masyarakat yang jauh dari hiruk pikuk kebendaan masih menggunakan sistem nilai yang bertolak belakang. Pengendalian diri dalam sistem nilai bangsa (sebelumnya) dikendalikan dari dalam diri karena filsafat kehidupan bangsa yang terjelma menjadi filsafat personal, harus diubah menjadi pengendalian diri yang berasal dari luar yaitu hukum.

Sebuah norma kehidupan yang selama ini dipahami kemudian tanpa sebab yang jelas harus dihadapi dan diubah. Ini yang membuat masyarakat yang jauh dari perkotaan sering terkejut. Mungkin saja mereka masih memegang prinsip *ndeso mowo cara negoro mowo tata*.

Namun, benarkah demikian? Kasus Mbok Minah dan dua orang yang baru saja bepergian jalan kaki di sebuah desa dan pulangny mengambil semangka dan kemudian dilaporkan ke polisi sehingga akhirnya mereka dihukum adalah contoh benturan antara norma individu dengan norma sosial yang sudah berubah.

Kegaduhan dan hiruk pikuk politik itu seakan mendominasi berita, perhatian dan energi bangsa sehingga banyak hal lain yang mestinya mendapat perhatian menjadi tidak diperhatikan. Salah satunya adalah pendidikan. Padahal, pendidikan adalah investasi masa depan bangsa. Bandingkan dengan Finlandia negara nomor satu di bidang pendidikan masih menempatkan

pendidikan dan kebudayaan dalam satu atap. Sejak rezim Orba, pemisahan kebudayaan dari pendidikan itu dilakukan dan kebudayaan menjadi satu atap dengan pariwisata karena pariwisata harus menjual budaya bangsa, bayangkan,

Kekerasan marak

Padahal, di depan mata kita melihat output pendidikan seperti maraknya kekerasan, kesewenangwenangan, kemunafikan, korupsi. Itu semua menjelaskan mengenai rusaknya pendidikan.

Apakah SBI/RSBI, ISO, UN akan membuat output pendidikan seperti dalam Tri Rahayu Ki Hadjar terwujud? Pengetahuan, nilai bangsa, dan moral adalah output yang diharapkan keluar dari sistem pendidikan Indonesia.

Hiruk pikuk dan kegaduhan politik dari tingkat Pilkada, Pilgub, hingga Pemilu di Indonesia seakan membias bangsa ini bahwa itu semua adalah tujuan akhir. Lupa bahwa semua itu hanya sarana untuk mewujudkan NKRI yang lebih baik sesuai dengan cita-cita proklamasi seperti tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu untuk "untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa", bukan malah sebaliknya seperti terlihat dalam tontotan nasional.

Tanpa disadari bahwa kegaduhan dan hiruk-pikuk politik itu telah membuat bangsa ini terlena ketika sistem nilainya telah berubah. Dari hidup yang jujur, serba menenggang dan toleran terhadap sesama, memperhatikan kepentingan yang lebih besar dengan mengorbankan

punya videonya di *handphone*," ledeknnya terus-terusan.

"Halaah paling kayak gitu-gitu aja, yang dimasukin juga itunya kan, bukan yang lain...? Kecuali kalau mereka memasukin kamera ke anu-nya mungkin aku baru penasaran," imbuhnya lagi.

"Hebat ya mas, nggak sia-sia aku punya suami njenengan. Aku lho cuma netes keimanan *njenengan*," sang istri tertawa. "Huuu... sempuuuuul, untung aku gak terpengaruh rayuan gombalmu kui lhooh" jawabnya sambil mencium sang istri tercinta.

Edi, Ambarukmo



HARIAN JOGJA/ GIGIH M. HANAFI

Jogja terancam, biopori bisa bikin aman?

Oleh Abdul Hamied Razak
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Sore itu, Senin (18/10), hujan turun deras di Jogja dan sekitarnya. Akibatnya, sebagian jalan di Desa Trihanggo, Gamping, terendam air setinggi 50cm. Sebelumnya, jalan utama Jogja-Magelang sempat juga terendam banjir usai diguyur hujan deras.

Fenomena banjir kecil di jalanan itu, sebenarnya bukan hal baru. Di lokasi tertentu, seperti di jalan Laksda Adisucipto, sebelah Timur Ambarukmo Plaza (Amplaz), seringkali masyarakat mendapati genangan air pasca-hujan deras turun. Menurut warga, banjir seperti itu menjadi langganan. "Mungkin, karena saluran pembuangan air tak berfungsi maksimal," ungkap Deni, salah seorang warga Gatén, Caturtunggal, Depok, Sleman.

Merujuk pada data yang dilansir Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dalam *bmjg.co.id*, diperkirakan hingga Desember 2010, terjadi perubahan peta rawan banjir yang cukup signifikan di DIY (lihat grafik). Misalnya, pada peta prakiraan daerah potensi banjir di DIY per Oktober 2010, wilayah Prambanan termasuk wilayah aman atau bebas banjir.

Namun, prakiraan potensi pada November berubah drastis, di mana sebagian wilayah Prambanan berpotensi mengalami banjir tingkat menengah dan sebagian lainnya mengalami banjir tingkat rendah. Pada Desember 2010, atau sebulan kemudian, hampir seluruh wilayah Prambanan diperkirakan mengalami banjir tingkat menengah.

Perubahan signifikan juga dialami wilayah Sleman. BMKG pada Oktober 2010, mencatat potensi banjir di wilayah Sleman tergolong rendah. Sebulan kemudian, potensinya naik ke tingkat menengah dan pada Desember 2010, BMKG memperkirakan potensi banjir di Sleman ke level tinggi. Hal yang sama juga tercatat pada sebagian besar wilayah Wates (lihat grafik).

Bandingkan pada kondisi Juli 2010, di mana BMKG merilis kondisi beberapa wilayah di DIY berada pada potensi banjir level aman. Melihat pesatnya perubahan tersebut, jika tidak ada solusi sejak dini, permasalahan banjir di Jakarta dalam beberapa waktu ke depan, juga bisa dirasakan masyarakat Jogja dan sekitarnya.

Koordinator Forum Pengurangan Risiko Bencana (Forum PRB) DIY Danang Samurizal menilai minimnya lahan resapan air menjadi penyebabnya. Pemerintah, kata Danang, seakan membiarkan proses pe-

ngalihfungsian lahan resapan air untuk pembangunan. Padahal, katanya, banyak pembangunan yang dilakukan justru tidak memperhatikan masalah lingkungan.

Kampanye biopori

Kepala Badan Lingkungan Hidup Pemprov DIY, Harnowati mengakui, wilayah Jogja dan sekitarnya tidak terlepas dari masalah banjir dan genangan air di jalanan. Menurutnya, ada beberapa hal yang menjadi penyebab itu terjadi.

Pertama, kebijakan pemerintah yang membiarkan proses pembangunan yang mengabaikan pentingnya menjaga kawasan serapan air. Dia mencontohkan wilayah Sleman. Daerah tersebut, kata Harnowati, seharusnya menjadi kawasan penyangga air. Tapi, faktanya banyak lahan yang beralih fungsi. "Akibatnya, air hujan tidak bisa diserap dan mengalir ke selokan dan drainase," kata Harnowati, kemarin.

Kedua, lanjut dia, masalah masyarakat yang masih terbiasa membuang sampah ke selokan dan drainase sehingga fungsinya tidak optimal. "Terjadi pendangkalan drainase. Saat hujan, air yang tidak bisa terserap karena tidak ada lahan serapan, semuanya masuk ke dalam drainase. Akibat tidak sanggup menampung, air meluber ke jalanan," terang dia.

Diakui Harnowati, keberadaan biopori hanya salah satu solusi untuk mengurangi genangan air. Solusi lainnya adalah melalui pembuatan sumur serapan. Perbedaananya, genangan air yang masuk saluran biopori jumlahnya sedikit. Itu disebabkan, karena ukuran sumur resapan berdiameter minimal 0,5 meter dan kedalamannya sekitar 5 meter. Adapun untuk biopori, kedalamannya sekitar 1 meter dan berdiameter 10-20 centimeter (cm). "Biayanya lebih murah. Satu alat untuk membuat lubang biopori bisa dipergunakan berkali-kali, dan tidak membutuhkan lahan yang luas," imbuh Harnowati.

Meski begitu, lanjut dia, kedua sama-sama memiliki keunggulan di mana air hujan yang masuk lubang biopori dan sumur serapan, masuk ke dalam tanah dan menjaga kondisi dan stabilitas air. "Jadi, keduanya lebih banyak memiliki kontribusi



HARIAN JOGJA/ DESI SURYANTO



HARIAN JOGJA/ GIGIH M. HANAFI



HARIAN JOGJA/ DESI SURYANTO

lebih besar terhadap lingkungan, dibandingkan drainase," ungkap dia.

Melihat pentingnya keberadaan biopori dan sumur serapan, BHL pun setiap tahun sejak 2007 membangun 500 unit sumur serapan di sejumlah

tempat. Begitu juga dengan biopori. "Tahun ini, BLH membagikan 5.000 alat membuat biopori kepada warga, sebagai komitmen untuk menjaga ketersediaan air dan mengatasi masalah banjir atau genangan air," pungkasnya.

Sleman salah kendalikan pembangunan...

Oleh Esdras Idiaffero Ginting
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Genangan air di pemukiman warga telah menjadi pemandangan umum setiap musim penghujan tiba. Namun dari tahun ke tahun, persoalan klasik itu belum bisa diatasi dengan baik. Titik-titik genangan tetap tidak berkurang.

Sumardiyanto, staf Pengajar Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Jogja mengatakan genangan timbul akibat kesalahan pengendalian pembangunan di wilayah utara (Sleman). Menurut dia, seharusnya daerah utara dijadikan *recharge area* yakni sebagai daerah resapan air tanah. Namun pada kenyataannya, pembangunan di wilayah tersebut sulit untuk dikendalikan.

"Pembangunan kampus di wilayah utara misalnya, ikut mendorong keterutupan lahan sehingga terjadi peningkatan permukaan aliran air tanah," ujar dia saat dihubungi *Harian Jogja*, akhir pekan lalu.

Persoalan semakin rumit karena keterutupan lahan di wilayah utara diperparah dengan kondisi drainase yang tidak mendukung di wilayah kota. Saluran drainase tidak sepenuhnya bisa menampung sehingga air permukaan semakin bertambah besar. "Dalam 20 menit saja sudah terjadi genangan," ungkap Sumardiyanto.

Buruknya saluran drainase ini, kata dia, disebabkan aliran air yang tidak lancar karena dijejali sampah. Parahnya, pihak yang berwenang tidak melakukan monitoring lapangan dengan baik. Kontur Jogja, kata dia, memang berpotensi menimbulkan genangan. Kemiringan utara-selatan hanya berkisar 2%. Kondisi seperti ini kalau tidak disertai dengan jaringan drainase yang bagus sangat mudah menimbulkan genangan.

"Karakter drainase sebenarnya sudah bagus. Perhitungan sebenarnya sudah dilakukan sejak dulu. Hanya saja pengawasan di lapangan begitu lemah. Para pedagang seandainya saja membuang sampah ke selokan," ungkap dia.

Permasalahan itu, kata dia, harus segera diatasi. Untuk jangka panjang, perlu dilakukan pengendalian ruang di sisi utara DIY. Pengembangan lahan, ungkapnya, harus lebih diperketat. Sedangkan untuk mengurangi aliran air permukaan tanah, sumur resapan harus digalakkan baik di utara maupun selatan. Menurut dia, hal itu tujuannya untuk menyeimbangkan air tanah melalui manajemen air.



HARIAN JOGJA/ DESI SURYANTO

"Untuk jangka pendek, saluran-saluran harus dicek, terutama di daerah-daerah yang masyarakatnya masih kurang peduli," ungkap Sumardiyanto.

Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Zuhri Huda mengatakan munculnya titik-titik genangan di Jogja disebabkan kurangnya resapan air. Di sisi lain, saluran drainase kebanyakan penuh dengan lumpur. Dewan, kata dia, telah meminta agar Kimpraswil melakukan pengerukan saluran drainase yang dipenuhi oleh lumpur sehingga jalan air bisa kembali lancar.

Pengerukan itu, kata dia, seharusnya dilakukan jauh hari sebelumnya karena saat ini cuaca cenderung tidak menentu. "Seharusnya proses pengerukan kita sudah selesai pada Agustus hingga September lalu," ujar dia.

Kota Jogja, kata dia memang sedikit diuntungkan dengan posisi kemiringan yang cukup ideal sehingga air bisa mengalir. Terkait dengan banyaknya titik lokasi yang menjadi langganan genangan, Zuhri meminta agar Kimpraswil segera melakukan tindakan antisipasi.

Selain pengerukan saluran drainase yang mampet, Zuhri mengatakan sumur-sumur resapan juga perlu ditambah sebagai solusi alternatif. Sumur resapan, kata dia, di Jogja hingga saat ini masih sangat minim. "Saluran-saluran air yang arahnya menuju

sungai juga perlu ditambah sehingga tidak terjadi penumpukan air di saluran-saluran drainase," ungkap legislator PKS ini.

Secara umum, Zuhri melihat ada ketimpangan perhatian pemerintah dalam membenahi infrastruktur. Selain itu, kata dia, pembangunan infrastruktur hanya difokuskan pada jalan-jalan protokol saja, sedangkan jalan-jalan kampung masih kurang mendapat perhatian.

Menurut dia, ke depan pembangunan infrastruktur harus lebih difokuskan pada hal-hal yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. "Percuma jalan protokolnya bagus, tapi jalan masuk kampung masih jelek-jelek," keluh dia.

Selain itu, Zuhri juga meminta agar Kimpraswil melakukan pendataan saluran yang bersamalah sehingga bisa dicari solusinya. Menurut dia, saluran-saluran yang masuk ke perkampungan juga harus tetap mendapat perhatian.

Terkecuali minimnya anggaran pemeliharaan, Zuhri mengatakan untuk tahun mendatang perlu dipertimbangkan lagi. Dia mengaku tidak mengetahui persis kebutuhan riil untuk pemeliharaan saluran drainase. Namun pada dasarnya, kata dia, dewan sangat mendukung adanya upaya pemeliharaan saluran tersebut. "Kami belum tahu kebutuhan sebenarnya. Karena itu masih perlu dilakukan pencermatan," tegasnya.

SALE CASHBACK

UP TO Rp 3.000.000,-

- LONGER LIFE BATTERY UP TO 9.5 HOURS
- HP METAL CHASSIS WITH ETCHED PATTERN
- THIN & LIGHTWEIGHT < 2KG
- HP QUICK WEB

Pavilion dm3-1128TX
\$999
CB \$250

- Intel Core2Duo Su7300 (1.3Ghz 3MB L2Cache 800Mhz FSB)
- 2GB DDR3 SDRAM
- 320GB SATA (7200RPM)
- Ext. DVD-RW Light Scribe
- 13.3" WXGA LED Bright View
- Nvidia GeForce G105M 512MB dedicated
- 802.11a/b/g/n, 10/100, Bluetooth
- 3 USB 2.0, HDMI, Compaq Webcam
- 5-in-1 Card Reader
- Windows 7 Premium

Pavilion dm3-1129TX
\$1,199
CB \$350

- Intel Core2Duo SP9300 (2.26Ghz 6MB L2Cache 1066Mhz FSB)
- 4GB DDR3 SDRAM
- 500GB SATA (7200RPM)
- Ext. DVD-RW Light Scribe
- 13.3" WXGA LED Bright View
- Nvidia GeForce G105M 512MB dedicated
- 802.11a/b/g/n, 10/100, Bluetooth
- 3 USB 2.0, HDMI, Compaq Webcam
- 5-in-1 Card Reader
- Windows 7 Premium

Rp 6.749.000,-

Rp 7.649.000,-

DEALER JOGJA (0274) :

Kreatif : 7162704

Pitstop : 7401730

My Notebook : 420010

Xion : 554911

Global IT : 8378896

*Syarat & ketentuan berlaku, asumsi 1 Rp. 9.000,-

Menunaikan ibadah Haji merupakan rukun Islam kelima yang diwajibkan atas setiap muslim yang merdeka, baligh ,dan mempunyai kemampuan, dalam seumur hidup sekali. Dalam Alquran surat Al-Baqarah ayat 196-197, dijelaskan tentang haji dan umroh bagi umat Islam.

Tahun ini sebanyak 3.192 jemaah calon haji (calhaj) DIY akan menunaikan ibadah haji. Calhaj akan berangkat dalam dua gelombang (24-28 Oktober). Mereka terbagi dalam sembilan kloter (kloter 44 sampai kloter 52).

Pemerintah daerah masing-masing calhaj juga sudah jauh hari mempersiapkan diri untuk memberikan pelayanan terbaik kepada calhaj. Dari mulai mereka berangkat hingga kembali ke Tanah Air.

Berkaca tahun-tahun sebelumnya, sejatinya pelaksanaan haji akan semakin dan jauh lebih baik. Apalagi calhaj sangat membutuhkan pelayanan yang berkualitas sehingga pelaksanaan ibadah haji mereka menjadi lebih sempurna tanpa ada masalah baik di Tanah Air maupun saat berada di Tanah Suci Mekkah.

Terlepas dari berbagai persoalan yang sekiranya terjadi pada pelaksanaan ibadah Haji tahun ini, sejatinya calhaj juga jauh hari sudah mempersiapkan diri. Artinya jangan sampai calhaj malah jadi korban penipuan biro perjalanan haji yang memang selalu memberi iming-iming perjalanan haji yang berkualitas, namun kenyataannya calhaj malah ditelantarkan dna terkutung-katung di negeri orang.

Bukan ibadah haji yang sempurna yang didapatkan namun malah malapetaka yang akan membuat calhaj jadi tidak bisa menunaikan ibadah haji, padahal telah mengeluarkan dana hingga puluhan juta rupiah.

Dalam melaksanakan ibadah haji, calhaj harus siap baik lahir dan bathin. Keberadaan di Tanah Suci selama satu bulan penuh, dan terpisah dari sanak keluarga, bisa jadi membuat calhaj hilang konsentrasi dan kekhusyukan dalam menunaikan ibadah haji.

Karena itulah, pemberian fasilitas yang baik kepada calhaj, hendaknya dikedepankan oleh penyelenggara ibadah haji baik swasta maupun pemerintah. Termasuk sarana komunikasi yang mudah bagi calhaj dengan saudara di tanah air.

Di masa ibadah haji bisa dilakukan dengan semakin mudah, calhaj mestinya juga mau melihat ke belakang. Ibadah haji di zaman serba sulit, bisa memakan waktu hingga 6 bulan, naik kapal laut dan harus putus kontak dengan keluarga selama menjalani ibadah. Itulah kenapa, haji di masa lalu memberikan pengalaman lebih dalam bagi penunainya, sekaligus menghasilkan haji-haji yang membawa angin perubahan. Sebut saja KHA Dahlan atau KH Wachid Hasyim.

Saat ini, kita banyak menjumpai orang muslim menunaikan ibadah haji, lebih karena mengejar status. Pulang ke Tanah Air dengan atribut haji, tapi tidak membawa perubahan diri.

Kami berharap, jangan sampai rombongan haji pulang ke Tanah Air dengan status haji, namun sifat dan kelakuan tidak mencerminkan seorang haji. Artinya jangan pulang hanya membawa gelar, tapi juga perbaikan kualitas iman dan taqwa. Selamat menunaikan ibadah haji, semoga menjadi haji mabrur.

Menanti ketegasan gubernur

Budi Agus Riswandi
Wakil Ketua Klinik KIP Universitas Islam
Indonesia

Mengikuti polemik dalam proses rekrutmen calon anggota Komisi Informasi (KI) Provinsi DIY, menunjukkan telah terjadinya pergeseran wacana. Polemik tak lagi berada dalam area legalitas, namun memasuki area polemik politis-pragmatis. Kekhawatiran yang menguat, manakala wacana politis-pragmatis ini yang justru dijadikan pertimbangan utama pemerintah dalam menyelesaikan persoalan rekrutmen calon anggota KI Provinsi DIY.

Sudah dapat dipastikan, penyelesaian persoalan rekrutmen KI dengan mendasarkan pada wacana politis-pragmatis hanya akan terus memperpanjang persoalan dan semakin tidak jelas ujung pangkalnya. Polemik akan menemukan jalan penyelesaian secara tuntas, jika pemerintah mampu menyelesaikannya dengan menggunakan pendekatan hukum yang tegas dan mengabaikan wacana politis-pragmatis.

Akar polemik

Polemik dimulai sejak diumumkan-nya 10 (sepuluh) besar calon anggota KI Provinsi DIY. Pemicunya, sebuah berita yang dirilis media lokal di DIY yang mempertanyakan keterwakilan unsur pemerintah dari 10 (sepuluh) besar yang diumumkan Panitia Ad Hoc.

Pertanyaan ini terjawab dengan pernyataan Ketua KI Pusat melalui harian nasional *online* yang menyatakan, "untuk unsur pemerintah tidak harus dimaknai dari PNS. Yang terpenting ada pihak yang mengerti tentang birokrasi."

Perkembangan selanjutnya, media lokal yang sama mempersoalkan legalitas panitia dan proses rekrutmen, dengan merilis berita pemerintah dan Panitia Ad Hoc dianggap menyalahi ketentuan yang dikeluarkan Ketua KI Pusat, melalui Surat Keputusan Ketua KIP Nomor 02/KEP/KIP/X/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Seleksi

dan Penetapan Anggota Komisi Informasi Provinsi dan Komisi Informasi Kabupaten/Kota.

Dalam memperkuat anggapan dan menjadikannya seakan-akan sebuah kebenaran, dilakukan wawancara dengan para narasumber yang sesungguhnya tidak memiliki kompetensi dalam persoalan ini.

Melalui pengkajian hukum, Surat Keputusan Ketua KI Pusat sesungguhnya memiliki cacat hukum. Kesalahan paling fatal terkait kewenangan KI Pusat dalam mengeluarkan Surat Keputusan. Berdasarkan ketentuan Pasal 26 dan 27 UU No 14/2010 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Komisi KIP tidak memiliki kewenangan mengeluarkan Pedoman, melainkan menjadi kewenangan pemerintah.

Hal fatal lainnya secara hukum juga dapat ditemukan dalam Surat Keputusan Ketua KI Pusat ini adalah mewadahi substansi peraturan dengan wadah keputusan. Oleh karena itu, sangat benar sikap panitia apabila selama ini beranggapan bahwa harusnya dengan keabsahan hukum dari Surat Keputusan KI Pusat, maka UU No 14 /2008 dan Perda No1/2010 seharusnya dijadikan landasan proses rekrutmen calon anggota KI Provinsi DIY.

Satu persoalan terjawab, dimunculkan persoalan lain. Kali ini, beralih mempersoalkan Surat Keputusan Kepala Dishubkominfo, yang dianggap tidak memiliki kewenangan mengeluarkan Surat Keputusan, karena tidak memegang mandat dari Gubernur. Anggapan ini terpatahkan kembali dengan adanya Surat Rekomendasi dari Aspek Bidang Perkonomian dan Pembangunan No 487/0116 tertanggal 15 Januari 2010 yang isinya jelas-jelas memberikan mandat kepada Kepala Dishubkominfo untuk segera melakukan kajian pemetaan isu-isu dan persoalan akses informasi yang akan dijadikan sebagai referensi pembentukan Tim Penyeleksi Komisi Informasi Daerah (KID).

Terdapat sinyalemen, polemik akan dikembangkan dengan mem-



HARIAN JOGJA /FITRI A

persoalkan unsur-unsur Panitia Ad Hoc. Tetapi tampaknya tidak berhasil, lantaran pihak-pihak yang berkolaborasi dengan media lokal tidak mampu menyajikan data yang diperlukan. Dengan demikian, tampak benar prosesnya memang berdasarkan desain yang sudah disiapkan (*by design*) dan bersifat politis-pragmatis dan tidak mendasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Ketegasan Gubernur

Pertanyaannya, bagaimana menyelesaikan polemik ini? Manakala substansi persoalannya ada di ranah hukum, maka penyelesaiannya harus dikembalikan pada kajian hukum atau perundangan-undangan yang terkait dengan proses pembentukan KID. *Pertama*, menilai kembali keabsahan Surat Keputusan Ketua KI Pusat No 02/KEP/KIP/X/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Seleksi dan Penetapan Anggota Komisi Informasi Provinsi dan Komisi Informasi Kabupaten/Kota.

Andaikata Surat Keputusan Ketua KI Pusat No 02/KEP/KIP/X/2010 dianggap tidak memiliki keabsahan, secara otomatis apa yang dilakukan

Pemerintah Provinsi dan Panitia Ad Hoc dapat dianggap sebagai proses legal. Sebaliknya, apabila dianggap kebalikannya, dapat disimpulkan produk hukum ini dapat dianggap tidak memiliki keabsahan atau batal demi hukum. Argumentasinya, Surat Keputusan No 02/KEP/KIP/X/2010 dibuat tidak berdasarkan kewenangan KIP sebagaimana diatur dalam UU No 14/ 2008. *Kedua*, dalam perkembangan terakhir, Pemprov DIY telah mendapatkan dua surat penting terkait proses rekrutmen. Surat dari KI Pusat dengan Nomor 106 /S/KIP/IX/2010 tertanggal 7 September 2010, menyatakan proses rekrutmen calon anggota KI Provinsi DIY dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

Surat lain dari Kementerian Komunikasi dan Informasi bernomor 433A/BIP/KOMINFO/9/2010 menyatakan proses rekrutmen calon anggota KI Provinsi DIY dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

Dalam surat itu juga dinyatakan pembentukan Panitia Ad Hoc berdasarkan pada Surat Keputusan Kepala Dishubkominfo DIY merupakan tindakan yang benar. Hal ini jika dianalogikan dengan proses rekrutmen calon anggota KI Pusat, Panitia Seleksinya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi.

Sekarang, bola panas ada di tangan Gubernur DIY. Sudah saatnya Gubernur bersikap tegas dan berani menyelesaikan polemik dengan menyatakan proses rekrutmen calon KI Provinsi DIY sudah sesuai ketentuan hukum yang berlaku dan proses dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Keputusan Gubernur yang mengutamakan alasan hukum ini, saya yakin akan mampu mengalihkan gugatan segelintir warga masyarakat, baik secara hukum maupun politik.

Sikap tegas Gubernur juga akan membangun citra positif dalam menunjukkan komitmen pemerintah DIY dalam pemenuhan hak informasi publik yang telah dijamin dalam Undang-undang.

Artikel yang dikirim ke redaksi 4.000-5.000 karakter dan dilengkapi dengan riwayat hidup singkat penulis. Substansi artikel bersifat edukatif dan mencerahkan publik, namun tidak mempertentangkan SARA.. Artikel yang telah dimuat merupakan hak redaksi *Harian Jogja* dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia. Artikel yang dikirim merupakan pendapat pribadi..

Jagongan



Mencari orang hilang

Telah hilang orang bernama Sri Astuti sejak 14 Oktober 2010 silam. Jenis kelamin : wanita Tinggi badan : 155 cm Usia : 55 tahun

Pergi dari rumah sejak 14 oktober 2010, dengan ciri-ciri gigi depan ompong, rambut panjang sebahu ikal. Terakhir pergi menggunakan celana pendek motif jarit, atasan baju batik cap warna orange biru. Bagi yang pernah menemui atau menemukan orang dengan ciri-ciri tersebut, kami mohon agar menghu-

bungi Baryan di nomor telepon 0282-5072861. Terima kasih atas perhatiannya.

Warin Puspa Utami

Mantrijeron, Jogja

Diskusi publik Bawean Cerdas

Demi mengukuhkan kembali nilai-nilai kebangsaan dan ke-Indonesiaan, di tengah ancaman disintegrasi bangsa pada:

Hari/Jam : Senin. (25/10), pukul 09.00 sampai selesai

Tempat : Gedung UNY , ruang sidang utama lantai 11, Jl Kombom.

Acara akan diisi sejumlah narasumber yang tak asing lagi seperti Murprih Nugroho, Bayu Wahyono & Bambang Asikin

Selain tema itu, acara dilanjutkan dengan tema Wawasan Kebangsaan & masa depan bangsa, pada hari yang sama pukul 13.00 WB di gedung Rektorat UNY. Sejumlah nama diundang menjadi pembicara antara lain Yos Soetiyono, Bondan Nusantara & M Ullinuham.

Demikian undangan kami. Terimakasih.

Ketua Panitia

RIZA

yang pada mau lewat + kerja.

Pembaca 628122790XXX

Hallo pak polisi.Pak hakim,pak jaksa kasus Syekh Puji. Hukum seseberatnya karena dia udah melecahkan bapak-bapak semua waktu ditangkap cengengesan. Dikira hukum msh bisa dibeli dengan uang kali. Ayo bpk jangan mudah disuap, malu-maluin bangun citra kalian. Bravo buat penegak hukum Indonesia.

Adi Piyungan 622747173XXX

Tunjangan SERFITIKASI Guru swasta di BANTUL hampir 6.bulan belum cair, ada apa??Antara pihak terkait dengan salah satu Bank pemerintah

Wong Jogja tulen 622747012XXX

Setuju dg 6281904211XXX mahasiswa yang bakar gambar Sri Sultan harus minta maaf di media masa tulis yang besar. Kalau tidak mau, silakan tinggalkan Jogja

Win-BANTUL 6285643249XXX

Teruntuk teman-temanku para GTT & PTT yang berkasnya dijabel lagi oleh Kepsek. Teman...Semua 'Kan Indah Pada Waktunya.Jadi,klo memang SK yang kita terima itu TMTnya palsu, jangan salahkan kepsek kalau beliau menjabelnya. Mengapa? Nila setitik mengotori susu sebelanya. Kepsek dah puluhan tahun erputasinya,tiba-tiba rusah hanya karena melakukan kebohongan

Sabar kapuk pggk 2.trimulyo.jts,btl 6287885238XXX

Mbah jo, saya cuma mau nanggapi tulisan pmbaca'811121XXX tentang Cupu Panjala. Menurut saya, itu bagus ditayangkan biar orang banyak orang, biar orang tahu, budaya Jawa di era modernisasi yang sudah tergerus gloalisasi sdh tergerus sdh globalisasi.agar akar budaya tdk tercabut dan ttp exsis sbagaimana mestinya.



Pojok Harjo

Jemaah calon haji dari Kota Jogja mulai

diberangkatkan

- Selamat menunaikan ibadah haji...

SBY diminta kurangi janji

- Lebih baik niat tak kesampaian,

ketimbang janji palsu

Korban kolera bertambah

PORT-AU-PRINCE—Kolera yang melanda Haiti dan telah menewaskan 220 orang dipastikan sebagai epidemi yang baru muncul setelah lebih dari seabad terakhir.

Hal ini ditegaskan Kementerian Kesehatan Masyarakat Haiti pada Sabtu (23/10), larut malam waktu setempat. Namun, hingga kemarin, belum ada angka pasti jumlah kasus kolera yang ditemui di Ibukota Port-au-Prince. “Laboratorium nasional hari ini meng-

konfirmasi adanya kasus itu (kolera), termasuk di Port-au-Prince,” tutur pernyataan yang dikutip lembaga Pan American Health Organization (PAHO), seperti dilansir *yahoonews*. Epidemi kolera muncul tiba-tiba di Haiti, pasca gempa dahsyat

yang mengguncang negara berpenduduk padat itu pada Januari lalu. Ratusan korban gempa hingga kini masih tinggal di tenda-tenda penampungan di sekitar Port-au-Prince.

Sanitasi buruk

Kondisi sanitasi dan kesehatan penampungan pengungsi tersebut dilaporkan sangat buruk. Menurut kelompok-kelompok bantuan, kondisi sanitasi lingkungan yang sangat buruk itu sangat rentan menyebarkan penyakit diare, dalam kasus lanjutan berupa kolera.

Hingga Sabtu malam, menurut Direktur Kesehatan Regional, Dieula Louissaint, 12 penderita kolera di Artibonite tewas, ditambah 14 orang di Ibukota, membuat korban tewas menjadi 220 orang. “Kami tak bisa melanjutkan merawat para pasien kolera dengan mencampurkannya dengan pasien penyakit lain. Kami perlu mendirikan pusat perawatan khusus,” ujar Louissaint. Lebih dari 3.000 pasien kolera tengah dirawat di sejumlah rumah sakit dan pusat-pusat kesehatan yang tersebar di dekat Kota Saint Marc, sebelah

utara Ibukota. Di Port-au-Prince dilaporkan, lebih dari 50 tahanan di penjara Mirebalais juga telah tertular penyakit mematikan itu, tiga orang di antaranya telah tewas. Kini, Haiti harus bergerak cepat dalam memerangi epidemi yang baru muncul di wilayah negara Karibia itu selama lebih dari seabad terakhir.

Meskipun mengaku situasi masih terkontrol, dikhawatirkan jumlah korban terus meningkat, terutama dari kalangan pengungsi yang kini tak berumah. **□ JIBI/SOLOPOS/nap**

Lintas Masa

25 Oktober 1945 – Nasionalis mengambil alih Taiwan.

Kelompok nasional China mengambil alih kekuasaan atas Pulau Formosa atau Taiwan dari Jepang, setelah Jepang menyerah pada Sekutu dalam Perang Dunia II.



Bendera Taiwan

Negara itu selanjutnya secara resmi menyebut diri Republik China atau Republic of China. Pemerintahan komunis China yang berkuasa di China daratan dengan nama Republik Rakyat China (RRC) juga mengklaim kekuasaan atas Taiwan, dengan alasan RRC adalah penerus Republik China sejak 1949, ketika golongan nasionalis kehilangan kekuasaan dalam Perang Sipil China. **□ JIBI/SOLOPOS/nap**

Terimbas krisis, nilai Burj Khalifa anjlok

DUBAI—Menara tertinggi di dunia, Burj Khalifa (sebelumnya bernama Burj Dubai), sepi dari peminat. Berdasarkan survei properti di Dubai, baru 40 persen hunian di dalamnya yang tersewa.

Menurut pialang properti Better Homes, dari 900 apartemen super mewah yang disewakan Burj Khalifa, sekitar 825 di antaranya masih kosong alias tak laku. Sejak diresmikan pada sembilan bulan yang lalu, Burj Khalifa terbukti tak kebal dari krisis moneter yang mendera bisnis real estate di Dubai.

Selain rendahnya tingkat hunian Burj Khalifa, harga sewanya pun mengalami penurunan tajam. Harga sewa studio yang semula ditawarkan seharga US\$ 3.025 per bulan, menjadi US\$ 1.815 per bulan.

Untuk harga apartemen dengan satu kamar tidurnya semula ditawarkan senilai US\$ 4.536, kini menjadi US\$ 2.722. Sedangkan apartemen berkamar dua, kini ditawarkan seharga US\$ 4.310 dari harga semula US\$ 7.183.

“Hal ini berarti peluang pemilik apartemen untuk menyewakannya pun jauh lebih rendah dari yang pernah diharapkan,” ujar agen penjualan Better Homes, Laura Adams, seperti dilansir dari *Gulnews*, Minggu (24/10).

Hal senada diakui oleh salah seorang

pemilik apartemen asal Maroko, Imad Ben Khandar. Khandar membeli dua apartemen berkamar satu pada akhir 2008 seharga US\$ 950.000 atau sekitar Rp 8,9 miliar.

Hingga kini, Khandar masih harus berjuang menawarkan apartemennya untuk disewakan. “Setiap hari ada telepon dari peminat dan mereka telah melihat-lihat. Kami pun telah menerima penawaran dari beberapa peminat potensial, namun sejauh ini belum ada yang mengkonfirmasi,” tuturnya, seperti dilansir *yahoonews* dari *Times*.

Pemilik apartemen lainnya, Varun Chaudhary, telah membeli dua unit apartemen berkamar dua seharga sekitar US\$ 1,5 juta pada 2005, sebelum konstruksi Burj Khalifa

Gedung pencakar langit dengan ketinggian 828 meter ini, diresmikan pada 4 Januari lalu dengan sebuah upacara pembukaan yang sangat spektakuler. Selain memegang rekor lift dengan kecepatan 60 km/jam, Burj Khalifa juga merupakan menara dengan lantai terbanyak dunia, yakni 160 lantai. Selain terdiri atas apartemen, studio, Burj Khalifa juga dilengkapi hotel, gerai butik terkenal Armani, serta menara pandang. **□ JIBI/SOLOPOS/nap**

Sleman tetapkan...

“Dengan SK ini seluruh aparat desa dan masyarakat diharapkan waspada dan segera mempersiapkan diri menghadapi bencana Merapi,” kata Endah saat dihubungi *Harian Jogja*, Minggu (24/10).

Bupati juga meminta seluruh jajaran segera mempersiapkan diri dan melakukan koordinasi satu sama lain.

Mengenai hewan ternak, kata Endah, peternak diminta lebih mementingkan keselamatan jiwa mereka. “Soal ternak memang sudah dipersiapkan tempatnya, na-

mun lebih baik jika mementingkan jiwa dulu.

Terpisah, Kabid Penanggulangan Bencana Badan Keshanglimmas dan PB, Taupiq Wahyudi, mengatakan, aktivasi posko utama di Pakem dan di masing-masing kecamatan sudah dilakukan. Perbaikan jalur evakuasi sepanjang 21 km juga selesai dilakukan. Bahkan sejak Sabtu kemarin, lokasi penambangan Kali Gendol juga sudah ditutup.

Delapan barak pengungsian itu terdapat di Desa Wonoker-

to, Desa Girikerto, Desa Purwokerto, Desa Hargobinangun, Desa Umbulharjo, Desa Kepuharjo, Desa Glagaharjo, dan SD Tanggung Turi.

“Sebetulnya totalnya ada 20 barak, yang rata-rata balaidesa dan SD. Kalau yang dipakai ini yang paling dekat dengan pengungsi. Kalau yang lain itu untuk antisipasi jika terjadi banjir lahar,” ujarnya.

Soal dana, Taupiq mengaku kebutuhan dana mencapai Rp9 miliar selama masa tanggap da-

rumat. Dana yang sudah ada dari APBD Sleman Rp4 miliar, sementara sisanya yang Rp5 miliar sedang dalam proses pengajuan di provinsi.

Mengenai persiapan logistik, Kepala Dinas Tenaga kerja dan Sosial Sleman, Kriswanto mengatakan pada saat status meningkat menjadi awas, pihaknya mulai melakukan tanggap darurat selama 14 hari. Logistik berupa makanan, alat dapur, pakaian, dan bantuan kesehatan juga telah disiapkan.

masih bagus, tetapi seluruh kulit mengelupas dan matang. Sejumlah ternak milik warga juga banyak yang tewas. “Ada sapi yang masih hidup, tetapi bagian perutnya berlubang terkena awan panas. Sapi itu sempat diperlihatkan kepada Presiden Soekarno saat berkunjung ke Selo,” jelas Dikoro.

Mimpi

Sehari sebelum awan panas ngamuk, imbuhnya, sebetulnya ada firasat tentang bencana yang akan menimpa Dukuh Pencar. Saat itu, Parmin, anak dukuh setempat sempat bercerita tentang mimpi yang dia alami. Parmin mengaku didatangi kakek yang meminta seluruh warga ngungsi, karena Mbah Buyut akan lewat.

mendadak gempa ketika warga melihat wedhus gembel turun dari puncak dengan kecepatan tinggi.

Teriakan histeris langsung terdengar dari penjuruk dukuh yang berjarak sekitar tiga km dari puncak Merapi dan dihuni sekitar 57 kepala keluarga (KK). Sebagian warga kalang kabut menghidari amukan awan panas. Sebagian lainnya mencari sanak saudaranya yang berada di pedukuhan.

Saat itu Dikoro masih berusia 18 tahun. Dia bergegas mencari ibunya yang janda. Malang, ibunya tewas diterjang wedhus gembel. “Saya juga melihat beberapa teman sepermainan dan sesama penjual kayu bakar tergeletak di jalan kampung. Tetapi saya tidak berani menolong,” ujar Dikoro.

Dukuh Pencar...

Namun, saat sejumlah wartawan mendarat kamarnya, dia mau bercerita meski terbata-bata menahan sesak nafas. Dikoro meminta duduk di kursi tamu agar dapat berbതുt dengan leluasa.

Kemudian dia mengungkapkan kengerian yang menghancurkan kediamannya di Dukuh Pencar 57 tahun silam. Bencana itu kemudian memaksanya menetap di Dukuh Klakah Duwur yang berjarak sekitar dua kilometer (km) dari Dukuh Pencar.

Terjangan awan panas terjadi sekitar pukul 11.00 WIB, saat sebagian besar warga masih di ladang. Saat itu, Dikoro tengah bersiap menjual kayu bakar di Pasar Selo dan Cepogo. Tiba-tiba, suasananya dukuh yang awalnya tenang

Merapi darurat...

Yang terjadi masih sebatas penggelembungan atau deformasi ke arah selatan sekitar 20 cm rata-rata per hari. “Masalahnya adalah masyarakat Merapi selama ini sudah terbiasa melihat tanda-tanda seperti adanya kubah lava atau keluarnya lava pijar, Nah, sekarang sama sekali belum ada tanda-tanda seperti itu. Ini yang paling mengkhawatirkan,” tambahna.

Dalam situasi demikian, kata dia, masyarakat Kawanan Rawan Bencana (KRB) III harus siap semua bila sewaktu-waktu terjadi erupsi, termasuk pemerintah daerah dan kementerian terkait.

Guguran meningkat

Data kegempaan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungpian (BPPTK) Yogyakarta, Minggu (24/10) pu-

kul 00.00 WIB sampai 12.00 WIB tercatat, gempa guguran terjadi sebanyak 90 kali, gempa Multi Phase (MP) 294 kali, serta gempa vulkanik 39 kali.

Sementara itu, Sabtu (23/10), gempa guguran 183 kali, gempa MP 525 kali, gempa vulkanik 80 kali. Jumlah gempa relatif meningkat dibanding Jumat (22/10) gempa guguran terjadi sebanyak 81 kali, gempa MP sebanyak 514 kali, dan gempa vulkanik 52 kali.

Dari pengamatan Gunung Merapi pada Sabtu (23/10) terjadi guguran lava 1 kali masuk ke hulu Kali Bebering dengan jarak lurus 1 kilometer yang teramati dari Pos Kaliurang dan Pos Ngepos, sedangkan suara guguran terdengar 10 kali dari Pos Babadan.

Pada Sabtu (23/10) malam hingga Minggu (24/10) sore kem-

rian, pantauan di pos Pengamatan Gunung Merapi (PGM) Kaliurang, memang mengalami kendala turannya kabut yang menyelimuti puncak dan tubuh Gunung Merapi. Jarak pandang bahkan sempat hanya 15 meter. “Perkembangan deformasi juga belum bisa dipantau, termasuk CCTV di Pelawatan, visualnya tertutup kabut,” ujar petugas PGM, Triyono.

Ia juga tak berani berkomentar terkait kabar munculnya titik api di puncak gunung, karena informasi tersebut belum valid. Pada 23 Oktober sekitar pukul 00.00 WIB dikabarkan terlihat dua titik api di puncak gunung. “Info itu baru dari jaringan radio, kami belum bisa memastikan karena tidak ada parameter pasti,” kata Triyono.

Dari informasi yang dikumpul-

Dunia Ha...ha...ha..

Manten lanange endi?

Tak ada yang aneh dalam rencana pesta pernikahan yang satu ini. Gaun pengantin sudah dipesan, karangan bunga, tempat resepsi, bahkan seorang perancang pesta pernikahan pun telah disewa.

Kurangnya hanya satu, tak ada pengantin laki-laki! Ya, soalnya si mempelai perempuan, Chen Wei-yih, seorang perempuan karir asal Taipei, Taiwan, berniat menikahi dirinya sendiri! Alasannya, untuk mendobrak tradisi. Pada usia ke-30, Chen belum juga menemukan lelaki yang cocok sebagai pendamping hidupnya. “Usia 30 adalah periode emas saya. Karir dan pengalaman saya sangat bagus, namun saya belum menemukan pasangan. Lalu, apa yang bisa saya lakukan?” ujar Chen yang berencana menggelar “pernikahnya” bulan depan.

Selain menyiapkan pesta pernikahan seharga US\$ 5.675 atau sekitar Rp 50 juta, Chen berencana berbulan madu sendirian ke Australia. “Bukan berarti saya anti pernikahan. Saya hanya berharap bisa mengekspresikan ide berbeda untuk mendobrak tradisi.”

Sayangnya, Chen tak bisa mendaftarkan pernikahannya secara resmi. Chen pun mengaku akan menikah lagi jika kelak menemukan jodohnya. **□ JIBI/SOLOPOS/nap/Rtr**



Kisah kasus

Baader-Meinhoff, peneror Jerman (Bagian IV)

Berlatar belakang berbeda

Oleh: R Bambang Aris Sasangka
JIBI/SOLOPOS

Siapakah sebenarnya Baader dan Meinhoff yang disebut-sebut sebagai tokoh utama kelompok perlawanan radikal Jerman, *Rote Armee Fraktion* (RAF) atau Faksi Tentara Merah itu? Saking populernya, kelompok ini sering disebut sebagai Kelompok Baader-Meinhoff oleh media dan masyarakat umum. Padahal, dalam internal kelompok itu sendiri penyebutan seperti itu sama sekali tak dikenal.

Baader atau nama lengkapnya Andreas Bernd Baader, lahir 6 Mei 1943. Tak seperti kebanyakan pentolan organisasi radikal era 1960-an dan 1970-an yang rata-rata pernah mengenyam bangku kuliah, Baader bahkan tak lulus SMA dan sebelum terlibat dalam gerakan-gerakan radikal lebih banyak beraksi sebagai penjahat kecil-kecilan. Dia tertarik bergabung dengan pergerakan radikal karena merasa bebas mengekspresikan hasratnya untuk melakukan berbagai aksi. Tahun 1968 dia dan pacarnya, Gudrun Ensslin, ditangkap atas keterlibatan mereka membakar sebuah pasar swalayan di Kota Frankfurt am Main. Dia kabur saat pembebasan bersya-

ratnya dicabut November 1969, namun tertangkap lagi April 1970.

Sementara Meinhoff, bernama lengkap Ulrike Marie Meinhof, lahir 7 Oktober 1934. Tak seperti Baader, Meinhoff lahir dari keluarga intelektual kelas atas. Ayahnya, Dr Werner Meinhoff adalah ilmuwan sejarah seni dan direktur museum, sementara ibunya, Dr Ingeborg Meinhoff seorang dosen. Meinhoff kemudian belajar filsafat, ilmu kependidikan dan studi tentang Jerman di Kota Marburg, tempat dia berkenalan dengan gerakan reformasi mahasiswa.

Tahun 1957, dia pindah ke Universitas Munster, di mana dia bertemu tokoh Marxis Spanyol, Manuel Sacristán. Dia lantas bergabung dengan organisasi mahasiswa sosialis dan banyak terlibat aksi demo menentang pembangunan kembali kekuatan militer Jerman. Tahun 1959 dia bergabung dengan Partai Komunis Jerman (KPD) yang dilarang, lalu menjadi wartawan di majalah beraliran kiri, *Konkret* di mana dia lantas jadi pemimpin redaksinya. Dia kemudian menikah dengan pendiri majalah itu, Klaus Rainer Röhl. Namun pernikahan ini berakhir 1967. Bagaimana sampai Andreas Baader bertemu dengan Ulrike Meinhoff? **□ Bersambung**

Dari berbagai sumber

Jogja dikepung...

Menurut dia, secara sistematis, drainase di kota Jogja tak memiliki masalah berarti. Kalau pun ada yang belum terselesaikan, cuma di beberapa sungai kecil saja, Kali Buntu dan Kali Mambu (Manunggal).

Meski begitu, bukan berarti Jogja telah terbebaskan dari genangan air. Saat musim hujan tiba, terutama hujan turun dengan deras dalam waktu yang cukup lama, genangan masih tetap tercipta di banyak lokasi.

Titik-titik genangan tersebar di 59 lokasi, 27 di antaranya masuk prioritas pengawasan. Genangan di daerah prioritas itu tinggi airnya mulai 20 cm hingga 1,2 m. “Biasanya genangan itu hilang satu jam setengah usai hujan reda,” ujar dia kepada *Harian Jogja* saat ditemui di ruang kerjanya, pekan lalu.

Genangan itu paling banyak terjadi di sepanjang Kali Mambu, karena hingga kini pembangunan talud sungai itu belum selesai. Selain itu, genangan yang cukup parah juga terjadi di Jalan Pramuka (Kota Gede). Genangan di daerah itu terjadi karena adanya saringan

saluran drainase yang menyumbat jalan air.

Banyaknya titik genangan itu terlihat kontras dengan infrastruktur yang ada. Menurut Sudarsono, total panjang saluran drainase meliputi saluran primer, sekunder, dan tersier telah mencapai 316 km.

Jika dilihat dari itu, saluran bisa dihubungkan Jogja dengan Surabaya. Dari total itu, 86% panjang saluran ada dalam kondisi baik, 12% kondisi sedang, sisanya rusak.

Anggaran untuk pemeliharaan drainase memang tak begitu bagus. Satu tahun hanya sebesar Rp500 juta. Padahal idealnya Rp2 juta untuk setiap meternya.

Selain drainase, timbulnya genangan juga disebabkan luapan air sungai, karena pemukiman warga di pinggir sungai tak tertib aturan. Dalam Permen PU tentang Garis Sempadan Sungai dan Daerah Manfaat Sungai disebutkan, jarak terdekat bangunan rumah dengan sungai yang bertanggung adalah 3 meter. Sedangkan sungai yang tidak bertanggung, jarak terdekatnya adalah 5 meter.

DIABETES MEMBUAT H.J. SRI SULIT BERAKTIFITAS



H.J. SRI SUHARTI

Akibat pola makan yang tidak sehat, diyakini H.J. Sri Suharti, 52 tahun sebagai penyebab dirinya menderita diabetes. Terhitung 10 tahun lamanya, H.J. Sri, menceritakan bahwa ketika sakitnya itu kambuh, ia sering merasa seluruh tubuhnya terasa lemas serta lesu padahal ia sudah mengonsumsi makanan dengan jumlah yang cukup.

“Saya pernah mencoba berbagai pengobatan untuk mengobati diabetes saya. Ke dokter... alternatif... pernah saya lakukan, tapi gula darah saya masih tinggi. Pernah gula saya mencapai 300 mg/dl. Kalau sudah begitu, saya jadi tidak bisa beraktifitas seperti biasa,” terang H.J. Sri membuka percakapan.

Diabetes adalah meningkatnya kadar gula dalam darah akibat pankreas tak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan. Diabetes dapat berbahaya

karena menjadi pintu masuk penyakit berat lainnya seperti jantung, hipertensi dan lemah syahwat.

Karena pengobatan yang dijalani H.J. Sri sebelumnya belum menunjukkan perubahan, akhirnya ia tertarik untuk mencoba mengonsumsi Gentong Mas. Hasilnya, dalam jangka waktu 1 bulan, ibu 2 anak ini merasakan manfaat yang besar. “*Alhamdulillah* Gentong Mas membuat tubuh saya fit dan sehat. Gula darah saya sekarang sudah normal,” jelas H.J. Sri penuh syukur.

Sekarang, kegiatan sehari-hari sebagai seorang ibu rumah tangga dapat dijalani dengan semangat tanpa keluhan akibat diabetes.

Karena telah membuktikan manfaatnya, warga Dusun Kramen, Sleman, Yogyakarta ini berharap semoga pengalaman yang dialaminya dapat bermanfaat bagi orang lain. “Semoga pengalaman saya ini bermanfaat bagi orang lain. Amien...” Ujarnya menutup percakapan.

Gentong Mas adalah minuman herbal yang sangat bermanfaat bagi kesehatan dan aman tanpa efek samping.

Bahan baku utama Gentong Mas adalah Habbatussauda (jintan hitam), dan Gula Aren.

DR. Sedamawati Yasni, Periset di Institut Pertanian Bogor, seorang Doktor

Jepang membuktikan bahwa Habbatussauda (bahan baku utama Gentong Mas: Pen) adalah obat mujarab mengatasi diabetes melitus, hipertensi dan kolesterol (Triputi: 16). Gentong Mas mengandung Fiber yang dapat menormalkan gula darah, dan Chomium yang mengatur metabolisme gula darah dan menambah kepekaan sel terhadap insulin.

Selain itu, glikemik indeks Gula Aren pada Gentong Mas yang rendah yaitu hanya 35, membuat Gentong Mas baik dikonsumsi oleh penderita diabetes.

Meski demikian, untuk hasil maksimal dianjurkan untuk berolahraga secara teratur.

Manfaat yang hebat bagi kesehatan dan rasa yang lezat membuat semakin banyak masyarakat yang mengonsumsi Gentong Mas. Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi www.gentongmas.com

Bagi Anda yang membutuhkan Gentong Mas bisa didapatkan di apotek/ toko obat terdekat atau hubungi: Kota Jogja: 081320001013 / 027 - 48306730. Kab.Sleman: 081394304047. Kab. Kulon Progo: 085222042380 Kab. Gunung Kidul: 082133428707. Magelang: 081215658284. Klaten: 081393939325. Purworejo: 081321829069 *

Ketoprak jadi media kampanye damai

Oleh Tri Wahyu Utami
HARIAN JOGJA

JOGJA : Seni tradisional juga bisa digunakan untuk kampanye perdamaian. Anak Wayang Indonesia (AWI) berhasil memas kampanye perdamaian lewat orasi budaya dan ketoprak di Pendopo Taman Siswa, Jogja Sabtu (23/10) malam.

Kampanye perdamaian ini terselenggara berkat kerja sama AWI dengan tiga wilayah dampingannya, yakni Ledok Tukangan, Juminahan, dan Jagalan yang disingkat menjadi Lek Tumijan.

Pertama-tama acara dibuka dengan orasi budaya perdamaian yang dibacakan oleh Wahyu. Dalam orasinya, ia menegaskan

bahwa perdamaian akan tumbuh jikalau semua menginginkannya. "Asalkan kita semua bertujuan sama, kita akan meraih kedamaian," kata Wahyu.

Ia juga mengatakan kepada para remaja di Jogja agar paham akan budaya perdamaian dalam bertingkah laku sehari-hari. Kekerasan tidak akan menyelesaikan persoalan apapun.

Kegiatan seni ini lantas dilanjutkan dengan penampilan karya seni ketoprak yang dipertunjukkan 16 remaja SMP sampai perguruan tinggi yang tergabung dalam AWI dan Lek Tumijan.

Direktur AWI, Vini Oktavia-ni Hendayani berharap kegiatan ini mampu menginspirasi remaja untuk melakukan kegiatan serupa dalam komunitas mereka, sebagai upaya membangun kegiatan yang positif. "Konflik itu normal terjadi di semua kalangan umur, biasanya pelakunya adalah remaja," ungkapnya.

Menurut Vini, kondisi remaja yang masih labil membuatnya mudah terjerumus pada hal-hal negatif termasuk kenakalan remaja. Psikologi remaja biasanya tidak menghiraukan risiko ketika ia mengambil keputusan. "Di sinilah, kami ajak remaja memetakan, lalu menyikapi



HARIAN JOGJA/TRI WAHYU UTAMI

Adegan ketoprak Saidah dan Adinda di Pendopo Taman Siswa, Jogja Sabtu (22/10) malam.

pandangan mereka terhadap diri mereka sendiri," jelas Vini.

Dalam setiap kesempatan, lanjut Vini, AWI selalu meng-

ajak 50 dampingannya membuat sesuatu yang baru, seperti melukis, menggambar, membaca, menulis, berkesenian se-

perti teater dan ketoprak bahkan membuat buletin.

"Kami mengajak mereka untuk menjadi mediator perda-

maian, seperti aksi mereka dalam ketoprak ini," imbuh Vini.

Ketoprak berjudul *Saidah dan Adinda* ini menceritakan kisah rakyat yang selalu menjadi korban ketidakadilan pemerintah. Di sisi lain, pemerintah pun telah bersusah payah membuat kebijakan yang selalu mendapatkan pertentangan ketidakpuasan rakyat kecil. Kegiatan seni ini sekaligus menyambut hari Sumpah Pemuda 28 Oktober nanti.

Sutradara ketoprak, Felmi Fibriyanto Hartono mengaku sengaja memilih *setting* zaman penjajahan sehingga suasananya lebih mengena. "Cerita ini mengisahkan tentang kehidupan zaman sekurang antara masyarakat dan pemerintah, namun *setting*-nya tetap diambil saat zaman dulu," kata Felmi.

Perwakilan 33 negara kenali budaya Jogja

Oleh Tri Wahyu Utami
HARIAN JOGJA

JOGJA: Sebanyak 40 orang delegasi dari 33 negara di Asia dan Afrika, Sabtu (23/10) tiba di Jogja dalam rangka kunjungan budaya.

Kunjungan ini sekaligus memperingati Konferensi Asia Afrika (KAA) ke-55 bertajuk Bandung Spirit yang berlangsung 25 Oktober hingga 7 November 2010 di Jogja dan Bandung.

Ketua panitia penyambutan lokal wilayah Jogja, Ilmardani Rince Ramli menyatakan pihaknya siap menyambut perwakilan dari negara-negara Asia Afrika tersebut dalam kunjungan budayanya ke Jogja.

"Nanti rencananya, sebelum menuju puncak kegiatan yakni konferensi di UGM tanggal 25-27 Oktober, delegasi akan berkunjung ke Kampus Universitas Widya Mataram Yogyakarta (UWMY) sebagai salah satu kampus yang sangat dekat dengan budaya," ujarnya dalam jumpa pers di Kampus UWMY, Jumat (22/10).

Ilmardani menceritakan,

kampus yang terletak dekat dengan Keraton Ngayogyakarta itu pernah menjadi tempat bersejarah dalam pelaksanaan KAA.

"Ada sebuah ruang yang pernah digunakan oleh Sultan HB IX dan Perdana Menteri India Jawaharlal Nehru. Nanti rombongan juga akan diajak berkunjung ke sana," imbuhnya.

Dalam kunjungan budaya tersebut, 40 delegasi yang terdiri dari anggota LSM serta berbagai forum di negaranya akan disuguhi sejumlah atraksi budaya yang menggambarkan Jogja sebagai miniatur Indonesia.

Termasuk *Tari Cakil* dari Jogja dan *Tari Ular* dari Papua sebagai sambutan hangat. Selain itu, sejumlah komunitas keagamaan di Jogja juga akan berpartisipasi dalam kunjungan tersebut.

"Ketika berada di Jogja nanti, para delegasi juga akan dijamu dengan makanan dan minuman tradisional khas Jogja seperti wedang secang dan kacang godhog sebagai salah satu hasil budaya tradisi yang masih ada hingga saat ini," terangnya.

Karya pelukis tiga zaman dipamerkan di BBY

Oleh Tri Wahyu Utami
HARIAN JOGJA

JOGJA: Malam pembukaan pameran lukisan karya pelukis pertama perempuan Indonesia Emiria Soenassa, dimeriahkan iringan musik klasik ala pesisir.

Sebelum pameran Emiria dibuka resmi di Bentara Budaya Yogyakarta (BBY), Jumat (22/10) malam, tiga pemuda lulusan ISI Jogja menghadihkan hiburan musik gambus klasik untuk para penonton.

Mereka adalah Feri (kendang), Tata (keyboard) dan Deni (gitar gambus). Meski tanpa olah vokal, mereka berhasil menggiring penonton pada suasana klasik ala pesisir. "Kami ciptakan sendiri semua lagunya, namun kami sengaja tidak memberinya judul," ucap Deni.

Bukan hanya iringan musiknya, karya Emiria sendiri memang sudah klasik. Ia adalah sosok perempuan masa lalu yang berkisah dalam seni rupa pada 1891 – 1964. Salah satu cucunya, Iskandar Waworuntu saat membuka pameran menyebutkan, beberapa koleksi lukisan yang dipamerkan adalah hasil *print out*. "Sebagian karya Emiria sudah berada di tangan orang lain di beberapa tempat, maka kami *print* agar



HARIAN JOGJA/TRI WAHYU UTAMI

LUKISAN SOENASSA: Sejumlah lukisan karya Emiria Soenassa yang dipamerkan di Bentara Budaya Yogyakarta (BBY), resmi dibuka Jumat (22/10) malam.

terap bisa dikenang," katanya.

Iskandar sendiri tidak begitu mengingat sosok pribadi Emiria. Ia sebatas tahu bahwa Emiria adalah saudara perempuan dari nenek kandungnya. Di akhir tahun 40-an Emiria tinggal di Jalan Cendana yang akhirnya menjadi rumah presiden Soeharto waktu itu. "Semua sumber tentangnya sudah meninggal, saya pun tidak tahu persis seperti apa nenek saya itu," imbuh Iskandar.

Untunglah, lanjut Iskandar, ada beberapa orang melakukan penelitian tentang Emiria. Ia adalah Heidi

Arbuckle dan Hilda Soemantri, berkat peneliti itu sosok Emiria lebih bisa dikenali lewat karya lukisannya. Di sana disebutkan, Emiria hidup dalam tiga zaman yakni Belanda, Jepang, dan zaman kemerdekaan. Emiria Soenassa adalah sosok perempuan yang betul-betul hidup, dia bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain.

Karya Emiria begitu klasik dan berkarakter kuat. Karya ini bisa dinikmati hingga 30 Oktober 2010 di BBY. Karya Emiria akan dipamerkan kembali 16 – 28 Desember 2010 di Bentara Budaya Jakarta.

SINEMA



Cuplikan adegan Tokyo Sonata.

Film Tokyo Sonata

Memetik pelajaran kehidupan keluarga suram

Oleh Tri Wahyu Utami
HARIAN JOGJA

The Departures dan Gake no ue no Ponyo.

JOGJA: Memeriahkan Jogja Japan Week di Jogja Nasional Museum, Himpunan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Jepang se-DIY menggelar nonton bareng film Jepang selama dua hari, Sabtu – Minggu, 23 – 24 Oktober 2010.

Ketua panitia penyelenggara nonton bareng, Pijar Raisannisa mengatakan pemutaran film ini merupakan sumbangsih mahasiswa dalam memeriahkan festival Jepang di Indonesia. "Untuk hari pertama kami sengaja memutar film drama Tokyo Sonata. Film ini mengentengkan konflik dalam keluarga, kami harap penonton bisa bercermin dari sana," ungkapnya.

Film Tokyo Sonata bercerita tentang potret suramnya sebuah keluarga kelas menengah di tengah hiruk pikuknya kota Tokyo. Film ini berhasil meraih gelar Film Terbaik di ajang Festival Film Asia 2009.

Selain film Tokyo Sonata, di tempat yang sama juga diputar tiga film berjudul *Hotaru no Haka* (Grave of the Fireflies), *Okuribito*

Oleh sutradara Kiyoshi Kurosawa penonton diajak untuk menguliti kebobrokan yang menyelimuti keluarga Ryuhei, yang menjadi sentral dalam cerita. Kebobrokan yang mungkin disebabkan oleh zaman dan juga ketidakmampuan Ryuhei dalam beradaptasi dengan dunia yang terus berubah. "Film ini terasa sangat aktual dengan kondisi dunia sekarang ini. Meski mengambil *setting* Tokyo, rasanya kisah keluarga Ryuhei bisa terjadi di belahan Negara manapun," imbuh Pijar.

Tokyo Sonata juga seakan menjadi sebuah kritik terhadap para orangtua yang terlalu konvensional. Bagaimana seorang ayah yang memosisikan dirinya sebagai pemegang kendali segala hal dengan alasan demi kebaikan anak dan keluarganya. Tanpa disadari, kegagalan yang menimpa Ryuhei sebenarnya buah dari pola asuh yang kurang tepat, yang sayangnya dia terapkan kepada anak-anaknya. Film ini seakan ingin menegaskan, orang tua (ayah) idealnya tidak menghambat potensi yang ada pada anak, justru kalau bisa mendukungnya.

Thank You For Smoking pelajaran seorang PR

Oleh Tri Wahyu Utami
HARIAN JOGJA

JOGJA: Film *Thank You For Smoking*, menjadi tontonan sekaligus topik diskusi yang hangat di Moviebox Seturan, Jogja, Sabtu (24/10). Pasalnya film ini bukan sekadar hiburan melainkan sebuah pelajaran berharga bagi seseorang yang bercita-cita menjadi *public relation* profesional.

Menurut Erwin Sugito, narasumber diskusi, film ini banyak menginspirasi dalam mewujudkan impian menjadi PR. "Paling tidak film ini mempertontonkan realita pekerjaan sebagai PR yang terkadang bertolak belakang dengan hatinya," ujar pemilik perusahaan Satrio Entertaint Jogja ini.

Menurutnya, seorang PR harus memberikan image tentang dirinya sendiri. Memang, kadang ada perang batin dalam diri PR. Apalagi jika produk yang harus ia tawarkan bertolak belakang dengan kepribadiannya seperti halnya film ini. Erwin, yang juga mantan PR di salah satu bank Jogja ini memberi tips untuk membuat klien terpacu yakni memberikan rasa nyaman dan tetap menghargai.

"PR juga harus mempertahankan kejujuran. Ia harus meyakinkan pada pelanggan dan memutar otak meski pada waktu tertentu berada dalam kesulitan. Di sini dibutuhkan kepercayaan diri dan keberanian berargumentasi yang berkualitas," lanjut Erwin.

Film berdurasi 90 menit ini menurut Erwin memiliki sisi



HARIAN JOGJA/TRI WAHYU UTAMI

DISKUSI FILM: Diskusi bersama Erwin Sugito sesuai nonton bareng *Thank You For Smoking* di Moviebox Seturan, Jogja, Sabtu (24/10).

pesan moral yang cukup dalam. Seorang bapak yang baik dan andal dalam pekerjaannya, di tengah kesibukannya masih sempat melihat perkembangan anaknya. Tentu anaknya bangga dan memberi semangat ayahnya untuk terus jujur.

Produk rokok

Thank You For Smoking difilmkan pada 2006 dibintangi Aaron Eckhart, Katie Holmes, Robert Duvall dan Adam Brody.

Tokoh utama film ini adalah Nick Naylor. Ia seorang juru bicara industri tembakau. Tentunya menjadi juru bicara sebuah produk yang dipertentangkan masyarakat dan dunia kesehatan, tapi Nick menyukainya. Namun kehebatan Nick ini, tidak mampu mengambil hati bos-nya Budd Rohrabacher (BR) yang sudah gatal ingin menyingkirkan Nick dari posisinya.

Mengetahui dirinya ingin disingkirkan BR, Nick dalam salah satu *talk show* televisi terkenal mengumumkan bahwa asosiasinya akan mengalokasikan dana sebesar US\$5 juta untuk kampanye anti rokok. Rupanya ide gila Nick mendapat restu dari pimpinan tertinggi asosiasi yang biasa disebut kapten, sehingga membuat BR semakin geram, karena pimpinan tertinggi tersebut justru menaikkan gaji Nick dua kali lipat.

Kapten dan pejabat asosiasi tembakau mengambil tindakan untuk mengadakan pengawalan kemanapun Nick pergi, juga saat Nick mendatangi wawancara dengan Heather Holloway, wartawan *Washington Moon*.

Nick hampir putus asa karena semua rahasianya terbit di sebuah koran dan diketahui anak lelakinya. Namun kegigihannya sebagai pelobi ulung dan penuh ide akhirnya Nick memutuskan

meninggalkan dunia rokok meskipun tetap menjadi PR di sebuah perusahaan baru.

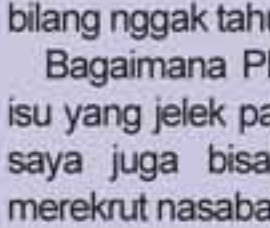
Arif, Anggota Cekidot

Di film ini saya tahu bagaimana menjadi pelobi dan yang paling penting adalah pesan moral film ini mengajarkan orang untuk memutuskan mana yang terbaik untuk semua.



Faisah, Mahasiswi UIN

Menurut saya filmnya bagus, tapi di Indonesia sendiri malah ironis. Justru masyarakat diyakinkan merokok dengan iklan-iklan penuh humor.



Wijaya, Mahasiswa UIN

Dengan diskusi ini, saya jadi tahu bagaimana sikap PR menjawab pertanyaan. Karena PR tidak boleh bilang nggak tahu.

Bagaimana PR harus memutuskan isu yang jelek pada instansi, di sini saya juga bisa mengetahui trik merekrut nasabah.

Edu buta kekuatan lawan

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

BANTUL: Kubu Persiba yang bakal melakoni kompetisi tertinggi kedua di Indonesia di Wilayah Timur mengaku buta dengan kekuatan dari tim yang menghuni.

Padahal tim berjudul Laskar Sultan Agung itu mentargetkan mendapatkan tiket promosi ISL di musim depan.

Pelatih Persiba, Eduard Tjong mengaku hampir semua tim yang bergabung di wilayah III merupakan lawan yang baru bagi timnya, kecuali Persidafon Dafonsoro dan Persekam Metro FC. Sehingga cukup sulit menganalisa kekuatan dari tim yang berada satu grup dengan tim kebanggaan Paserbumi itu.

"Semua baru, kecuali Persidafon Dafonsoro yang musim lalu memang berada satu grup dengan kita di wilayah tengah. Dan juga Persekam Metro FC yang kami ajak lawan tandang beberapa waktu lalu di Malang. Namun saya juga belum tahu kekuatan yang dimiliki mereka di kompetisi kali ini," kata pelatih asal Makassar itu kepada *Harian Jogja*, Minggu (24/10).

Kendati mengaku belum mengetahui kekuatan lawan yang bakal dihadapi, eks pelatih Persis Solo itu menyatakan, Ugik dkk sejak semula sudah siap untuk dimasukkan ke grup mana pun. Meski nantinya berdampak pada strategi yang bakal digunakan.

"Tetapi kami sudah siap bergabung dengan grup mana pun. Saya anggap semua tim yang akan kita hadapi pada musim kompetisi mendatang adalah berat karena mereka melakukan persiapan yang sama dengan kita," kata eks pemain Arseto Solo itu menambahkan.

Menurut dia, dengan pembagian grup peserta divisi utama ini memang ada sisi menguntungkan dan ruginya bagi tim

asuhannya. Dari sisi menguntungkan karena timnya bakal berhadapan dengan tim promosi seperti Perserui Serui, Persekam Metro FC, PS Barito Putra dan Persikubar Kutai Barat.

Sementara dari sisi kerugian karena timnya akan lebih banyak melakukan laga keluar Pulau Jawa yakni ke Persidafon Dafonsoro, PS Barito Putra, Persigo Gorontalo, Perserui Serui dan Persikubar Kutai Barat, jika tim asal Kutai itu gagal ber-*home base* di Pasuruan. Selain itu, Persiba juga bakal berhadapan dengan mantan penghuni ISL, Persebaya Surabaya.

Tim-tim di Jawa, kata Edu, bisa ditempuh dengan perjalanan darat ketika timnya melakukan pertandingan di kandang mereka.

"Kerugian kami adalah seperti yang saya utarakan sebelumnya yaitu buta kekuatan lawan. Selain itu masalah *recovery* pemain, yang relatif pendek. Inilah yang sedang saya pikirkan, mengingat banyaknya laga keluar Pulau Jawa," ungkap Edu.

Benahi finishing

S e m e n t a r a dua pekan jelang kick off kompetisi sejumlah kendala baru kini menghantui skuat Persiba. Edu mengaku harus kembali mengasah *finishing* anak didiknya dan juga mengulang program *pressing* dan penjagaan wilayah kepada pemain cadangan yang ada.

Dari beberapa laga pra musim yang dijalani, kekuatan pemain cadangan yang bakal diplot menggantikan beberapa posisi yang kosong saat Persiba melakoni kompetisi masih terlihat *njomplang*.

"Saya benahi lagi, *finishing* anak-anak. Soal pemain cadangan nanti bakal ada pengu-

langan program *pressing* dan penjagaan lawan. Selain itu yang saya pikirkan adalah bagaimana mempersiapkan tim agar solid dengan materi yang ada sekarang ini," tegas Edu.

Menurut Edu, selain melakukan pembenahan, sisa dua pekan yang ada akan dimaksimalkan untuk melakukan laga uji coba dengan tim selevel. Kamis (28/10) mendatang bakal melakukan lawatan ke tim yang bakal bermain di wilayah tengah, Laskar Macan Tidar, PPSM Sakti Magelang.



Eduard Tjong

DOK

Maman tak gentar

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

JOGJA: Bergabung di grup II (tengah) di Kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia 2010/2011 tidak membuat pelatih PSIM, Maman Durachman gentar.

Kendati masih dirundung sejumlah permasalahan dalam persiapan tim, eks pelatih PSS Sleman itu optimistis mampu memaksimalkan penampilan Abda Ali CS baik di kandang maupun tandang.

"Saya sudah lihat hasil pembagian grupnya. Memang bisa dikatakan kami berada di grup neraka. Grup kami berat karena terdiri dari sejumlah tim dengan materi yang baik. Mereka punya pemain-pemain terbaik, belum lagi kerja sama dan kemampuan taktisnya. Namun saya akan berusaha," kata Maman kepada *Harian Jogja*, Minggu (24/10).

Di grup itu, Laskar Mataram akan bertemu dengan dua musuh bebuyutannya, Persis Solo dan PSIS Semarang. Selain itu terdapat PPSM Sakti Magelang, PSCS Cilacap, Gresik United, PSBI Blitar, Persik Kediri, Mitra Kukar, Persemalra Tual, Perseman Manokwari dan Persiram Raja Ampat.

Dari komposisi tim yang ada, eks pemain Perkesa Mataram itu mengaku telah mengetahui betul bagaimana tim di grup II. Sejauh ini, hanya ada dua tim yang belum sepenuhnya diketahui kekuatannya, yakni Persemalra Tual dan Persis Solo.

Adapun, PSIS Semarang, PSBI Blitar, PPSM, Persik Kediri, Mitra Kukar, Gresik United, Perseman Manokwari dan Persiram Raja Ampat dipastikan pernah bertemu dengan PSIM baik di ajang kompetisi, maupun uji coba.

"Yang jelas rata-rata tipe permainan mereka keras dan cepat. Saya sudah tahu itu. Soal Persemalra Tual, saya sudah memperkirakan kemungkinan mereka juga bakal bermain keras. Mitra Kukar kami pastikan bakal menjadi lawan yang cukup berat menyusul di-

tanganinya tim itu oleh Beny Dollo. Namun saya optimistis untuk kompetisi kali ini," sambung Maman.

Untuk bisa memaksimalkan peluang yang ada, sambung Maman, saat ini dirinya tengah memikirkan mengenai kemungkinan penerapan rotasi pemain. Langkah ini dilakukan menyusul kebutuhan *recovery* yang dirasa penting bagi kesuksesan laga yang dijalani PSIM.

"Kuncinya di-*recovery*. Beruntung kami dapat grup yang dihuni tim yang cukup dekat, sehingga *recovery* pemain bisa maksimal," tandas Maman.

Hanya dari sejumlah laga yang dilakukan terutama di luar kandang belum memperoleh hasil maksimal. Hal ini diakui Maman sebagai sebuah tantangan baginya.

Butuh playmaker

Dari evaluasi yang ada, terang Maman, PSIM memang masih membutuhkan pembenahan dan penambahan pemain. Penambahan pemain diperlukan menyusul belum adanya *playmaker* yang pas yang mampu menghidupkan lini tengah dan menjadi jenderal lapangan bagi pemain muda yang mendominasi skuat PSIM.

"Belum ada yang pas di posisi itu. Kalau memang akan ada penambahan, ya di situ. Selama ini kekurangan yang sangat terlihat adalah di lini tengah. Lihat saja saat mereka main, jarak antara lini tengah dengan belakang dan depan jauh. Kami butuh pemain yang bisa menjadi jembatan di sana. Namun kalau tidak ada, ya kami maksimalkan yang ada," sambung Maman.

Senada diungkapkan Direktur Operasional PSIM, Hans Poerwanto. Hans mengaku dari keseluruhan laga pra musim yang dijalani PSIM, Laskar

Mataram membutuhkan sosok *playmaker*.

"Saya lihat dari beberapa laga uji coba memang kami butuh penambahan pemain di posisi itu. Akan ada penambahan pemain, jika dalam waktu dekat tidak dapat, mungkin di putaran kedua kami akan lakukan penambahan di posisi itu," pungkas Hans.



Maman Durachman

DOK



Sorak... Jogja

Pesan singkat, padat, tak menyinggung masalah SARA, bukan fitnah, tidak bersifat promotif, dan tetap sopan. Kirim SMS ke 0274-9566000 atau 0878 391 55071 dengan menuliskan <No. telp><spasi><Nama & alamat><spasi><Isi pesan>. Tarif normal.

Fauzi Brosot 6281804398XXX

Wajar saja kalau sepak bola di Indonesia masih sering kalah, Kalau dalam setiap pertandingan masih sering bertindak gegabah, Memang tidaklah begitu mudah untuk bisa cepat berubah, Supaya dalam setiap ada kompetisi sering mendapatkan hadiah.

Brayat Jogja 6281802639XXX

Aku dukung kamu...THE MAIDENT tetap ada. Salam bwt sodara2ku simolodro, paserbumi, slemania, pasoeptati, the jack, Snex, Bomber, LA mania, aremania.... The maident ada dmn-mana. Gak ada takutnya. Muat jo. Langganan lawas kie.

Priyo gamping 6281357021XXX

Saya pasoeptati tp jiwa jg slemania salam slemania..

Jecky_jln.kusumanegara 6288216288XXX

Mungkin ag 1dri ratusan pndkng PSS yg tngl diKota,dtng ke maguwo ttp mkai kaos SLEMANIA tpi slbm ampx stadion ag tu2p pkai jacket,bkny ag tkt/bnci,tpi ag g suka cri simpati&g ingn anarki.sprt slogan SLEMANIA Edan tpi sopan !!!slm bwt sodara bruq The Maident...

'ch ZLA" jakal. 6285643340XXX

Wah paxde harjo tmbh hri tmbh bnyx and tmbh bru hlman'a,.zkzez bwt pakde harjo,.zlm bwt zhtb forever umy and mbx ika,.dimuat yaw pakde jo nuwun.

Agung/Bejo Cangkringan 6285867354XXX

Perbedaan warna jgn dijadkn alasan tuk p'mushn,sesama tingl di DIY Qt wjib mnjga kenayamanan kota Qt.SLEMANIA cangkringan cinta damai,slm bwt sdra bruQ The Maident.

BRAMOCORAH Gampingan 6285726519XXX

Aku Pecinta PSIM..q BUKAN brajamusti atau the maident..tapi q MATARAM UNITED,karna q menginginkan supporter PSIM jadi satu lagi. Slim satujiwaby BRAMOCORAH(BRAJAMUSTI MAIDENT EMOH CONGKRAH)

Ika_jln.Mataram 6285643156XXX

Ayo saatnya supporter DIY bersatu,Aq mnymbt baik dgn adanya The Maident smg bs mjdi pemersatu supporter di DIY.....Salm Damai dri pndkng Elang jawa jln.Mataram,Muat jo langganannmu ki.!

KWR SLEMANIA PAINGAN. 6283867495XXX

Daripada jd biang ribut c5 dptsanksi mnding bradu kreatifitas. Slemania,Paserbumi,The Maident mari brsama jadkn DIY wadah suportr teladan di Indonesia. Salam 1 jiwa utk THE JAKMANIA,AREMANIA,LA MANIA,BOROMANIA,SIMO LODRO,PASOEPTATI,PANSER BIRU,BANASPATI.

Porosijo_ari 628562877XXX

Jo usul buat menejemen nek lengan kostum pss kae dkash batik sambada lak keren to tmbh ngert sleman duwe bathik sik khas.

Bersambung ke halaman 10

Pelatih berharap line up tak dikurangi

Oleh Pribadi Wicaksono
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Tim pelatih PSS Sleman berharap agar pemain *line up* (18 orang) bisa berangkat semua saat tandang ke luar Jawa pada kompetisi Divisi Utama 2010/2011. Keterbatasan *stopper*, saat ini menjadi ancaman serius Super Elja jika nantinya para pemain *line up* tak bisa turun sepenuhnya. "Tolong jangan diulangi seperti musim lalu, berangkat hanya 13-14 orang saja saat laga tandang luar Jawa. Kami harap bisa diupayakan oleh manajemen agar pemain *line up* bisa ikut semuanya," kata asisten Pelatih PSS, Ikhsan Mujtahid kepada *Harian Jogja*, Minggu (24/10).



yang dijadikan pelapis (cadangan) salah satunya adalah *stopper*.

Manajer operasional PSS, Gustan Ganda mengakui cukup sulit mewujudkan keinginan tim pelatih yang berharap semua *line up* atau 18 pemain bisa berangkat saat laga di luar Jawa. "Masih diupayakan bisa *full* tim berangkat. Tapi kita harus berpikir terburuk, kalau memang tak bisa 18 berangkat ya alternatifnya satu pemain bisa fleksibel dengan posisinya, misalnya striker bisa diganti gelandang serang atau sebaliknya," katanya.

Untuk meminimalisasikan ancaman di lini belakang jika cedera atau terkena akumulasi kartu, manajemen akan mempercepat seleksi sehingga kebutuhan *stopper* tetap aman. "Memang harus dipercepat agar segera bisa segera disiapkan dan berlatih bersama," jelasnya.

Striker PSS, M. Eksan mengakui hingga kini masih belum tahu kekuatannya sejumlah tim seperti Persidafon Dafonsoro, Perserui, Persebaya. "Persekam Metro juga kabarnya sangat kuat meski kita belum pernah bertanding," katanya.

Sementara itu dengan sisa waktu 3 minggu jelang *kick off* (15 November), tim pelatih akan melanjutkan program latihan fisik bagi pemain kurang lebih seminggu ke depan.

HARGA UEDAAN TERMURAH!

Hape esia Connect 2 langsung kring!

Rp 1.49.000

cuma **Rp 130** ribu sudah termasuk PPN

Beli kartu perdana esia apa aja, isi ulang Rp 5000 dapatkan Bonus Talktime senilai Rp 5 ribu

Dapatkan hape Esia Connect 2 di :

Gerai Esia Yogyakarta, Jl. P. Diponegoro 64, Istana Cell (0274) 9630500 Hotlink (0274) 9116633

Kunjungi Juga! Mobile Selling Esia di Pemkot Yogyakarta, 18 - 29 Oktober 2010, Telp. (0274) 9197473

Bakrie Telecom | www.myesia.com

Untung pakai esia

IKLAN RAWIT

INFO PEMASANGAN IKLAN HUBUNGI
(0274) 6905267 EMAIL: iklan@harianjogja.com

Ingin pasang iklan mudah? SMS saja ke no. 0274-6905267

Cukup kirim materi iklan baris anda melalui sms, iklan anda langsung terbit di Harian Jogja.
Tarif iklan normal dengan pembayaran transfer rekening atau kami ambil.

Rekening Harian Jogja:
An. PT. Aksara Dinamika Jogja
Bank BCA No. 45648 19991 Cabang Urip Sumoharto
Bank Mandiri No.137 000 583 9663 Cabang Katamso Yogyakarta

AC

AC Mobil Anda Bermasalah/Gak Dingin??Kami Solusinya!!!Hub: Dhedyh AC Jl Hos Cokroaminoto TR III No 438 Hari Minggu+Besar Tetap Buka T.081573055551/0274 622593
0/359/10/2010:6

Anda Kecewa Gak Beres2 Mslh AC R m h u b Profesional ACSpecialis.3004275CabdrJkt& Bali 0/483/10/2010:3

Nugraha AC,Kami Hadir Untuk Me layani Dan Memberi Yang Terbaik Trima:Service AC Ruang-Bongkar Pasang,Jual Beli AC Ruang.T.0274 7866191,0817460302
0/677/09/2010:5

AHLI SUMUR

Tukang Sumur Bor Suntik Smr gali Sdt WC Sal Buntu Rsp Sv Pomp 0274-2650545,08562887996 P.Setyo 0/008/10/2010:3

TenkisedotWC,SmrBor,SvPompaAir PRomadhon.3211181Magwo,kalesan 7409202.JIWates,RR Utr.Mrh 0/089/10/2010:3

Ahli Sumur Bor Dalam,Jet Pump Sedot WC,Wc Buntu,Ph:741838 P.Romadhon Giwangan 24jam 0/509/09/2010:3

Sdt WC,Sal Mampet Servis Pompa AirPembuatan Sumur Dll Hub:DimDim 7143402 Lsg Dtg 0/745/09/2010:3

ServisPompaAir SumurBor/Suntik Sdt/KurasWC Penuh,SaluranBuntu :7877470 PakYanto LsgTukang 0/794/10/2010:3

Sedot WC Mampet,Pnuh Cpt Brsh PompaAir,P.Py.Jl.Mgling Godean 7440400,Jl.WnosariJanti9131495 0/796/10/2010:3

Spesialis PmpaAir&SmrBor Suntik Rspapan SdtWC Jl Solo H:7191743 Cocat,Tamsis: 2671778 HrgMiring 0/799/09/2010:3

AHLI WC

Spclialis SdtWC&Saluran Mampet Dg Tanki Manual/Vacuum CptBrsh 0274-9276032/9487878 Udin LsgDtg 0/184/10/2010:3

Sedot/Kuras WC Pelancaran Saluran Buntu WC Mampet,Pmbuatan Rspn, SmrBor,Suntik Smr T.9558855 0/460/10/2010:3

AKSESORI

P'Jar Ahli CoverJok Bandingkn Harga&Kwltsny Jl.Bntul km 5,4300m Slt P4an Dongkelan:8263908 0/581/09/2010:3

GEJAYANINOVASpesialisInterior/JokMobil,HrgBrsaingKl,Itaskerang/BhnTrjmin,JnsSedan600rb-900rb,Jns Kjng/MPV800rb-1jt,1HrTrpsang,Ad Jok,OriKjngKpsullInovakPtainSeat, APV,RushAnnZDil.MrbhJokNymping JdHdpDpn,SglMbl,Hub:Jl.Gejayan DpnPomBensin:0274-8331172:Jl.A fandiGgImbnMerahDgnKmpusMercu BuanaHp08562943274 (Zaenal) 0/720/09/2010:10

ALAT TULIS/KANTOR

AMANKAN RUMAH/KANTOR/ SEKOLAH/PABRIK/TOKO/WARNET SAAT MUDIK !!!

HARGA PAKET mulai 3 JUTAAN

- 1 HARI TERPASANG - FREE SURVEY

Infinty ATECH KEUNGULAN :

- Diengkapi alat rekam 24 jam (harddisk)
- Dapat dilihat jarak jauh lewat internet/ HP/Blackberry/iPhone

INDOTECH CCTV JL. WONOSARI KM. 11 JOGJA 0274-9782206/9872206/7826883 LIHAT DEMO: cctv.indotech.co.id

ALAT MUSIK

Sriwijaya Musik Jl. Kalurahan kln.8 tip 880045 YK Jl. Gandekan lor 3 tip 518101 YK

Belajar bermusik yang benar akan mudah memainkan karya tanpa terduga sekaligus menjadi mungkin dimainkan dan dinikmati

MACAM KURSUS PIANO - ORGEN - VOCAL - BOLA - GITAR - DRUM - SEGALA UMUR

UJIAN INTERNASIONAL LCM

BAHAN BANGUNAN

Canopy Polycbmt Galv Tmpa 190rb/m Trpsg Pgr Blnr Trls,dll rapi,mrh Cpt saffira:581792-7820303 Grnsi 0/009/10/2010:3

Union Gypsum solusi u/Rmh Anda Plafon,Partisi,RuangStudio.Hub Jl Wates km,5 kalibayem:7406164 0/060/10/2010:3

Canopi Rngka&Atap Polycbmt150/m Tralis 170 pagar 250 Trm Beres Grns.Barokah jaya las:6958561 0/121/10/2010:3

Canopi Rngka&Atap Polycbmt150/m Tralis 170 pagar 250 Trm Beres Grns.Barokah jaya las:6958561 0/178/10/2010:3

Promo Canopy Besi125rb,Tempa150 Stainles230rb/m.Murah,Jjr&Grs Anda Tlp Km Dtg:8325759/6944374 0/586/09/2010:3

DAK KERATON(KeramikKompositBeton Solusi Plat LantaiAman,CpatHemat Hub:0274-6618008/08883152661 0/728/10/2010:3

BENGKEL

Bengkel Pintu Mobil "GLOK"

Specialis

- Stiel pintu
- Pasang kaca
- Ganti karet
- Central lock
- Remote-Alarm
- Power window

•Instalasi kelistrikan mobil

Hubungi : 081 2273 5001

Mr.Zero:Bngkel Spc Opel&Chevril S.Part disc,Sv AC:7188885 Jl. Magelang km7.Mnggu Bk24jm Siaga 0/181/10/2010:3

MORO Specialis Atasi Sgl Problem Pntu,Karet,Kca,Karoseri Trmurah diYk Jl.Magelang Km9 77472428 0/774/10/2010:3

BINATAN PIARAAN

+* The Best Aq & Pet Supply +* Jl AM Sangaji 33 Ph:514871 Yk Sedua:Semua Kebutuhan Anda Akan Akurium & Ikan Hias. Koleksi Ikan Terlengkap (Impor&Lokal) Mcm2 Kandang Hamster,Burung,Aquarium Impor,Dll.Agen Resmi Tetra,Eheim,Sera, Halico,Dll 0/559/10/2010:8

JL ANAKAN FRENCH Bulldog 2Jantan, 1Betina Umur 2Bulan,Indug Import Hub (No SMS) 0811263567 0/674/10/2010:3

CATERING

Restu Ibu Catering Mlyn paket Pernikahan,NasiBox Dll.Buktikan MurahNyaHub(0274)42534/6531010 0/472/10/2010:3

Nasi Box Mlai 5rr,Nasi Bks Mlai 3rb Fee 5-10% T.6926552 0/683/10/2010:2

Sissan Asri Catering,Dekorasi, Ruko,Video,Rias Manten,Wo,dan Paket Pernikahan. Hub:(0274) 450863/9125595 0/813/09/2010:4

HANDPHONE

Raedy BlackBerry Onyx 4,05Jt, Javelin 2,8Jt,Bold 3,55Jt BNIB Garansi 1th Hub:0274-547784 0/692/10/2010:3

HIBURAN

Pkt Hemat,Sewa Elekhone+Phryani+ SoundSystem:750rb Tembang Ke-Nangan/Campursari:7876787 0/800/10/2010:3

INFORMASI

KLINIK MATA TANPA OPERASI

- KATARAK
- SLINDER
- RABUN
- MIN / PLUS
- MATA BERLEMAK
- BUTA WARNA
- LEMAH SYAHWAT
- EJAKULASI DINI

CUKUP 1X PENGOBATAN

Jl. SOLO (PERTIGAAN BANDARA) Jl. MAGELANG KM10 BERAN HP-082133413448/081215142686

Spc Knalpot Header&Roobar JATI KNALPOT Jl Mgl km9 Mulungan 0274-868690/7857878 DjminPuas 0/176/10/2010:3

Sdia AirRo,WtrCoolant,Dterjen Ramah Lingk UtK PakaiJan,Batik Trm Kursus HomeInd Hub:419626 0/599/10/2010:3

Juice Mama Siap Ikut Pmeran/Even /Bzr/Lmba Dtg-Jateng-Jatim,Krm Proposal:0818461801/6644009 0/643/10/2010:3

Mau Jualan Tiket Atau Buka Usaha nya??Hub:FITA TOUR TRAVEL Jogja 0274889750/8393194 0/761/10/2010:3

Mau Jualan Tiket Atau Buka Usaha nya??Hub:FITA TOUR TRAVEL Jogja 0274889750/8393194 0/761/10/2010:3

Mau Jualan Tiket Atau Buka Usaha nya??Hub:FITA TOUR TRAVEL Jogja 0274889750/8393194 0/761/10/2010:3

Mau Jualan Tiket Atau Buka Usaha nya??Hub:FITA TOUR TRAVEL Jogja 0274889750/8393194 0/761/10/2010:3

Mau Jualan Tiket Atau Buka Usaha nya??Hub:FITA TOUR TRAVEL Jogja 0274889750/8393194 0/761/10/2010:3

Mau Jualan Tiket Atau Buka Usaha nya??Hub:FITA TOUR TRAVEL Jogja 0274889750/8393194 0/761/10/2010:3

Mau Jualan Tiket Atau Buka Usaha nya??Hub:FITA TOUR TRAVEL Jogja 0274889750/8393194 0/761/10/2010:3

Mau Jualan Tiket Atau Buka Usaha nya??Hub:FITA TOUR TRAVEL Jogja 0274889750/8393194 0/761/10/2010:3

Mau Jualan Tiket Atau Buka Usaha nya??Hub:FITA TOUR TRAVEL Jogja 0274889750/8393194 0/761/10/2010:3

Djual Counter Aksesoris Cewek Uk 3x6 Di Jl Malioboro Omzet Perblin 15juta Hub:7433996/081328778877 0/789/10/2010:3

INTERNET

ZTEAC-2726+Smart,30hr=599rb,MF-626+IM2-30hr=349rb,Haier CE-210+AHA+Smart=599rb.www.mag-acomputer.com=373953/7468010 0/197/10/2010:4

INVESTASI

Dg25Jt Bsn naik haji,Buktikan diBMT ISRA'UnitSewa Jl Paris km8,5 Ruko Tembi No14(6888144) 0/730/10/2010:3

KEHILANGAN

Hlg STNK AB4494I An.Tugiman SIMC KTP Agus R T.081804092626 0/780/10/2010:2

KOMPUTER

Grafiti Spcls Infus Pmrter2, Epson,Cnon, Brother Terpercaya Servis& IT Printer T3028200/883756 0/156/10/2010:3

Grafiti Spcls Infus Pmrter2, Epson,Cnon,Brother Terpercaya Servis& IT Printer T3028200/883756 0/157/10/2010:3

Kami Beli Dgn Hrga Pantas Didip Mati Monitor-CPU-Laptop-Main board-Printer Dll.Borongn OK, Dijemput !!!Terima Servis Computer&Monitor. T.0274419754-SMS: 085743413619 0/323/10/2010:6

Di Beli Dgn Harga Tinggi Note Book & Komputer Unit/Borongn Hub: 8285075 / 081227755855 0/372/10/2010:3

OnCom.ServKomp.Laptop,Lcd.Mon itor,Print.AntrJmpt.Handal,Mon 15/17/Flat250 Hub(0274)8251331 0/572/10/2010:3

Servis Motherboard CPU Monitor LCD Brgaransi Hg/SMS:081328338 915-8390824 0/601/10/2010:3

Or Batrel Laptop Cnd diPst Batrel Laptop T6688300/322Trima Srvs ReadySparepart Lain,HrgMhsiswa 0/795/10/2010:3

KOST

2KmrTdr1RgTm,1Dpr,1KkmMandi Twp Wrbjan Bg PasanganBaru/Kost Pta Hub Eni Jam 17-22.00 085228217949 0/704/10/2010:3

KREDIT MURAH

BINGUNG?? BUTUH UANG?? BUTUH DANA TUNAI?? BUTUH TAKE OVER??

Area DIY, Klaten, Magelang

JAMINAN :

- BPKB MOTOR
- BPKB MOBIL

• MIN Rp. 10 Juta-Max Rp. 500 Juta

HUB:DHONY 0274-8211818 0857 4370 4078

SOLUSI MDH-CPT&TEPAT PINJAM DANA. Proses Lsgg Cair&REsmi+Siap Bantu.Jmnan BPKB Mbl/Mtr(Plat AB-Jateng-Jabar).Sgrra Tlp/SMS: 0274-9259296/ 087838633966 (Hunting) 0/322/10/2010:5

Butuh Dana Tunai??Jaminkan BPKB Motor/Mobil Anda Th95/85 BPKB Dijamin Aman Proses Mudah Cepat Bunga Ringan Tidak Sampai 1Hari Kelar H:8287910-6695644 - 087839131774-081328081932 0/582/10/2010:6

"SINARMAS MULTIFINANCE" Bth Uang Cpt Jmnan BPKB Th96,Bunga 1,5% Tnp Potongan.BTHMTRSECOND??? Kami Siap Bantu!!! DP 40% Dr OTR H:02747007215/ 0818042 62044 0/667/10/2010:5

KURSUS

Stir Mobil Murah.M'bantu Prpnj STNK,Utk 625420 Jl.Monjali87 487705 Nanggulan Mgwahoro Slim 0/510/09/2010:5

LES PRIVAT

Dbka Kls SiapKrja,PlthnKompt, ApkasiKntnr,MsWord/Excel Intrnt Fas:Srtfkt&Modul:BTC B388227 0/542/10/2010:3

JAMINAN LLS UN 100%.Kls/Private All Mapel Utk SD,SMP,SMA Dari Kis 1-12.Program Penjurusan IPA/ IPS Dan Kenaikan Kelas. LK Jl Trimargo Wetan No 4 Jetis ANDA TELP KAMI DATANG.Ga Perlu Ke hujanan,Jauh2, Capek2,Ngantar Dan Ga Perlu Takut,Was2 Menghadapi UN 2011.Kami Siap Membantu LC 9408846/ 0818040483878 0/657/09/2010:10

Bth 20org/Min SMA Utk Dlatih&Diddk Mjd Guru TK/PG Dbantu Pmptn Krja.Tmpt Trbts T.0274510042 0/016/10/2010:3

Bth Kryw'n/Max 40th Min SMU/K Utk staf Kntnr'Fas:Gaji Hlbu Dina 083867285185:08140228053 0/799/10/2010:3

Mendesak Bth Kryw'n diDlm Kntnr Min SMU/K max 45th.Gj+Insntif H:HRD Bp Tiya 08783856766 0/797/10/2010:3

Bth Kryw'n/Max 40th Min SMU/K Utk staf Kntnr'Fas:Gaji Hlbu Dina 083867285185:08140228053 0/799/10/2010:3

JALAN PINTAS JADI JUTAWAN

Legal, Logis dan Halal

Bikin Sabun Colek Sedulit untung selangit...

Modal 175rb hasil 15jt
Gak hasil balik modal 2x lipat

Cara Memberdayakan :

- ✓ Rahasia 1 jadi produsen
- ✓ Rahasia 2.....
- ✓ Rahasia 3.....
- ✓ Rahasia 4.....
- ✓ Rahasia 5.....

Mau tahu RAHASIA semuanya ? SMS nama dan alamat ke 08175417203, Brosur dikirim via surat pos atau datang langsung ke :

GRAHA MULTIKARYA
D/A: APOTEK FARAH FARMA Jl. Gendol Km3 (Cemor) Tempel Sleman Jogjakarta 55552

CARI STAF KANTOR s.d DIREKTUR SLTA / SARIJANA Lamaran Dendri Sendifi

Bth 20org/Min SMA Utk Dlatih&Diddk Mjd Guru TK/PG Dbantu Pmptn Krja.Tmpt Trbts T.0274510042 0/017/10/2010:3

Dbthkan Spvrs&Klkr Min SMU Mtr Sndri Lmr Jl Sugeng Jeroni No 75 PngPhn Wrbrjn 370451 0/462/10/2010:3

Kami Beli Dgn Hrga Pantas Didip Mati Monitor-CPU-Laptop-Main board-Printer Dll.Borongn OK, Dijemput !!!Terima Servis Computer&Monitor. T.0274419754-SMS: 085743413619 0/323/10/2010:6

TANYA PARIWARA

oleh: **AM Adhy Trisnanto**

Memerhatikan Momentum

Kapan sebaiknya kita meninggalkan jas hujan? Tentu saja, menjelang musim hujan. Jadi, momentum yang tepat untuk beriklan adalah menjelang produk dibutuhkan. Bayangkan, musim panas kok menggiklankan jas hujan. Karena jas hujan bukan kebutuhan pokok, pasti sia-sia saja kita "berteriak-teriak" menyuruh orang beli.

Lihatlah contoh iklan-iklan hypermarket dan perumahan. Hampir selalu muncul pada akhir minggu. Kenapa? Karena pada akhir minggulah orang mengunjungi hypermarket. Entah buat belanja, entah buat rekreasi. Orang punya waktu lebih banyak untuk mengurus urusan-urusan keluarga.

Sebuah hypermarket gencar berpromosi menjelang lebaran. Tidak sekedar memasang iklan di surat kabar, tapi merancang serangkaian program diskon yang

MAU SUKSES DIUSIA MUDA?

Ikuti Pelatihan Kerja Kapal Pesiar!

CAPTAIN'S CLUB

Putra-Putri usia 18-33 thn tidak hrs berpenghasilan Semua pasti bisa!

Hemat, selamat dan mudanya Mudah, semudah-mudahnya

Penyaluran: RCCL, Celebrity, HAL, Carnival, Disney

Jaminan Bicara Tele. Hb. Berhasil

harga Rp. 3.75 juta (Bisa STAGGER) 1. Kabupaten Km. 3, Trilungga, Sleman, DIY. (perjan Ringroad Jombor kebarat, ada perdan belok kiri/ K. Godean, timur pasar Tlogorejo keutara) Telp. 08122 694.001 / 08191 5523 950

Sgr:LsgKrJl15PartimerAlbackg18-50th,1-3Jt/lb,KrriPsti,Dtraining, BknMLM.H:085640278686TdkSMS 0/609/10/2010:3

Mendesak bth Kryw'n/ didlm Ktr MinSMU/K Max48th,5hr Krj,Gaji +insentif Mmrk.H:HRD Bp.Suwarno (0274)9108552/087838285092 0/678/10/2010:4

Needed female staff able work in shift,good english&computer literate, send application to meosson ANTJK.Jl.Prawirotaman 27 Ph.372090 0/749/10/2010:5

Dibut Kryw'ti Tokok&Sales Lstrk Elektronik.Bawa Lmrn KeTerang Dunia Jl Veteran 588:7410999 0/770/10/2010:3

Mendesak Bth Kryw'n diDlm Kntnr Min SMU/K max 45th.Gj+Insntif H:HRD Bp Tiya 08783856766 0/797/10/2010:3

Bth Kryw'n/Max 40th Min SMU/K Utk staf Kntnr'Fas:Gaji Hlbu Dina 083867285185:08140228053 0/799/10/2010:3

Bth 75org ADM,HRD,SPV,BM. 18-48 th,SMP,SMK,S1,Peng 1,5-2,5jt Hub.0818041155212 Mbak Riana 0/805/10/2010:3

Mau Cepat Dapat Uang,Bergabunglah menjadi pengecer Harian Jogja Express.Mudah laku,dapat uang saku dan keuntungan juga.Daerah penjualanseputar Jogja.Hub:Chabib Agency,Jl.Veteran,Gang Manunggal UHV.No.638,Telp.081802778069.Hari Gini,Nganggur.No Way. 0/815/09/2010:8

Mau Dapat Uang Gampang. Bergabunglah menjadi pengecer Harian Jogja Express.Mudah laku,dapat uang tabungan,dan keuntungan jual,yang pentingsemgang.Hub:Nurul Agency,Jl.Wolter Mongonsidi 47(sebela timur Borobudur Plaza),telp.0274-8290975/0274-9421954 atau 081328012315/08175421985 Hari Gini,Susah Cari Uang.No Way. 0/816/09/2010:10

Cukup Modal Lulus Rajin dan Semangat.Tanpa modal uang anda bisa dapat penghasilan,dapat uang saku dan keuntungan jual. Hub:Harto,Jl.Brigien Katamso 304D(Pojok Beteng Wetan) telp.08562871187 atau 08562871182 Selasa-Minggu setelah 12.00 wib 0/817/09/2010:7

MAKANAN & MINUMAN

Makanan Khas Gunung Kidul NslMerah SyrCabeHijau,Empai AmGrG Oseng Daun Ppya 02742614008 0/650/10/2010:3

Telah Buka Soto Bungkus Daging Sapi Bg Pengm'r Kuliner Penyaljng Yk Khas Enak&mrh Jl Palagan T.7404725 0/874/09/2010:3

Jl. Godean KM.8 Njetak Sidokarto, Sleman Telp. (0274) 6496527, 6496528

Jl. Magelang KM. 15,5 (Depan POM Bensin Medari) Sleman Tel. (0274) 4364328

DP & CIGILAN SUPER MURAH

UANG MUKA Rp. 700Ribu

Minggu / Hari Libur TETAP BUKA (Khusus Penjualan)

INDOJAYA GROUP
Main Dealer Resmi Suzuki Wil- DIY

BOOMBASTIC BONUS ASVIK SUZUKI Matic

Dapatkan Hadiah Langsung

MODERN HP FACEBOOK

6x DP ANGSURAN Rp. 2.970.000 500Ribu

Asyik Motornya !!! Asyik Hadiahnya !!! Asyik diskonnya !!! Asyik Mulknya !!!

SUZUKI INDOJAYA SLEMAN Jl. Magelang 151 Yogyakarta 624229

SUZUKI INDOJAYA AMBARUKMA Jl. Leksdi Adiputranto 162 YK 487982

SUZUKI INDOJAYA PYUNGAN Jl. Jogja-Wonosari Km. 14 7102467

SUZUKI INDOJAYA BAKTUJl. Bental Krt 10 Wetan Lr 7471802

SUZUKI INDOJAYA GODEAN 2 Jl. Godean Km. 10 Yogyakarta 6496616

SUZUKI INDOJAYA PARANGTITUS Jl. Parangtitus 1 Pk Beteng Witan 3758669

MINGGU BUKA

MEUBEL

OBRA L BUSA

120.000



Sorak... Jogja

Pesan singkat, padat, tak menyinggung masalah SARA, bukan fitnah, tidak bersifat promotif, dan tetap sopan. Kirim SMS ke 0274-9566000 atau 0878 391 55071 dengan menuliskan <No. telp><spasi><Nama & alamat><spasi><Isi pesan>. Tarif normal.

SempokbAgong KP 6287839077XXX

Buat zuportr PSIM ayo b'satU dlm wdah suportr BM aj jngn MI cgal, lngt masSA dpn pSIM log BM n MI twrn trz. Slm damai jogja

Bowo.Rencong 6287838243XXX

Brajamusti Buat. BRAJAMUSTI, SLEMANIA, PA SERBUMI + The MaidentNo Anarkis Jdkan Jogja no.1

Ian Ibrakadabra _Jakal 6285643552XXX

Ayo DIY ikt kompetisi LPI aja, tpi ats nama Yogyakarta FC. mngkn dgn 1 klub yg mengatasmakan DIY bs mnjdi pemersatu supporter yg ada di DIY...

BJM TENGGARA 6281903795XXX

Buat temen2 HOOLIGANS, BORONINGEN, SURO GENTHO & KOCIX makasih ya kalian masih tetap ikut gabung di belakang gawang sebelah selatan.

CIS,SRANDAKAN 6281226946XXX

Nyi roro kidul te2p dkung PSIM maiden brjamusti oj do tawuran kt saudara., salam to cemplon paserbumi maju trus PSIM KU LOVE JGJ N YAU

Squad joxteng kulon 628176723XXX

PSIM Sampai mati, pokoe ngalah, ngaleh, ngamoe. The MAident ora leda lede..

Nanang godean 622746682XXX

Berita olahraga harjo terlalu byk sepakbola. Membosankan.

Cah gabungan 628783868XXX

SLEMANIA, PASOEPATI "souis.. Wo uwo2 sousis.. Persebya dgradasi..", wah ra gayeng nek persebya trdgradasi.. Salam Hijau Kedamaian.

STADION

PB Djarum *full team* di Kejurnas Makassar

SEMARANG: PB Djarum Kudus bakal tampil dengan kekuatan penuh atau *full team* pada kejuaraan nasional (Kejurnas) bulu tangkis di Makassar, Sulawesi Selatan, 24-28 November 2010. Ketua PB Djarum Kudus, Yoppy Rosimin ketika dihubungi dari Semarang, Senin (25/10), mengatakan pebulu tangkis Djarum Kudus yang ada di Pelatnas Cipayung, Jakarta, juga turun membela klubnya di-event tersebut.

Ia menyebutkan, Dionysius Hayom Rumbaka, Maria Febe Kusumastuti, Mohammad Ihsan, Ryan Sukmawan, Jonathan Suryatama, Frans Kurniawan, Meliana Jauhari, Shandy Puspita, dan lainnya bakal tampil atas nama Djarum Kudus pada Kejurnas mendatang.

Menurut dia, untuk kelompok dewasa akan memainkan nomor beregu dengan sistem Piala Sudirman (tunggal putra-putri, ganda putra-putri, dan ganda campuran). "Di kelompok ini kita mempersiapkan 15 pebulu tangkis," katanya.

Selain juara di kelompok dewasa, kata dia, Djarum Kudus juga menargetkan menjadi juara umum untuk kelompok taruna. "Pokoknya kita menargetkan juara umum baik kelompok taruna maupun dewasa," katanya. *(Antara)*

DIY tak pasang target

410 Pegulat ambil bagian di kejurnas

Oleh Pribadi Wicaksono
HARIAN JOGJA

JOGJA: Sebanyak 410 pegulat dari 24 pengurus provinsi (Pengprov) Persatuan Gulat Seluruh Indonesia (PGSI) akan ambil bagian dalam kejuaraan nasional gulat yang digelar di GOR Pangkajene, Sleman, 27-29 Oktober. DIY sendiri akan mengirimkan 22 atletnya untuk berlaga di tiga kelas yang dipertandingkan.

Ketua Pengprov PGSI DIY, Haryo Djarot mengungkapkan dalam even bergengsi ini para atlet andalan daerah akan hadir. Even yang mempertandingkan 22 nomor yakni delapan nomor bebas putra, delapan nomor greco roman putra dan enam nomor putri juga merupakan pencarian bibit potensial untuk pelatnas SEA Games XXVI, yang dilakukan oleh PB PGSI.

"Untuk hari pertama (27/10) dipertandingkan nomor greco roman, hari kedua dan ketiga (28-29/10) nomor bebas putra dan putri yang tampil," kata Jarot.

Melihat perhelatan yang berskala nasional ini, PGSI DIY tak memasang target khusus. "Kita lihat ini sebagai pengenalan dulu kepada para atlet yang kebanyakan masih wajah baru. Jadi tak pasang target dulu, yang penting tetap tampil maksimal," katanya.

Melihat pengalaman sebelumnya saat kejuaraan di Riau, dari lima atlet DIY yang dikirimkan hanya berhasil merebut 1 perunggu. Sementara itu, pada Ponas 2010, DIY harus puas dengan merebut perak.

Dari hasil kejurnas, khusus untuk atlet berprestasi yang berusia di bawah 18 tahun pada Juni 2011, berkesempatan untuk mengikuti Kejuaraan Gulat Junior Asia yang diselenggarakan pada Januari 2011, di mana Indonesia sebagai tuan rumahnya.



HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

Tour d'Indonesia 2010

Pembalap DIY kuasai etape 2

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

CIREBON: Pembalap ISSI Yogyakarta, M Taufik meraih juara pertama etape (Bandung-Cirebon) dalam *Tour d'Indonesia* Senin (25/10).

Taufik mencatatkan waktu tercepat 04.50.29. Meski hujan deras mewarnai jalannya perlombaan yang menempuh jarak 213,2 kilometer dari Bandung ke Cirebon, Taufik mampu tampil menjadi yang terdepan.

Pembalap yang bergabung dengan Pengprov ISSI Yogyakarta bersama Agus Suharyawan, Nugroho Kisananto, dan Fatahillah Abdullah mampu menembus rombongan depan. Pembalap Pengprov ISSI Yogyakarta itu terus bergantian memimpin lomba dengan yang berada di depan.

Di posisi kedua direbut pembalap Putra Perjuangan Bandung, Nunung Burhanudin (04.50.32) dan posisi ketiga direbut oleh pembalap Polygon Sweet Nice (PSN) Surabaya Sergey Kudentsov (04.50.41).

"Kami merasa bangga dengan prestasi yang diraih Taufik dan anak-anak."

Pengprov fik berha-ke dua lam ge- (TDI) 2010,

fik dan anak-anak. Strategi kami untuk tidak langsung menggebrak berhasil di etape kali ini," kata pelatih Pengprov ISSI Yogyakarta, M Basri kepada *Harian Jogja* se usai lomba.

Di etape dua ini, sambung Basri, jaraknya memang cukup panjang. Trek datar membuat pembalapnya mampu memaksimalkan kekuatan untuk memacu sepeda. Kemenangan kali ini bakal dijadikan modal di etape berikutnya. Untuk etape selanjutnya yang didomi-

nasi jalur lurus bisa dipastikan bakal mempermudah upaya pembalap ISSI Yogyakarta meraih hasil maksimal.

"Kami akan berusaha kembali mempertahankan juara di etape III dari Cirebon menuju Pekalongan dengan jarak tempuh 136,6 km, besok, [hari ini]" pungkash Basri.



M. Taufik

ANTARA

Doni target tampil maksimal di dua seri terakhir

Oleh Pribadi Wicaksono
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Pembalap DIY Doni Tata, hari ini, Selasa (26/10) akan bertolak ke China guna mengikuti Seri 4 balap motor *Asia Road Racing Championship* (ARRC). Perlombaan itu berlangsung selama dua hari yakni Sabtu dan Minggu (30-31/10). Doni berharap di dua seri terakhir (China dan selanjutnya Qatar) dirinya bisa

masuk tiga besar.

"Di dua seri terakhir ini saya akan tampil maksimal karena menjadi penentu karier saya selanjutnya" kata Doni, Senin (25/10).

Hanya, dari sisi persiapan tim, bisa dibilang sangat minim. Doni selama ini hanya berlatih *motocross*, bersepeda dan *fitness*. Tetapi hampir selama dua bulan ini Doni tidak menyentuh motor balap. Itu yang menjadi keluhannya selama mengikuti

balapan di *Asia Road Racing Championship*.

Berbeda dengan saat mengikuti balapan di *World Supersport Championship 2009*, Doni hampir dua minggu sekali balapan. Sedangkan sekarang paling cepat satu bulan dan bahkan yang terakhir dua bulan lalu.

"Dengan jeda balapan yang lama sementara saya tidak bisa berlatih dengan motor balap membuat *feeling* saya *down*."

Kalau saya kemudian berlatih dan mengikuti lomba *motocross*, itu upaya saya untuk menjaga agar tetap punya *feeling* balap," terang Doni.

Meski diakui, *spirit* di arena motocross jauh berbeda dengan di sirkuit supersport.

Awalnya, sebagai pembalap yang pernah berlaga di ajang *World Supersport Championship*, Doni Tata diharapkan bisa tampil maksimal di kejuaraan setingkat di bawahnya, yakni di

Asia Road Racing Championship. Tetapi karena jarang latihan dengan motor balap, maka Doni yang semua diharapkan bisa masuk peringkat 5 besar pun gagal. Kini Doni hanya berharap bisa naik podium di dua seri terakhir.

Sebelum berangkat ke China, pekan lalu Doni berserta keluarga juga menggelar doa bersama dengan anak-anak Yatim Piatu dari Yayasan Nurul Huda Tempel Sleman.

Popcada DIY diikuti 480 orang

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

JOGJA: Sebanyak 480 penyandang cacat dari berbagai Sekolah Luar Biasa (SLB) di DIY ambil bagian dalam gelaran Pekan Olahraga Pelajar Penyandang Cacat Daerah (Popcada) DIY, mulai 25-28 Oktober. Popcada mempertandingkan tiga cabang olahraga yaitu lari, tenis meja dan bulu tangkis.

Ketua Panitia Perlombaan, Wiwik Liswati mengatakan, gelaran ini digelar untuk melatih dan memotivasi para penyandang cacat untuk terus mengembangkan kemampuan yang mereka miliki khususnya dalam bidang olahraga. Gelaran sendiri telah dilaksanakan sejak 2008.

"Ini memang telah men-

jadi agenda rutin kami" katanya, Senin (25/10).

Wiwik mengungkapkan sejauh ini pihaknya mengalami sejumlah kendala dalam melaksanakan program perlombaan olahraga ini. Selain kendala pendanaan, sarana dan prasarana juga masih menjadi persoalan.

"Meskipun disubsidi lewat APBD itu namun dalam pelaksanaannya kami selalu mengalami kekurangan dana," katanya.

Wiwik berharap, dengan adanya kegiatan pertandingan olahraga bagi penyandang cacat ini, agar terjadi kesetaraan dalam memandang para penyandang cacat.

"Bagaimanapun mereka mempunyai hak untuk dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya," pungkash dia.

FWG target rebut juara umum

Oleh Galih Eko Kurniawan
HARIAN JOGJA

WONOSARI: Forum Wartawan Gunungkidul (FWG) mentargetkan merebut juara umum dalam Pekan Olahraga Wartawan Daerah (Porwada) DIY di Kota Jogja pada 3-5 Desember.

Ketua FWG, Endar Widodo mengatakan target merebut juara umum itu didasarkan pada materi kontingen Gunungkidul yang seluruhnya

dipasok dari FWG. "Dan wartawan-wartawan di FWG juga sudah bertekad merebut juara," ungkapnya, Kamis (21/10).

Ketua kontingen Gunungkidul Agus Waluyo mengungkapkan ada enam cabang olahraga yang akan diikuti Gunungkidul, yakni futsal, bolavoli, tenis meja, bulu tangkis, atletik dan catur. "Dari enam cabang olahraga itu kami bertekad mendulang juara di futsal, atletik, bolavoli dan catur," ungkap Agus.

Mengenal lebih dekat calon lawan PSIM, PSS dan Persiba

Persikubar

PS Mitra Kukar

Rela pindah home base

Oleh Jumali
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Meski sudah cukup lama berdiri, yakni sejak 1-1-1970, Persikubar belum banyak dikenal. Tim asal Kutai Kartanegara ini baru mulai dikenal awal musim kompetisi Divisi Utama kali ini. Maklum, tim yang kini berpindah home base ke Pasuruan musim lalu masih berstatus bermain di Divisi I.

Bermodal kekayaan alam berupa hasil tambang, faktor anggaran tidak akan banyak berpengaruh terhadap tim berjulukan Laskar Macan Dahan ini saat menjalani kompetisi kasta kedua di Indonesia.

Bahkan, Persikubar telah melakukan TC dan memindahkan sementara skuat yang ada saat melakoni babak *play off* Divisi I ke Jawa Timur jauh-jauh hari.

Salah satu alasan pemindahan menyusul belum selesainya pembangunan stadion di Kutai Barat, yang direncanakan selesai 2011.

Awal kemunculan tim asuhan Rudi Hariantoko ini cukup membuat publik Jawa Timur berdecak kagum. Tim Promosi Divisi Utama ini berhasil mengkasak sejumlah tim ISL di gelaran Liga Jatim 2010. Bahkan tim yang dipegang Vigit Waluyo ini mampu menjadi runner-up Piala Jatim 2010.

Meski dipegang pelatih yang belum banyak berpengalaman, Rudi Hariantoko, ambisi untuk menyusul Persiba Balikpapan dan Bonatang FC untuk meramaikan persaingan di ISL tidak membuat kendur semangat tim Laskar Macan Dahan ini. Bahkan pemain berkelas telah direkrut seperti Kuncoro, Jardelson Lopes De Oliveira dan Battono Germain telah memperkuat tim tersebut.

Menunggu racikan Bendol

Oleh Jumali
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Klub berasal dari kota Tenggara, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur ini berambisi untuk kembali mengulang kejayaan di kompetisi kasta kedua di Indonesia.

Klub yang memiliki julukan sebagai Barisan Kuat dan Kekar ini bermarkas di Stadion Madya Tenggarong Seberang.

Pada 2005, Mitra Kukar resmi menjadi milik Kabupaten Kutai Kartanegara setelah klub ini dibeli dari H. Sulaiman HB dengan harga Rp1,5 miliar. Di tahun ini pula, terjadi perombakan pengurus Mitra Kukar yang menempatkan Sugiyanto sebagai Ketua Umum menggantikan H. Suryanto Anwar.

Pada musim 2007, Mitra Kukar berhasil lolos ke Divisi Utama Liga Indonesia musim 2008 setelah sukses menduduki posisi sebagai juara Grup IV sekaligus melaju babak semifinal Divisi I

Liga Indonesia 2007. Namun, Mitra Kukar gagal melangkah ke babak final setelah kalah dari Persikad Depok melalui adu penalti.

Kini, Mitra Kukar melanjutkan kiprahnya di pentas sepakbola nasional dengan menggarungi kompetisi Divisi Utama Liga Indonesia 2010/2011. Di kompetisi ini, untuk kedua kalinya Mitra Kukar bergabung di Wilayah Tengah.

Dengan kucuran anggaran yang cukup besar. Tim yang musim lalu berada di bawah pengelolaan Vigit Waluyo ini kini mandiri. Pelatih Mustaqim yang sebelumnya memegang peran kendali skuat kini digeser. Tidak main-main, eks pelatih Persija, sekaligus timnas, Beny Dollo pun direkrut untuk menangani tim kebanggaan Mitran Mania ini.

Materi pemain yang memperkuat Mitra Kukar pun memiliki kualitas bagus. Sebut saja Ilham Jaya Kusuma, Boy Jati, Akmal, Alexander Pulalo, Joice Sorongan, Vijay, Mbom-mbom Julien pun telah direkrut demi ambisi lolos ke ISL.

ARENA

Iverson merapat ke Besiktas

ANKARA—Niat salah satu tim basket terkemuka di Turki, Besiktas untuk memboyong pemain bintang NBA, Allen Iverson sepertinya tidak main-main. Salah satu petinggi tim tersebut mengatakan akan melakukan lawatan ke Amerika Serikat untuk mendiskusikan tentang kemungkinan kesepakatan dengan Iverson.

Anggota dewan eksekutif Besiktas, Seref Yalcin mengatakan kepada kantor berita Anatolia, Senin (25/10), bahwa pemain All Star NBA 11 kali itu akan bermain dengan tim asal Istanbul tersebut. Yalcin mengatakan dia akan mendiskusikan mengenai sejumlah detail dengan Iverson pada pekan ini.

"Kami akan mengatakan kepada dia mengenai Istanbul. Saya pikir transfer ini akan berlangsung," ujar Yalcin dilansir dari *yahoosports.com*, kemarin. Iverson berada di urutan 17 daftar pencetak angka terbanyak di NBA dengan torehan 24.368 poin dalam 14 tahun kariernya. **□ JIBI/SOLOPOS/anh**

2 Atlet gulat Jateng diharapkan ikut SEAG

SEMARANG—Pengprov Persatuan Gulat Seluruh Indonesia (PGSI) Jateng berharap dua atletnya masuk tim nasional yang diterjunkan pada SEA Games XXVI di Jakarta dan Palembang 2011, melalui ajang Kejurnas di Yogyakarta, 26-31 Oktober 2010.

Ketua Umum Pengprov PGSI Jawa Tengah FX Adiarto se usai pelepasan tim gulat Jateng ke Kejurnas di Semarang, Senin (25/10) mengatakan, dirinya berharap minimal dua pegulat Jateng masuk tim nasiona, Imengulang sukses pada SEA Games XXV di Laos 2009. Ia menyebutkan, pada Kejurnas Gulat 2009, Jumain dan Ngabdi Manggiyo masuk tim Indonesia tetapi sayangnya mereka tidak bisa bertanding di Laos karena penyeselenggara mengurangi nomor pertandingan untuk cabang gulat.

"Kebetulan dua atlet kita termasuk dalam kelas yang dikurangi penyelenggara SEA Games di Laos. Saya kira dua pegulat itu diharapkan lolos dan masuk tim nasional karena Kejurnas di Yogyakarta itu sebagai ajang seleksi pembentukan tim gulat SEA Games," katanya. Pada kejurnas di Yogyakarta tersebut, kata dia, Jateng menerjunkan 17 atlet yang akan bertanding pada gaya Romawi dan bebas. **□ JIBI/SOLOPOS/Ant**

PB Djarum full team di Kejurnas Makassar

SEMARANG—PB Djarum Kudus bakal tampil dengan kekuatan penuh atau *full team* pada kejuaraan nasional (Kejurnas) bulu tangkis di Makassar, Sulawesi Selatan, 24-28 November 2010. Ketua PB Djarum Kudus, Yoppy Rosimin ketika dihubungi dari Semarang, Senin (25/10), mengatakan pebulu tangkis Djarum Kudus yang ada di Pelatnas Cipayung, Jakarta, juga turun membela klubnya di *event* tersebut.

Ia menyebutkan, Dionysius Hayom Rumbaka, Maria Febe Kusumastuti, Mohammad Ihsan, Ryan Sukmawan, Jonathan Suryatama, Frans Kurniawan, Meliana Jauhari, Shandy Puspa, dan lainnya bakal tampil atas nama Djarum Kudus pada Kejurnas mendatang.

Menurut dia, untuk kelompok dewasa akan memainkan nomor beregu dengan sistem Piala Sudirman (tunggal putra-putri, ganda putra-putri, dan ganda campuran). "Di kelompok ini kita mempersiapkan 15 pebulu tangkis," katanya.

Selain juara di kelompok dewasa, kata dia, Djarum Kudus juga menargetkan menjadi juara umum untuk kelompok taruna. "Pokoknya kita menargetkan juara umum baik kelompok taruna maupun dewasa," katanya.

Pada Kejurnas bulu tangkis 2009 yang digelar di Surabaya akhir Januari 2010, untuk kelompok taruna yang memainkan nomor perorangan, Djarum Kudus berhasil merebut empat gelar dari lima nomor yang dipertandingkan. Dari lima nomor tersebut, Djarum hanya kehilangan satu gelar dari nomor ganda putri yang diraih ganda asal Jawa Barat, sedangkan tunggal putra-putri, ganda putra, dan ganda campuran menjadi milik Djarum Kudus.

Dikatakan Yoppy, peta persaingan akan masih seperti seperti tahun-tahun sebelumnya, dimana klub Jaya Raya, Tangkas Alfamart, SGS Bandung, Mutiara Bandung, Suryanaga Surabaya bakal tampil ngotot, mengingat mereka juga diperkuat pebulu tangkis yang menghuni pelatnas. Ia menambahkan, secara keseluruhan Djarum Kudus bakal menurunkan 35 pebulu tangkis di Kejurnas mendatang. **□ JIBI/SOLOPOS/Ant**



Maria Febe K

JIBI/SOLOPOS/Antara

Perburuan juara dunia F1

Puncak di GP Abu Dhabi



Fernando Alonso



Mark Webber



Lewis Hamilton



Sebastian Vettel

JIBI/SOLOPOS/Reuters

YEONGAM—Perburuan gelar juara dunia Formula One (F1) musim ini semakin sengit. Penentuan juara diprediksi terjadi di seri terakhir Grand Prix (GP) Abu Dhabi di Sirkuit Yas Marina, 14 November mendatang.

Tiga bos tim yang menempatkan pembalap mereka dalam barisan terdepan perburuan titel juara, meyakini tidak ada penentuan sebelum seri terakhir tersebut. Hasil dramatis di GP Korea Selatan, akhir pekan lalu, mengubah peta persaingan dalam perburuan gelar.

Setelah GP Korsel, terjadi sejumlah pergeseran di tabel klasemen sementara pembalap. Pem-

balap Ferrari, Fernando Alonso yang mendapatkan banyak dari ketidakberuntungan dua rival terdekatnya pengusung panji Red Bull, Mark Webber dan Sebastian Vettel, kini memuncaki klasemen setelah menang di Sirkuit Yeongam.

Dengan menyisakan dua balapan di musim ini, juara dunia dua kali tersebut menggenggam ke-

unggulan 11 angka dari Webber yang melorot ke peringkat dua karena gagal finis di Korsel. Sementara pembalap McLaren, Lewis Hamilton yang finis di urutan ketiga naik ke peringkat tiga dengan selisih 21 angka dari Alonso.



Hingga akhir

Sedangkan Vettel yang juga gagal finis di Korsel berada di peringkat empat dengan ketertinggalan 25 poin dari Alonso. Rekan setim Hamilton, Jenson Button berada di posisi terakhir di jalur juara dunia dengan tertinggal 42 poin dari pemuncak klasemen sekarang.

Secara matematis, Alonso bisa merebut titel juara dunia ketiganya di GP Brazil pada akhir pekan depan, dengan catatan para rivalnya terdekatnya gagal finis. Namun pembalap Spanyol tersebut tak mau mendahului takdir dan timnya meyakini perburuan gelar juara akan berakhir di seri pamungkas di Sirkuit Yas Marina, Abu Dhabi.

"Sejujurnya saya tidak berpikir (menangi di Brazil akan cukup)," ujar bos Ferrari, Stefano Domenicali dilansir dari *Autosport*.

"Saya akan menyukai itu jika hal itu benar terjadi, namun saya tidak berpikir itu akan terjadi," sambung Domenicali.

Sementara bos Red Bull, Chris-

tian Horner, cukup terkejut dengan kegagalan pertama timnya menambah poin di GP Korsel. Namun dia juga berpendapat pemegang gelar juara dunia belum akan terungkap hingga seri balapan terakhir musim ini.

"Juara dalam kejuaraan ini, saya yakin baru akan ditentukan hingga lap terakhir di Abu Dhabi," ujar Horner.

Pandangan serupa juga diungkapkan bos McLaren, Martin Whitmarsh.

"Brazil adalah sirkuit yang hebat dan selalu menyajikan balapan luar biasa. Namun penentuan juara akan terjadi di Abu Dhabi," sebut Whitmarsh. **□ JIBI/SOLOPOS/anh**

Kampiu Stockholm Open
Federer samai rekor Sampras

STOCKHOLM—Maestro tenis Swiss, Roger Federer akhirnya menyamai catatan rekor Pete Sampras, mengoleksi 64 gelar juara setelah menumbangkan petenis Jerman, Florian Mayer 6-4, 6-3 untuk mengangkat trofi juara Stockholm Open, Minggu (24/10) waktu setempat.

Sejak tahun 1986, hanya Jimmy Connors (109), Ivan Lendl (94) dan John McEnroe (77) yang memenangi lebih banyak trofi juara di nomor tunggal dari yang diperoleh Federer dan Sampras.

"Saya sangat

luar biasa bahwa saya di sana ketika Pete mengakhiri kariernya," ujar Federer dilansir dari *yahoosports.com* kemarin.

Kemenangan atas Mayer di Royal Tennis Hall menyuguhkan gelar juara kali ketiga bagi Federer di tahun ini. Petenis Jerman non-unggulan tersebut mematahkan servis di game tujuh sebelum akhirnya Federer tak terhalang memenangi set pertama. Pemegang 16 titel juara *grand slam* itu menampilkan performa terbaiknya di set kedua, memadukan keku-

atan dan kelihaiannya dan mengakhiri pertandingan dalam tempo 63 menit. Dia memenangi pertandingan ke-50 pada Jumat (22/10). Federer merupakan petenis kelima sekaligus pertama sejak Sampras memenangi 50 pertandingan setidaknya dalam sembilan tahun beruntun di era turnamen *open*.

"Pada awalnya, saya pikir rasa ingin membuktikan diri sendiri kepada dunia dan semua keraguan menjadi salah satu motivasi kuat. Hari ini lebih banyak sisi menyenangkan karena saya tidak perlu lagi membuktikan diri saya kepada siapa pun, kecuali membuktikan pada diri saya sendiri," sebut dia.

Putri Mahkota Swedia, Victoria menyerahkan trofi juara kepada Federer yang tampil untuk kali pertama dalam satu dekade terakhir di turnamen ini.

"Bagi saya, setiap memenangi turnamen sangat istimewa. Ini salah satu kemenangan yang jelas akan saya ingat." **□ JIBI/SOLOPOS/anh**



Roger Federer

JIBI/Bisnis Indonesia/AP

derer di tahun ini. Petenis Jerman non-unggulan tersebut mematahkan servis di game tujuh sebelum akhirnya Federer tak terhalang memenangi set pertama. Pemegang 16 titel juara *grand slam* itu menampilkan performa terbaiknya di set kedua, memadukan keku-

Jelang Kejurda Sepak Takraw Jateng 2010
PSTI Kota Solo turunkan materi Porprov

SOLO—Pengurus Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) Kota Solo menyiapkan materi atlet yang diturunkan pada Porprov XIII 2009 Jateng, untuk tampil di Kejurda Sepak Takraw di GOR Mustika dan GOR Diknas, Kabupaten Blora, 5-7 November. Di ajang tersebut PSTI Solo akan menurunkan dua tim yang terdiri dari putra dan putri.

Sejak dua bulan silam, kedua tim menjalani pemusatan latihan yang digelar di Kampus Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Solo, sejak dua bulan silam.

"Persiapan memang sudah kami gelar sejak beberapa bulan ini. Ini dilakukan agar saat

kejuaraan nanti, mereka sudah siap tempur dan bisa bersaing dengan kontingen daerah lain," ungkap pelatih kontingen Solo, Anung Setya saat dijumpai *Espos* di Kampus UTP, Senin, (25/10).

Di kejuaraan tersebut, seluruh tim PSTI Kota Bengawan akan turun dalam dua nomor kejuaraan, yakni nomor beregu dan *double event*. Pada nomor beregu, satu tim terdiri atas tiga pemain, sementara *double even* diikuti dua pemain atau berpasangan.

Tanpa target

Disinggung target yang dibidik, Anung mengaku, tidak akan membebani para pemainnya.

Pria yang juga menduduki posisi sebagai Sekretaris Umum PSTI Solo itu, hanya berharap ajang itu mampu memberikan tambahan jam terbang bagi atletnya.

"Ini sebagai salah satu bentuk pembinaan yang berkesinambungan dari PSTI Solo. Kami menargetkan materi saat ini bisa dimainkan pada Porprov XIV 2013 Jateng. Sehingga jika sejak sekarang dibina, semoga mereka bisa bersaing di Banyumas nanti," imbuh Anung.

Meski demikian, ia tetap optimistis skuatnya mampu mengondol minimal satu medali, terutama di kubu tim putri. **□ JIBI/SOLOPOS/m89**



Istimewa

PEMUSATAN LATIHAN—Atlet sepak takraw Kota Solo tengah menjalani pemusatan latihan di Kampus UTP Solo sebelum turun di Kejurda Sepak Takraw Jateng 2010 di Kabupaten Blora, 5-7 November. Foto diambil Senin (25/10).

Doni ingin maksimal di dua seri terakhir

Oleh Pribadi Wicaksono
Harian Jogja

SLEMAN: Pembalap DIY Doni Tata, hari ini, Selasa (26/10) akan bertolak ke China guna mengikuti Seri 4 balap motor *Asia Road Racing Championship* (ARRC). Perlombaan itu berlangsung selama dua hari yakni Sabtu dan Minggu (30-31/10). Doni berharap di dua seri terakhir (China dan selanjutnya Qatar) dirinya bisa masuk tiga besar.

"Di dua seri terakhir ini saya akan tampil maksimal karena menjadi penentu karier saya selanjutnya" kata Doni, Senin (25/10).

Hanya, dari sisi persiapan tim, bisa dibilang sangat minim. Doni selama ini hanya berlatih motokros, bersepeda dan fitness. Tetapi hampir selama dua bulan ini Doni tidak menyentuh motor balap. Itu yang menjadi keluhannya selama mengikuti balapan di *Asia Road Racing Championship*.

Berbeda dengan saat mengikuti balapan di *World Super-*

sport Championship 2009, Doni hampir dua minggu sekali balapan. Sedangkan sekarang paling cepat satu bulan dan bahkan yang terakhir dua bulan lalu.

"Dengan jeda balapan yang lama sementara saya tidak bisa berlatih dengan motor balap membuat *feeling* saya *down*. Kalau saya kemudian berlatih dan mengikuti lomba *motocross*, itu upaya saya untuk menjaga agar tetap punya *feeling* balap," terang Doni.

Meski diakui, *spirit* di arena motocross jauh berbeda dengan di sirkuit supersport.

Awalnya, sebagai pembalap yang pernah berlaga di ajang *World Supersport Championship*, Doni Tata diharapkan bisa tampil maksimal di kejuaraan setingkat di bawahnya, yakni di *Asia Road Racing Championship*. Tetapi karena jarang latihan dengan motor balap, maka Doni yang semua diharapkan bisa masuk peringkat 5 besar pun gagal. Kini Doni hanya berharap bisa naik podium di dua seri terakhir.

Mungkinkah skenario 1930 terulang?

Sama-sama terjadi di ujung tahun

Oleh Amiruddin Zuhri
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Erupsi 2010 dicurigai akan berbeda. Hal ini terlihat dari berbagai kejanggalan yang ditunjukkannya.

Bahkan dikhawatirkan erupsi kali ini akan eksplosif atau penuh hentakan dan mirip dengan kejadian 1930. Saat itu Merapi menelan korban ribuan jiwa.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungpian (BPPTK) Yogyakarta, Subandriyo pun tidak bisa menutupi kekhawatiran tersebut.

"Ada kemungkinan di luar letusan normal. Aktivitas vulkanik meningkat tajam, baik seismik maupun deformasi," katanya beberapa waktu lalu. "Ini benar-benar aneh," sambungnya.

Kejanggalan yang terjadi karena tingginya aktivitas di dalam tubuh Merapi tidak segera muncul di permukaan. Bahkan hingga gempa multiphase mencapai angka 500 tidak juga muncul titik api diam.

Padahal, berdasarkan catatan yang dimiliki *Harian Jogja*, saat erupsi 2006 muncul titik api diam pertama ketika gempa multiphase baru mencapai 197 kali. Hal ini yang mengkhawatirkan, karena adanya tenaga yang besar dari dalam tidak segera dikeluarkan. Bisa jadi karena adanya sumbatan. Energi yang menumpuk inilah yang memungkinkan akan meledak sewaktu-waktu dan memunculkan hentakan besar.

Dengan kondisi ini pun perlakuan Merapi kali ini juga berbeda. Tanpa menunggu adanya titik api diam, status Merapi segera ditingkatkan dari Siaga ke Awas pada Senin (26/10). Status Siaga pun tidak berumur panjang yakni hanya dalam hitungan hari karena baru diberlakukan mulai Kamis (21/10). Padahal pada 2006 status Siaga berlangsung sekitar satu bulan.

Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Surono mengatakan adanya peluang terjadinya erupsi dahsyat 1930. "Merapi akan menepati janjinya, bisa saja letusan tahun 1930 terulang ungkapnya di Sleman Jumat (22/10).

Letusan Merapi 1930 merupakan salah satu erupsi hebat Merapi. Sebanyak 13 desa di sekitarnya hancur dan memakan korban 1.400 orang. Begitu hebatnya letusan, abunya sampai ke Madura. Berdasarkan catatan, erupsi 1930 juga terjadi di ujung tahun seperti saat ini. Waktu itu puncak fase Merapi terjadi pada 18 Desember 1930 sekitar 23 hari setelah munculnya kubah baru. Sebelum terjadi puncak erupsi, didahului hujan lebat pada 8-9 Desember dan 16 Desember.

Puncak erupsi ditandai dengan ledakan yang hebat yang disusul dengan luncuran awan panas mencapai 11 km. Aktivitas berlanjut sehari setelahnya dengan luncuran awan panas mencapai 12 km dan merambah kurang lebih 20 hektare lahan. Sebanyak 13 desa hancur total, dan 23 desa lainnya rusak parah.

Hampir 1.400 orang mati, dan 2.100 ternak tewas. Hujan lumpur juga sampai ke wilayah Jogja. Fase ini baru berakhir pada September 1935.

Petaka ujung tahun juga terjadi pada erupsi 1954. Luncuran awan panas terjadi pada November tahun itu juga menghancurkan Dukuh Klakah Duwur, Selo, Boyolali. Puluhan orang juga tewas.

Dan 2010, Merapi kembali menunjukkan kejanggalannya pada akhir tahun. Apakah benar skenario 1930 akan terulang? Hanya Tuhan dan Merapi yang tahu...



Efek dari erupsi Merapi 1930

DOK
Erupsi Merapi 2006

KRONOLOGI ERUPSI 2006

12 April 2006

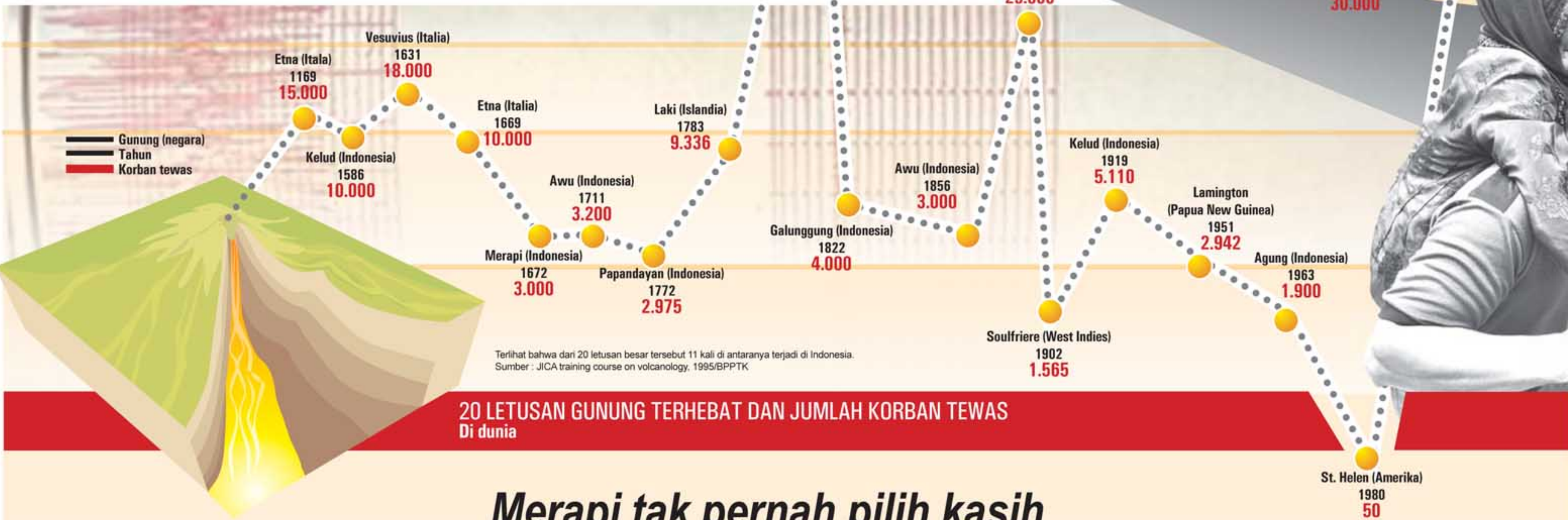
Merapi dinaikkan statusnya menjadi Siaga

Sumber: Buku Edisi Khusus Merapi 2006, BPPTK



13 Mei

Status Merapi dinaikkan menjadi Awas karena munculnya titik api diam di lereng utara Merapi



Terlihat bahwa dari 20 letusan besar tersebut 11 kali di antaranya terjadi di Indonesia.
Sumber : JICA training course on volcanology, 1995/BPPTK

20 LETUSAN GUNUNG TERHEBAT DAN JUMLAH KORBAN TEWAS Di dunia

Merapi tak pernah pilih kasih

Oleh Amiruddin Zuhri
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Erupsi Merapi 2006 setidaknya membuka mata banyak pihak. Bahwa tak ada satupun wilayah yang aman dari 'amukan' gunung yang berada di perbatasan DIY-Jateng tersebut. Tak terkecuali wilayah Selatan yang sebagian orang percaya sebagai daerah aman.

Sebelumnya masyarakat lereng bagian selatan gunung teraktif di dunia itu sangat yakin Merapi tidak akan pernah membahayakan mereka atas dasar sejumlah alasan berbau mitos. Salah satu mitos yang begitu kuat di kalangan masyarakat, bahwa kawasan selatan merupakan halaman

kerajaan gaib Merapi.

Oleh karena itu, mereka yakin Merapi tidak akan mungkin membuang 'kotoran' ke halamannya sendiri.

Makanya, pada saat itu pemerintah benar-benar kesulitan untuk melakukan evakuasi rakyat. Apalagi Mbah Maridjan, Sang Juru Kunci Merapi enggan untuk mengungsi.

Arah erupsi 2006 memang berbeda dengan tradisi Merapi yang biasanya memuntahkan material ke arah barat daya atau masuk ke Kali Krasak. Jalur ini disebut sebagai jalur tradisional Merapi yang merupakan jalur aman karena tidak ada penduduk di daerah tersebut.

Sesekali Merapi juga meluncurkan material ke arah barat laut atau menga-

rah ke Muntitan. Jarang terjadi ke arah Selatan, bahkan ada yang percaya erupsi ke arah selatan itu tidak pernah terjadi.

Garis imajiner antara Laut Selatan, Keraton Yogyakarta, dan Gunung Merapi juga menjadi mitos yang tumbuh demikian kuat di kalangan masyarakat. Selama ini ada pendapat bahwa antara Ratu Laut Selatan, Raja Keraton Yogyakarta, dan penguasa Merapi yang kerap disebut Kiai Sapu Jagat, mempunyai hubungan erat. Hubungan tersebut yang membuat masyarakat yakin kawasan selatan tidak akan tersentuh semburan wedhus gembel, muntahan material vulkanik, dan lava.

Selain itu adanya Gegerboyo yang berada di lereng Selatan juga diyakini bisa

membendung amukan Merapi. Namun semua terpatalkan ketika benteng tersebut ambrol pada erupsi besar yang terjadi Rabu 14 Juni 2006. Tanpa bisa dicegah material dan awan panas meluncur ke Selatan. Kawasan Kaliadem pun luluh lantak.

Tidur panjang

Setelah tidur kurang lebih selama lima tahun, Juni 2006 Merapi mulai menunjukkan tanda-tanda peningkatan aktivitas. Sebelum itu fase erupsi Merapi terakhir terjadi pada 10 Februari 2001. Pada fase tersebut sebenarnya Merapi memuntahkan memuntahkan awan panas yang relatif lebih besar. Bahkan volumenya dan lebih jauh jarak luncurnya pada Juni 2006. (lihat grafis kronologi erupsi 2006)

Erupsi Merapi 2006 akhirnya justru membuka pintu risiko besar untuk kawasan Sleman. Jalur ini seolah menjadi jalan tol. Material akan meluncur nyaris tanpa penghalang. Salah satunya karena Gegerboyo yang bisa menjadi benteng tak lagi ada. Selatan bukan lagi daerah sakral bagi Merapi untuk membuang sampahnya.

Namun sebenarnya, berdasarkan catatan sebenarnya erupsi yang mengarah ke Kali Gendol bukan pertama kali terjadi pada 2006 tetapi juga telah terjadi sekitar 1800-an dan pada 1911. Gegerboyo salah satu buktinya, karena wilayah ini merupakan sisa kubah erupsi 1911. Artinya, sejak awal gunung berapi itu memang tidak pernah pilih-pilih arah.

■ Survey pilkada oleh Parpol diragukan

Lebih lengkap halaman 14

■ Kinerja buruk, anggota Dewan dipanggil BK

Lebih lengkap halaman 15

■ Gelapkan 80 laptop, wirausahawan dibekuk

Lebih lengkap halaman 20

Walikota perpanjang cuti

Walikota Jogja Herry Zudianto masih memperpanjang cuti karena harus menjalani pemulihan kesehatan akibat salah satu lutut terkilir karena terjatuh

Halaman 14

PEGAIDIAN

Perlu dana cepat? Kami pilihan paling tepat...

MELAYANI SETULUS HATI
MEMBERI SOLUSI & SEMAKIN PEDULI



SEKARANG... Nasabah PEGAIDIAN dilindungi asuransi GRATIS !!!



RENOVASI KAWASAN TUGU: Warga melintas di areal pembangunan kawasan Tugu, Jogja, Minggu (24/10). Wajah Tugu Jogja kembali

HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

berbenah dengan penambahan struktur batu kali sebagai lantai yang nantinya akan mengelilingi tugu.

KRONOLOGI Pencurian sepeda motor



PNS curi motor Nekat buat bayar kuliah pascasarjana

Oleh MG Noviarizal
Fernandez
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Berpura-pura mengakses internet di warnet, seorang pegawai negeri sipil (PNS) nekat mencuri sepeda motor milik operator warnet Galaxy di Jagalan, Kalitirto, Berbah, Sleman, Senin

(25/10) dini hari. Belum sempat membawa sepeda motor itu, aksinya diketahui pemilik sang pemilik motor.

Maling tersebut teridentifikasi bernama Endro, 26, warga Jakarta yang kos di Jl Palagan Tentara Pelajar, No 34 A, Ngaglik, Sleman. Dia masih berstatus

sebagai PNS di Badan Administrasi Kepegawaian Negara (BAKN) yang berkantor di Jl Magelang, Sendangadi, Mlati, Sleman. Kapolsek Berbah, AKP Puji Antara yang ditemui di Mapolsek Berbah, Senin siang, menginformasikan berdasarkan hasil pemeriksaan, pelaku

menceritakan semula dia hendak pergi ke Surabaya mengendarai sepeda motor Honda Supra 125 bernomor polisi B6782 CEY. Namun, begitu tiba di daerah Pasar Klewer, Solo, pelaku kemudian memutuskan pulang ke Jogja.

● Lebih lengkap hal. 21

PDIP siapkan ribuan relawan IP

Oleh Endro Guntoro
HARIAN JOGJA

JOGJA: Suhu politik jelang pelaksanaan Pilkada Kota Jogja 2011 terus menghangat. Setelah PAN mengusung pasangan calon kandidat kuat Ahmad Hanafi Rais dan Syukri Fadoli, DPC PDIP mulai bergegas menyiapkan tim pemenangan tingkat kampung untuk Imam Priyono (IP).

Tim pemenangan itu diambil dari anak ranting DPC PDIP Kota Jogja dan tengah disiapkan. Relawan diambil baik sebagai pengurus struktural di tingkat kampung (ru-

kun kampung) sekaligus sebagai tim pemenangan calon kadidat Imam Priyono (IP). "Pembentukan pengurus anak ranting sudah jalan. Tekad sudah bulat ini

sekaligus sebagai tim pemenangan Imam Priyono," kata Gunawan Hartono Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) DPC PDIP Kota Jogja mewakili struktural DPC PDIP Kota Jogja kepada *Harian Jogja*, Senin (25/10).

Gunawan memastikan pembentukan pengurus anak ranting di tingkat kampung ini akan menyasar sekitar 614 kepengurusan. Pengurus anak ranting ini berbeda dengan tim relawan yang nantinya akan menyusul dibentuk di setiap wilayah kerja TPS.

Fungsionaris PDIP Foky Ardianto menambahkan, selain tengah menyiapkan kepengurusan PDIP di tingkat anak ranting untuk tim pemenangan IP, parpol juga terus

melakukan komunikasi politik dan penjajakan dengan sejumlah parpol dan tokoh-tokoh.

"Penjajakan dan komunikasi politik terus diintensifkan teman-teman yang berada di struktural DPC PDIP Jogja di bawah koordinasi Sujanarko," kata Fokky.

Diakui Foky, gelombang dukungan dari sejumlah elemen masyarakat sudah nampak menguat. Dukungan muncul dari elemen kepemudaan, perempuan, organisasi sosial kemasyarakatan, komunitas-komunitas pemuda dan rakyat, bahkan organisasi keagamaan.

"Mereka menyatakan diri bersedia menjadi relawan pemenangan PDIP untuk IP Walikota 2011-2016," ujar Foky.

● Lebih lengkap hal. 21

DIY rintis sekolah hijau



Paling tidak siswa sadar lingkungan dan budaya melalui suasana lingkungan sekolah yang lebih bersih, sehat dan hijau

Suwarsih Madya
Kepala Dikpora DIY

Oleh Miftahul Ulum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Majelis Guru Besar (MGB) Universitas Gadjah Mada (UGM), LPPM UGM, dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY mengagagas sekolah ramah lingkungan yang juga disebut sekolah hijau.

Untuk mendukung program ini, sebanyak 35 guru dari 11 sekolah rintisan berstandar internasional (RSBI) mengikuti pelatihan.

● Lebih lengkap hal. 21

Bencana Merapi Kesra siap tanggung 100%

Oleh Galih Kurniawan
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Pemerintah siap menanggung kebutuhan penanganan bencana Merapi 100%. Demikian disampaikan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Agung Laksono saat meninjau Posko Utama Bencana Merapi, Senin sore, (25/10).

Bantuan tanggap darurat akan mulai didistribusikan hari ini, bersamaan dengan

kunjungan Wapres Boediono, antara lain obat-obatan, tenda dan rumah sakit portable.

Agung sendiri tak mau menyebutkan berapa nominal bantuan yang akan disalurkan pemerintah pusat. Ia hanya berharap bantuan yang akan disalurkan bisa digunakan dengan tepat dan transparan.

Apalagi, Sleman belum memiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

● Lebih lengkap hal. 21

367 Calhaj Sleman dilepas



SIAP BERANGKAT: Sejumlah calon jamaah haji (calhaj) berkumpul di Masjid Agung Sleman, sebelum dilepas oleh Bupati Sleman Yuni Satia Rahayu, Senin (25/10). Mereka akan terbang dari Asrama Haji Donohudan, Selasa (26/10) ini.

HARIAN JOGJA/BUDI CAHYANA

Oleh Theresia T. Andayani
HARIAN JOGJA



SLEMAN: Sebanyak 367 jemaah calon haji (calhaj) kloter I dilepas Bupati Sleman Sri Purnomo, di Masjid Agung Sleman, Senin (25/10). Calhaj akan menuju Asrama Haji Donohudan Boyolali dengan menggunakan bus dan diberangkatkan hari ini.

Selain bupati, kut hadir melepas jemaah calhaj Sleman antara lain Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman, Rohman Agus Sukamta, dan para pejabat Pemkab Sleman.

● Lebih lengkap hal. 21



TOKOH HARI INI

► Mbah Pardjo Lebih senang mengabdikan ...

Oleh Sumadiyono
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Mengabdikan bagi pria 80 tahun ini tak ubahnya hidup itu sendiri. Harus dijalani dengan ikhlas tanpa mengeluh dan tetap

konsisten. Bukan sekadar istilah, Soepardjo, demikian nama lengkapnya, berfilosofi hidup yang baik adalah saat mampu mengabdikan untuk negara.

● Lebih lengkap hal. 21



HARIAN JOGJA/HENGKI

Kriminal Khas

Asal tempel spanduk...

Oleh Rina Wijayanti
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Pepatah pingin untung, malah buntung sangat pas untuk menggambarkan nasib apes yang dialami M. Nur Aziz. Akibat melanggar peraturan

daerah (Perda) Kota Jogja tentang Aturan Penempatan Spanduk dan Iklan di tempat yang dilarang, M. Nur Aziz terpaksa berurusan dengan Satpol PP.

M. Nur Aziz, 23, warga Mergangsari mendatangi PN Kota Jogja guna

memenuhi panggilan. Panggilan tersebut dikatakan sebagai konsekuensi dari tindakan yang dilakukannya. Yakni menempel stiker servis TV pada tiang listrik tanpa izin.

● Lebih lengkap hal. 21



Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian-Yogyakarta

**22-31
Oktober 2010**

**GEDUNGBPPTK
JL. CENDANA 15
YOGYAKARTA**

**Pembukaan
19.00 wib**

**dimeriahkan
The Tjontpick
Batuntun
JAZZ MBEN SENEN
Youngster GAYAM 16
KESENIAN LERENG MERAPI
MULTIMEDIA PERFORMANCE**

**TERBUKA
UNTUK
UMUM**

**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
BADAN GEOLOGI**
Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
Telp : 514192, 514180
www.merapi.bgl.esdm.go.id

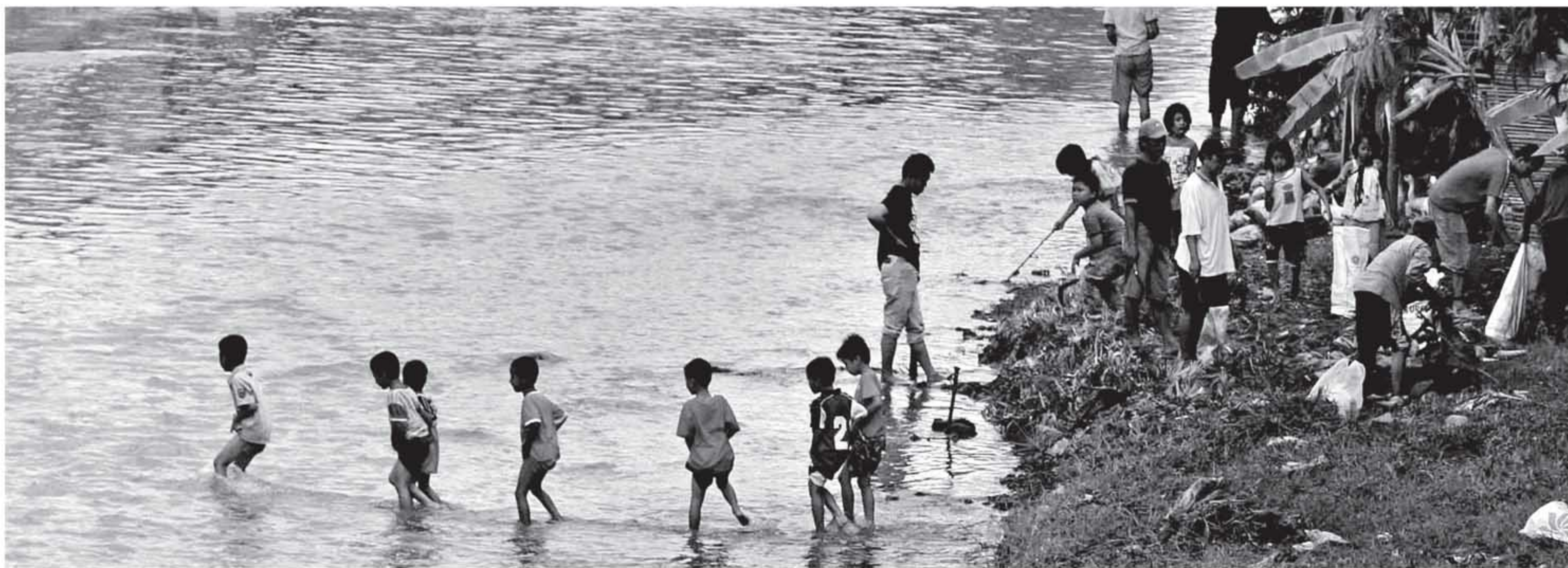


Pemadam kebakaran
Polda DIY
Unit Laka Lantas
Sat Reserse
Urusan SIM
Poltabes Yogyakarta
Polisi Pariwisata
Polsekta Gondomanan
Polsekta Mantrijeron
Polsekta Ngampilan

113
563494
513237
563139
566887
7479135
566000
375376
374167
512185

Polsekta Wirobrajan
Polsekta Kraton
Polsekta Mergansan
Polsekta Umbulharjo
PolPolsekta Kotagede
Polsekta Gondokusuman
Polsekta Pakualaman
Polsekta Danurejan
Yogya Emergency Service (YES) 118

374832
373793
375138
373916
374577
513125
513178
589609



Warga membersihkan sungai Code di kawasan Kotabaru, Jogja secara bergotong royong, Minggu (24/10). Membersihkan sampah dan tanaman liar ini menjadi upaya mencegah bencana banjir yang mulai mengancam kawasan padat penduduk tersebut.

Restu elit masih menentukan

Pilkada, survei parpol meragukan

Oleh Endro Guntoro
HARIAN JOGJA

JOGJA: Survei dan uji publik untuk melihat peluang kuat calon kandidat walikota yang hendak diusung sejumlah parpol di Kota Jogja dinilai cukup meragukan. Kualitas survei dan uji publik masih terkesan hanyalah permainan dari elit parpol untuk sekadar mencari legitimasi konstituen.

"Saya pesimistis dengan langkah survei atau uji publik sejumlah parpol di Kota Jogja benar-benar menjadi salah satu komitmen menyerap aspirasi dan harapan masyarakat," kata pengamat politik dari UGM Hempri Suyatna saat mengkritisi tren survei yang dilakukan sejumlah parpol menjelang persiapan Pilkada Jogja 2011, Senin (25/10).

Pasalnya, katanya, sistem kepartaian saat ini masih cenderung masih bersifat oligarki yang permainan elit di internal parpol masih sering tercium. Ini terlihat dari penjurangan bakal calon pemimpin daerah yang dikehendaki elite parpol tidak seperti dengan ke-

hendak dan keinginan masyarakat.

Menurut Hempri, survei atau bagi parpol tertentu dinamakan uji publik tetap masih ditujukan sekadar mendapatkan legitimasi konstituen. Di dalamnya pun sebenarnya masih mengenal suatu sistem restu elite maupun senior parpol dalam pengambilan keputusan.

"Saya melihat restu-restu elite parpol inilah yang masih akan menentukan dan mendominasi keputusan pengusungan calon-calon yang diinginkan parpol. Bukan hanya untuk PAN namun apa yang dilakukan juga oleh PDIP, PKS, Golkar dan Demokrat yang tidak akan ada perbedaan," imbuhnya.

Hempri melihat seperti proses yang tengah berjalan di PAN, adanya restu dari elit, pinisepuh, bahkan senior di internal parpol seperti Amien Rais yang menjadi simbol PAN, masih mungkin terjadi. "Di PDIP dengan restu Megawati, Demokrat dengan restu SBY, bahkan tak terkecuali PKS dan Golkar yang seluruhnya menjadi lima kekuatan parpol terbesar di Kota Jogja restu elit parpol masih dominan," imbuhnya.

Yang lebih mudah terbaca saat ini, imbu dosen Fisipol UGM ini adalah tampilnya nama Ahmad Hanafi Rais. Jika dirinya tampil *all out* tidak menutup akan lebih mudah mengantongi restu elit parpol dibanding nama calon dari PAN yang lain.

Hempri mengingatkan permainan restu di seluruh parpol saat ini sudah dapat dinilai masyarakat secara langsung. Publik sudah mulai bisa membaca sekaligus menilai secara cerdas berjalan atau tidaknya sistem demokrasi yang dibangun di masing-masing partai politik.

Pandangan berbeda diutarakan Arief Noor Hartanto, politisi PAN di DPRD Provinsi DIY. Ia berkeyakinan partai-

sikap cerdas untuk calon pemimpin yang benar-benar dikehendaki masyarakat Kota Jogja.

Arief yang akrab dipanggil Inung berpandangan, saat ini diperlukan upaya menghidupkan idealisme masyarakat dalam berpolitik. Nantinya akan bisa berdampak menjadikan demokrasi murah dari berbagai biaya politik. Merebaknya permainan politik uang sangat memprihatinkan dan harus dihentikan.

"Yang tidak boleh lupa langkah untuk memurahkan biaya politik bisa dengan menggugah kesadaran publik untuk terlibat secara lebih mendalam dalam proses politik tersebut. Pemilu 1995 menjadi teladan kita bagaimana keterlibatan publik dalam proses politik," kata Inung.

Inung mengatakan hal penting yang tidak bisa dihindarkan, masyarakat harus diberikan ruang keterlibatan yang mendalam sejak proses penggodokan kandidat. Praktik selama ini masih cenderung rekayasa dan pencitraan oleh elite tanpa melibatkan masyarakat untuk melakukan seleksi bakal calon kandidat kepala daerah.

Sudah jalani operasi

Walikota perpanjang cuti

Oleh Endro Guntoro
HARIAN JOGJA

JOGJA: Walikota Jogja Herry Zudianto masih harus menjalani pemulihan kesehatan akibat salah satu lutut terkilir karena terjatuh. Izin dinas yang diajukan pun sudah diperpanjang karena perawatan medis mengharuskan Herry istirahat total.

"Pak Wali sudah menjalani operasi lutut untuk kesembuhannya. Memang proses penyembuhan butuh waktu agak lama, karena kakinya belum boleh terlipat," kata Kepala Bagian Humas Pemkot Jogja Herman Edy Sulisty, Senin (25/10).

Herry harus direkomendasikan dokter dari RS Gading Kawasan Pluit Jakarta agar istirahat hingga benar-benar tahap pemulihan ini berhasil dan dapat kembali beraktivitas. "Saya sendiri belum bisa memastikan kapan Pak Walikota bisa kembali ke kantor. Namun izin sudah diperpanjang sejak 19 Oktober lalu," tambah Herman.

Sebagaimana dikatakan Walikota Herry Zudianto pada 12 Oktober hendak melakukan pemeriksaan medis di RS Gading Pluit Jakarta atas kaki yang tengah mengalami sakit pada bagian tempurung lutut.

Herman Edy menambahkan, selama walikota izin tugas sesuai ketentuan, pemerintahan kota Jogja saat ini dikendalikan Wakil Walikota Haryadi Suyuti dengan dibantu Sekretaris Daerah (Sekda) Rapingun. Soal penyebab lutut Herry cedera ini, tidak ada satupun pejabat yang bisa memastikan. "Prinsip kami terus mendorong beliau agar mau istirahat dulu karena seperti Pak Herry sulit diminta istirahat," imbuh Kabag Humas Jogja ini.



Herry Zudianto

JOKTENG

Kontingen Umbulharjo juara umum MTQ

JOGJA: Sebanyak 1.136 siswa SD hingga SMA/SMK di Jogja mengikuti Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) Pelajar Sekolah Umum Kota Jogja 2010 yang digelar Kantor Kementerian Agama Kota Jogja, bertempat di SMA Muhammadiyah I Jogja, Sabtu (23/10).

1.136 Pelajar tersebut turut dalam 12 jenis perlombaan diantaranya Musabaqoh Tartil Quran, ceramah agama, Musabaqoh Khutbah, nasyid, Musabaqoh Adzan, kaligrafi keagamaan dan lomba lukis keagamaan. Sedangkan satu lomba digelar kebersihan dan kemakmuran musholla sekolah, tingkat SD, SMP, dan SMA atau SMK digelar di masing-masing sekolah. Suyono, ketua umum panitia MTQ 2010 mengatakan tujuan kegiatan ini digelar salah satunya memupuk rasa cinta Alquran serta upaya menanamkan penghayatan dan pengamalan agama dan kehidupan.

Dari kegiatan ini, Suyono berharap akan menemukan pelajar berbakat untuk maju sebagai duta Kota Jogja di MTQ pelajar tingkat Provinsi DIY yang rencananya akan digelar di Kabupaten Gunungkidul pada 6 November 2010.

Tampil sebagai juara umum untuk tingkat SD Kontingen Kecamatan Umbulharjo dengan nilai 28. Tingkat SMP sebagai juara SMPN 5 dengan nilai 22 dan tingkat SMU sebagai juara SMU 1 dengan nilai 26. (Harian Jogja)END

88.7 fm
radio

**HANYA DENGAN
Rp. 1.000.000,00***

**PROMOSI USAHA ANDA MENJANGKAU
1,8 JUTA** PENDEKAR di JAKARTA, BANDUNG, JOGJA**

Marketing & Promotion 88.7 FM I-Radio Jogja
Ruko Pelem Gurih no. 9-10
Jl. Wates Km. 4 Yogyakarta 55293
Telp : 0274-617385, 617362
Fax : 0274-627189
e-mail : jogja@radiofm.com
www.radiofm.com

SIMAK TERUS PERKEMBANGAN MUSIK INDONESIA HANYA DI 88.7 FM I-RADIO JOGJA. BAROMETER MUSIK INDONESIA

Oleh Joko Nugroho
HARIAN JOGJA

JOGJA: Berkembangnya penyiaran radio dan televisi digital akan menjadikan persaingan di media penyiaran makin ketat. Bahkan dikhawatirkan persaingan ini malah akan jadi bumerang yang bisa menenggelamkan semua radio dan televisi yang diakibatkan terbatasnya jumlah iklan. Padahal iklan ini menjadi sumber utama pemasukan media penyiaran.

"Dengan digitalisasi akan ada kelimpahan saluran penyi-

Digitalisasi televisi bisa jadi bumerang

aran. Dan dimungkinkan akan tumbuh sekitar 84 kanal. Dengan dimikian akan ada puluhan televisi lokal di DIY. Jika semuanya ini mengudara bisa dibayangkan bagaimana hiruk pikuknya media penyiaran di DIY," kata praktisi TV lokal Oka Kusumayudha di sela-sela seminar bertajuk *Digitalisasi Penyiaran Peluang dan Dampak Sosial Budaya dan Ekonomi*, yang digelar KPID di Plaza KPID DIY, Senin (25/10).

Oka menjelaskan sekarang saja di Indonesia sudah ada 14 kanal, yakni 11 untuk televisi na-

sional dan sisanya televisi lokal. International Telecommunication Union (ITU) sendiri menargetkan pada tahun 2015 akan menggunakan digitalisasi penyiaran radio dan televisi.

Lebih jauh, Oka menjelaskan dengan puluhan stasiun televisi yang hiruk pikuk ini maka ada tuntutan utama, yakni iklan sebagai pemasukan mereka. Padahal iklan yang tersedia di DIY sangat terbatas. Bahkan belum tentu semua produksi berkenan mengiklan di televisi lokal.

"Karena banyaknya penawaran iklan maka tidak

mungkin jika semuanya mampu bertahan. Malah ada kemungkinan *tiji tibeh* atau *mati siji mati kabeh*. Maka diperlukan regulasi yang bisa mengatur keadaan hidup bagi semua media penyiaran untuk mengantisipasi *booming* ini," tandas Oka.

Sementara itu, Anggota Komisi Penyiaran Indonesia Judhariksawan mengatakan akan muncul persoalan baru dengan kemunculan digitalisasi ini. Selain masalah daya beli masyarakat pada alat baru berupa televisi ini. Jika di Amerika Serikat sudah ada kebijakan pembe-

lian peralatan pada tahun 2009, di Indonesia belum ada kebijakan serupa hingga saat ini.

"Selain masalah itu, akan ada kerancuan antara televisi komunitas dan komersial. Sebab sistem digitalisasi tak dapat mengatur jarak jangkauan signal yang sekarang hanya mencapai 2,5 kilometer dengan daya pancaran 50 watt. Maka diperlukan undang-undang penyiaran berbasis demografi," ujar Judhariksawan.

Namun, menurutnya, semua lini harus benar-benar berkenan menyambut kedatangan abad baru itu.

Dukung tanggap darurat Merapi

30 mobil offroad disiagakan



HARIAN JOGJA/MG NOVIARIZAL FERNANDEZ

SIAGA MERAPI: Kapolda DIY Brigjen Pol Ondang Sutarsa memeriksa mobil offroad yang disiagakan untuk mengantisipasi bencana Gunung Merapi, di halaman Mapolda DIY, Senin (25/10)

Oleh MG Noviarizal Fernandez
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Untuk mendukung upaya tanggap darurat bencana Gunung Merapi, puluhan mobil offroad dari Indonesia Offroad Federation (IOF) Jogja, disiagakan. Para relawan ini disiapkan untuk melakukan evakuasi dan distribusi bantuan ke daerah-daerah yang sulit dijangkau.

Sekretaris IOF Jogja, Pandit Bintoro, saat ditemui di Mapolda DIY dalam rangka apel siaga bencana bersama unsur TNI-Polri mengatakan, untuk saat ini ada sekitar 30 mobil offroad

yang disiagakan dalam mengantisipasi bencana Merapi. Meskipun demikian, jumlah tersebut dirasa belum mencukupi sehingga akan diupayakan penambahan jumlah hingga mencapai sekitar 70 unit mobil yang disiagakan di berbagai posko.

Jika dirasa perlu, pihaknya akan mengontak cabang IOF lainnya seperti di Solo dan Bandung untuk mengirimkan delegasi ke Jogja. "Hari ini kami akan melakukan peninjauan ke beberapa titik evakuasi, kemudian melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait sekaligus melakukan survei.

Untuk saat ini, sudah ada tiga titik kumpul dan evakuasi di wilayah Turi yakni di Desa Girikerto dan Wonokerto. Di Pakem, titik kumpul berada di Desa Purwobinangun dan Hargobinangun, sedangkan di Cangkringan, titik kumpul berada di Kepuharjo, Umbulharjo dan Glagahharjo.

Terpisah, Kapolda DIY, Brigjen Pol Ondang Sutarsa mengatakan, secara keseluruhan jumlah personel TNI-Polri yang disiagakan untuk mengantisipasi bencana Merapi berjumlah sekitar 1.000 personel yang tersebar hingga ke desa dan kecamatan.

MICCI
MID INDONESIA
CHAMBER OF
COMMERCE
& INDUSTRY



**INTERNATIONAL
ORCHID &
AGRO EXPO
& B2B MEETING**
Developing Opportunities

BESOK
DIBUKA

Pameran & Bursa
Lomba - Seminar
Dialog Bisnis
B2B Meeting

**October
27th - 31st, 2010**
Hall A, Jogja Expo Center, Yogyakarta

Up date info
http : //event.micci.biz
cp : Ibu Luky.
hp: 031 6039 9907

Sekretariat

1. JI. Sultan Agung 8 Yogyakarta
email : admin.jog@micci.biz
kadindiy@gmail.com
phone : +62 (274) 376 597, 378 811
fax : +62 (274) 378 833
2. JI. Dukuh Kupang X/6 Surabaya
email : admin.sub@micci.biz
phone : +62 (31) 568 7116, 568 7966
fax : +62 (31) 563 1345



Hosted by:



Strategic Partners:



Media Partners:



Status Merapi jadi Awas

Sejumlah SD tetap lakukan ujian semester

Oleh Theresia T. Andayani
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Meski Merapi telah berstatus Awas, ujian tengah semester (UTS) yang dimulai Senin (25/10) tetap dilaksanakan sejumlah sekolah dasar (SD) yang berada di daerah rawan bencana.

Pantauan *Harian Jogja*, siswa SD Pangkurejo yang terletak di Dusun Umbulharjo, Cangkringan, salah satu sekolah yang berada di KRB III masih mengikuti UTS.

Menurut Kepala SD Pangkurejo, Tapa Mardiyanta, 47, UTS tetap berlangsung, siswa yang berjumlah lebih dari 90 anak ini dibiarkan tak tahu menahu akan status terbaru dari Merapi.

"Upaya dilakukan untuk menjaga situasi psikologis mereka agar tetap tenang mengerjakan soal ujian," ujarnya. Menurut dia, informasi

tentang kenaikan status Merapi menjadi awas telah di terima pukul 07.00 WIB. Pihak sekolah sengaja tidak memberitahu siswa agar mereka bisa mengerjakan ujian dengan tenang. Hanya saja, seluruh guru sudah diminta untuk siap siaga jika sewaktu-waktu terjadi hal-hal tak diinginkan.

"Para guru sudah mempersiapkan kondisi, termasuk memposisikan arah parkir kendaraan bermotor ke arah selatan. Sehingga jika sewaktu-waktu terjadi keadaan darurat saat siswa mengerjakan soal ujian mereka, penanganan



HARIAN JOGJA/GALIH KURNIAWAN

BERMAIN: Siswa-siswi SDN Giriharjo, Candi, Purwobinangun, Pakem bermain di halaman sekolah mereka, Senin (25/10). Mereka berada di sekolah untuk

menunggu ujian tengah semester (UTS) yang tetap digelar meski status Merapi sudah Awas.

an bisa dilakukan dengan cepat," ucapnya.

Tiap guru sudah memperkirakan apabila awan panas

keluar, dalam waktu 10 menit para siswa sudah bisa melarikan diri ke selatan. Meski begitu, sambungnya, pihaknya

bersama warga sekolah tidak akan meliburkan kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu, sebelum keadaan dirasa

Hadapi cuaca ekstrem

Warga diminta laksanakan 3 M

Oleh Theresia T. Andayani
HARIAN JOGJA

DEPOK: Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman mengimbau warga untuk tetap mewaspadai cuaca ekstrem yang terjadi, terutama terhadap penularan penyakit demam berdarah (DB).

Terkait dengan hal tersebut, Bidang Penanggulangan Penyakit dan Penyebaran Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan Tim yang terkait seperti dari Dinas Pendidikan, Kesra, Kodim serta Tim Kelompok Kerja Operasional Demam Berdarah Dengue (Pokjandeng) mengadakan monitoring pelaksanaan GJB.

Kegiatan tersebut berlangsung di Dusun Purwosari Sinduadi Mlati Sleman dan Dusun Blimbingsari Caturtunggal Depok Sleman.

Kasi Pembrantasan Penyakit Dinkes Sleman, Hendarti Wilujeng, mengatakan Gerakan Jumat bersih bertujuan dalam upaya menanggulangi penyakit DB. Salah satu kegiatannya memonitor 17 Kecamatan

setiap minggu sekali.

"Kegiatan ini mengutamakan pemberantasan sarang nyamuk. Dan kami tetap mengimbau warga agar memiliki kesadaran untuk melakukan gerakan 3 M," ujar Hendarti, Senin (25/10).

Di Dusun Purwosari Sinduadi Mlati Sleman ternyata masyarakatnya masih banyak yang belum menyadari penyakit demam berdarah yang sangat berbahaya.

"Warga diharap selalu melakukan 3 M yakni menguras bak, membakar dan mengubur barang bekas yang sekiranya bisa menampung air," pesan Hendarti.

Ia mengatakan, apabila warga tidak melaksanakan 3 M, barang-barang bekas untuk sarang nyamuk akan sangat berbahaya terhadap penularan penyakit oleh nyamuk *aedes aegypti*.

Setelah mengadakan monitoring GJB secara langsung di Dusun Purwosari Sinduadi Mlati ternyata masih banyak ditemukan jentik-jentik di bak-bak pemandian dan penampungan air lainnya yang ter

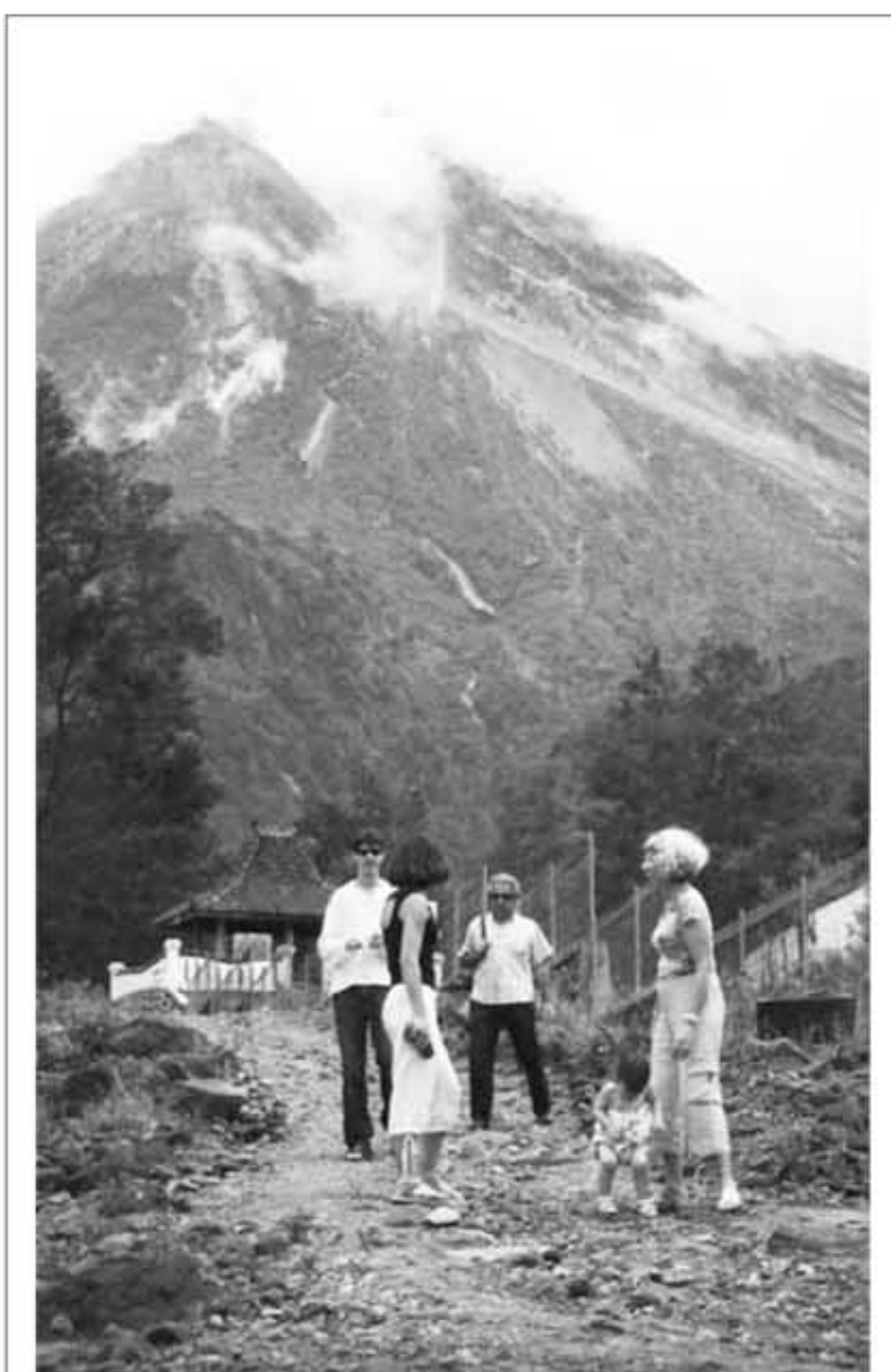
diri dari 52 rumah yang positif ada 22 jadi ABJ 57,6 %.

Sementara dan di Dusun Blimbingsari Caturtunggal Depok Sleman dari 92 rumah yang positif hanya 17 jadi ABJ nya 81,53 %, sehingga daerah ini tergolong bersih dari jentik.

"Selain gerakan mandiri, juga harus dilihat gerakan dari masyarakat itu dalam upaya penanggulangan DB. Sampai di mana masyarakat sudah melaksanakan upaya-upaya untuk pencegahan Demam Berdarah," ucapnya.

Hendarti menginformasikan, di Puskemas Mlati I ada 38 kasus DB. Menurut dia, itu angka yang cukup tinggi, sehingga perlu terus dilakukan pemantauan.

Hendarti mengharapkan warga di seluruh Kabupaten Sleman khususnya Dusun Purwosari Sinduadi Sleman, yang kemarin dimonitoring harus betul-betul memperhatikan lingkungannya. "Sebab selain DB, perlu diwaspadai juga Cikungunya, yang gejalanya hampir sama dengan DB," imbuah dia.



HARIAN JOGJA/THERESIA T. ANDAYANI

TURIS MANCANEGERA: Sejumlah turis mancanegara tengah menikmati pemandangan bekas erupsi 2006 di Kaliadem, lereng gunung Merapi.



HARIAN JOGJA/GALIH KURNIAWAN

Lokasi pelepasan calhaji

Jalan Pemkab jadi pasar tiban

Oleh Galih Kurniawan
HARIAN JOGJA

BERJUALAN: Sejumlah pedagang memanfaatkan momen pelepasan jemaah calon haji Sleman, kemarin (25/10), dengan berjualan di sepanjang Jalan Parasamy (Jalan Pemkab). Mereka menggelar dagangannya hingga 28 Oktober mendatang.

SLEMAN: Musim haji tahun ini tak hanya disyukuri bagi jemaah calon haji yang mendapat jatah berangkat saja, melainkan juga sejumlah pedagang. Seperti di kawasan sepanjang Jalan Parasamy (Jalan Pemkab), Tridadi, Sleman, yang sejak Senin (25/10) berubah menjadi pasar tiban.

Puluhan pedagang menggelar dagangannya sejak pagi di sepanjang jalan tersebut yang berada di kawasan Masjid Agung Sleman, tempat dilakukannya pelepasan jemaah calon haji.

Aneka ragam dagangan yang mereka jual antara lain, jilbab, baju, tas, sandal, obat herbal serta beberapa jenis makanan dan minuman serta mainan anak. Bahkan banyak dian-

tara pedagang ini yang rela meninggalkan lokasi berdagang tetapi hanya untuk mencoba peruntungan di momen tersebut.

Mulyono misalnya, pedagang tas payet asal Polanharjo, Klaten, yang sudah menggelar dagangan sejak pukul 08.00 WIB menjajakan tas buatan tangannya sendiri.

Tas tersebut ia jual seharga Rp15.000 hingga Rp25.000 per buah. Dari harga jual tersebut ia hanya mengambil untuk Rp3.000 per buah.

"Sebenarnya saya sering masuk ke toko-toko, tapi karena ini ada kesempatan kenapa tidak saya jual sendiri langsung. Mudah-mudahan laku," ujar bapak tiga anak ini.

Ia mengaku sudah sejak 1997 menekuni kerajinan tas payet. Bahkan kini berhasil mengkaryakan 15 orang tetangganya untuk ikut membantu usaha yang dirintis bersama istrinya itu.

Hal yang sama dikemukakan, Afran, 30, warga Muntilan yang juga menjual tas, namun jenis *vinyl*. Tas yang ia dapatkan dari Tasikmalaya, Jawa Barat itu dijualnya seharga Rp15.000 per buah.

"Kalau di toko Rp25.000, tapi saya sendiri yang masak, makanya bisa jual murah," ujar pedagang yang sehari-hari berjualan di pasar ini.

Afran mengaku sudah tiga tahun ini ikut berjualan di pasar tiban musim haji. Namun ia mengaku tahun ini penjualannya menurun dibanding tahun sebelumnya akibat semakin banyaknya pedagang yang ikut berjualan.

Tahun sebelumnya ia mengaku bisa menjual 3 lusin per hari, namun kini hanya selusin. Afran mengaku sedikitnya ada tujuh pedagang tas di lokasi tersebut. Ia mengaku tak mendapatkan larangan untuk berjualan di lokasi tersebut.

LINTAS ARGA

306 PNS purna tugas terima penghargaan

SLEMAN: Sebanyak 306 pegawai negerei sipil (PNS) purna tugas periode 1 Februari - 1 Agustus 2010 menerima penghargaan dari Pemkab Sleman. Penghargaan berujud piagam dan uang tunai.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sleman, H. Iswoyo Hadiwarno mengatakan penghargaan dimaksud sebagai ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam dari Pemkab Sleman kepaa PNS.

Wakil Bupati Sleman Yuni Satia Rahayu, menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, atas pengabdian dan loyalitas yang telah diberikan selama ini. Bagi PNS yang menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan kemasyarakatan di lingkungan Pemkab Sleman.

"Tapi yang pasti segala pengabdian, baik berupa tenaga, pikiran, ide, sampai kadangkala meninggalkan keluarga, demi pelaksanaan tugas yang diembankan," katanya.

Ia menambahkan memasuki masa purna tugas, bagi seorang aparat pemerintah, merupakan suatu prestasi yang cukup membanggakan. Karena telah berhasil melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dengan baik. "Itu perlu disyukuri karena tidak setiap pegawai dapat mencapai prestasi seperti yang dicapai, mungkin karena sakit di tengah jalan mengajukan pensiun dini." (*Harian Jogja*/TIA)

lenovo
HOT SALE!!
HARGA SPESIAL
SETIAP HARI NYA
JOGJATRONIK IT-MALL - Jl BRIGJEND KATAMSO - JOGJA 20-30 OKTOBER 2010

ThinkPad. EDGE 11"
Intel® Core™ i3-380UM Processor
(1.33GHz 800MHz 3MB)
11.6" HD Glare 1366x768,
320GB 5400rpm
2 GB PC3-10600 DDR3 SDRAM 1333MHz
Intel Graphics Media Accelerator HM55
intel 1000BGN(1x2), Bluetooth, Webcam
6Cell Batt (2.8Ah), DOS License only (No OS)
One year parts and labour
(system battery: one year) Warranty
available colors
Midnight Black-Smooth / Heatwave Red-Gloss
HARGA MULAI USD 749

The ultimate business tool
Laptop computers designed for businesses, schools and power users everywhere. ThinkPad notebooks are exceptionally engineered to boost productivity, enhance mobility and reduce your total cost of ownership.
Business-class technology - Full-sized TrackPoint® keyboards
Extra-long battery life - Ultra-portables and high-performance laptops
Advanced mobile workstations - Clean, green and energy efficient
ThinkVantage™ Technologies built-in solutions
ThinkVantage Active Protection System™
ThinkVantage ImageUltra™ Bulkier V4.0
ThinkVantage Power Manager™
ThinkVantage Secure Data Disposal™
Solusi Keamanan Klien ThinkVantage
www.lenovo.com/id

lenovo
CREATOR OF THINKPAD
also available :
ThinkPad Edge 13", 14"
ThinkPad Classic X series

Windows®. Life without Walls™
Lenovo recommends Windows 7.
+BONUS !!!
Sg computer
[0274- 420200, 7456400, 565408, 747288]
[0274- 7433600, 564980, 7467079, 4332725]
www.Sg-comp.com



TERBALIK: Petugas kepolisian bersama warga mengevakuasi mobil Kijang yang terbalik, lantaran ditabrak bus Ramayana jurusan Semarang, di perempatan Druwo, jalan Parangtritis, Senin (25/10).

Tabrakan di perempatan Druwo
Mobil Kijang terbalik

Oleh Bhakti Suryani
HARIAN JOGJA

BANTUL: Bus *Ramayana* jurusan Semarang menabrak Kijang di perempatan Druwo, Jalan Parangtritis, Bantul, Senin (25/10), sekitar pukul 09.00 WIB. Akibatnya mobil terbalik, seorang pengendara motor dilarikan ke rumah sakit. Tak ada korban jiwa dalam kejadian itu.

Ridemptus Wudjijono, pengendara Kijang, ditemui di lokasi kejadian, Senin (25/10), menyatakan, tabrakan terjadi lantaran dia menerobos lampu kuning dari arah utara. Sementara kendaraan di depannya padat, hingga dia tak bisa cepat menyeberangi perempatan. Tiba-tiba dari arah timur, bus *Ramayana* Nopol AA1536AB menabrak bagian belakang mobilnya, hingga mobil terbalik.

Beruntung, warga Imogiri, Bantul, itu menggunakan sabuk pengaman dan berpegangan erat pada stir saat kecelakaan, hingga selamat dan segera keluar dari mobil. "Saya yang salah, karena lampu kuning masih terus jalan, busnya dari timur, jalan karena lampu hijau, saya pikir bisa cepat, ternyata di depan lalu lintas padat," tuturnya pada *Harian Jogja*.

Supardi, supir bus, menyatakan, dia sempat mengerem bus saat menabrak mobil Ridemptus. Alhasil, tabrakan tak terlalu fatal. "Untungnya saya cepat rem, jadi cuma kena bagian belakang, kalau tidak direm pasti parah, direm saja terbalik seperti itu," katanya.

Akibatnya, sebagian mobil Kijang Nopol AB1319KB milik Ridemptus remuk. Kaca mobil bagian depan lepas. Sementara korban mengaku hanya mengalami benturan di kepala. Sopir bus dan penumpang luput dari

luka-luka. Namun kejadian itu menyebabkan salah seorang pengendara sepeda motor dilarikan ke RS, lantaran terkena tabrakan beruntun saat bus menabrak mobil.

Seorang petugas kepolisian menyatakan, korban yang bernama Indri Kusumaningrum, warga Wonacatur, Banguntapan, Bantul, itu mengendarai sepeda motor dari arah timur. Tak diketahui bagaimana korban bisa ikut terseret dalam kecelakaan. Diduga korban ikut terseret bus atau mobil yang sedang bertabrakan.

Korban mengalami lecet di bagian tangan, serta benturan di kepala. Sepeda motor Supra yang dikendarai ber Nopol AB5290EG.

Petugas kepolisian yang mengecek ke RS tempat Indri dirawat menyatakan, korban belum bisa mengingat kronologi kejadian, meski telah siu-

Oleh Bhakti Suryani
HARIAN JOGJA

BANTUL: Lima anggota DPRD Bantul dipanggil Badan Kehormatan Dewan (BKD), lantaran kinerjanya menurun. Sebagai wakil rakyat, harusnya malu kinerjanya terus disorot masyarakat.

Lima anggota yang dipanggil adalah Agung Wisdha Sardjana dari PKPB, Purwanto, Ita Dwi Nuryanti serta Gunawan. Tiga terakhir dari Partai Gerindra.

Ketua BKD, Nur Rakhmad, Senin (25/10), menyatakan, kinerja ke lima wakil rakyat itu menurun drastis lantaran berbagai hal. Khusus Agung Wisdha, dikatakannya, sering tak hadir dalam kegiatan alat kelengkapan (alkap) dewan, misalnya studi komparasi.

Pada hal ini, Nur Rakhmad mengatakan, selain itu, kinerja

baru tempat bernaung, hingga belum bisa ikut dalam alkap.

"Kami juga meminta keterangan ke anggota Gerindra, kapan akan masuk dalam fraksi, karena mereka tidak bisa bekerja, tanpa masuk dalam alkap, kalau memang sulit mendapatkan fraksikan biar kami mediasi," ujarnya.

Nur Rakhmad menilai, anggota dewan selama ini terus disorot masyarakat, lantaran berkinerja buruk. Karenanya, kata dia, menurunnya kinerja sejumlah anggota dewan bakal memperburuk citra DPRD. Dia mengaku malu bila terus menuai kritik, gara-gara anggota dewan tidak disiplin.

Dikatakan juga, tidak ada sanksi yang dibicarakan dalam pemanggilan anggota dewan itu. "Sanksi belum dibicarakan, karena pelanggaran belum parah, mereka juga berjanji tak akan mengulang. Sesuai aturan, sanksi diberikan bila selama tiga bulan bertu-

Pamong ingin kenaikan tunjangan direalisasi

Oleh Abdul Hamied Razak
HARIAN JOGJA

PLERET: Kenaikan tunjangan bagi pamong desa dinilai mendesak. Selain sudah tak layak, kenaikan itu bertujuan meningkatkan kinerja pamong. Sementara pemerintah berupaya menaikkan tunjangan pamong sesuai Upah Minimum Provinsi (UMP).

Kepala Desa Wonokromo, Pleret, Gusnarto, menjelaskan, besaran dana tunjangan yang diterima pamong Rp420.000-Rp450.000 perbulan, tak cukup untuk operasional. "Minimal setara upah min-

imun regional (UMR)," jelasnya kepada *Harian Jogja*, di kantornya, Senin (25/10).

Dia menyakini, ada korelasi antara kinerja dengan tunjangan. Bukan berarti selama ini pamong tak bekerja optimal. "Jika mereka menerima tunjangan layak, kinerjanya bisa meningkat. Apalagi selama ini mereka jadi ujung tombak di masyarakat," tambahnya.

Hal senada disampaikan Dukuh Wonokromo I, Azuhri. Menurutny, usulan kenaikan tunjangan sudah beberapa kali dilakukan, namun hingga kini belum mendapat tanggapan dari pemerintah. Baginya, kena-

PROJO TAMANSARI

Kesbangpolingmas antisipasi angin ribut

Oleh Bhakti Suryani
WARTAWAN HARIAN JOGJA

BANTUL: Kesbangpolingmas Bantul mengantisipasi korban bencana angin ribut, dengan menebang sejumlah pohon.

Kasi Perlindungan Masyarakat, Kesbangpolingmas, Djoko Operasianto, Senin (25/10), menyatakan, lembaganya berkoordinasi dengan DPU terkait antisipasi bencana angin ribut.

Salah satunya menebang pohon yang dianggap rawan tumbang. Penebangan bisa dilakukan PU maupun Kesbangpolingmas.

Di Bantul, zona rawan angin ribut terdapat di semua wilayah yang memiliki bangunan atau pohon rawan tumbang. Misalnya di jalan Bantul, tengah kota yang kiri kananya terdapat pepohonan.

Sebelumnya, gara-gara angin ribut, Sabtu (23/10) lalu, sedikitnya ada tujuh buah pohon tumbang hingga menyebabkan kerusakan parah, di antaranya menimpa parkir Persiba Bantul, hingga menyebabkan lima buah mobil ringsek.

Pohon tumbang juga menimpa lesehan dan bengkel milik waga. Kerugian akibat kejadian Sabtu lalu ditaksir mencapai Rp32 juta. (*HARIAN JOGJABES*)

Saatnya petani deteksi cuaca sendiri

Oleh Bhakti Suryani
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Kesulitan memanfaatkan info cuaca sebagai pedoman cocok tanam, dinilai salah satu penyebab gagal panen di Bantul. Sekolah Lapang Iklim (SLI) diharapkan mampu membantu petani memanfaatkan info BMKG serta memiliki *skill* mendeteksi cuaca sendiri, guna mengurangi resiko bencana.

Penggagas SLI dari IPB, Rizaldi Boer, Sabtu (23/10), menyatakan, ketidakmampuan petani memanfaatkan info cuaca BMKG sebagai penyebab kesalahan petani menentukan jenis dan masa tanam. Pasalnya, kata dia, info BMKG bersifat ilmiah, sulit dipahami orang awam.

Alhasil petani berpedoman pada kepercayaan turun temurun menentukan jenis dan masa tanam. Karenanya petani ha-

rus mampu menyerap informasi cuaca. "Misalnya di Indramayu, petani tak percaya soal perkiraan, sebenarnya kalau mereka mampu memanfaatkan dengan baik informasi cuaca itu bisa membantu," katanya.

Fasilitator SLI dari Dinas Pertanian, Mujiman, mengaku sulit memberi pemahaman ke petani. Padahal petani tak bisa terus menerus mengandalkan pranata mangsa. Karena perubahan iklim membuat pranata mangsa tidak akurat.

Sementara pengetahuan membaca info serta keahlian mendeteksi cuaca dibutuhkan. Ketua Gapoktan Desa Parangtritis, Kretek, Kadiso, Sabtu (23/10), menyatakan, petani harus beradaptasi menghadapi perubahan iklim. Kemampuan deteksi diperlukan. Misalnya mengukur curah hujan serta arah angin untuk mengantisipasi banjir, seperti membenahi saluran dan menggikan galangan.

Demikian halnya Sarjono, petani kacang kedelai di Niten, Bantul, berharap bisa mengakses info cuaca. "Kalau bisa, sebenarnya ingin sekali memahami info BMKG, selama ini saya *nggak* pernah tahu," tuturnya.

Rizaldi Boer menyatakan, SLI pertama dimulai di Indramayu pada 2002, bertujuan membantu petani memanfaatkan info cuaca dan kemampuan deteksi cuaca yang berlangsung pendek. SLI bahkan telah menjadi program nasional Kementerian Pertanian. Sayangnya program itu terganjal, lantaran belum maksimal diterapkan.

Meski telah diprogramkan secara nasional, SLI belum berdampak luas. Rizaldi mengakui, tak bisa menyimpulkan SLI efektif menekan resiko gagal panen, kecuali dilihat dari kelompok kecil macam di Indramayu yang telah menjalankannya.

Terpisah, Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian Gatot Irianto, menyatakan, pemerintah sebenarnya berupaya mencegah resiko kegagalan panen dengan berbagai cara. Di antaranya mengubah pola tanam palawija menjadi padi bila hujan terus mengguyur. "Kalau hujan terus jangan tanam palawija, ya rusak total, diganti padi, itu namanya beradaptasi," ujarnya.

SEMUA KEBUTUHAN HANDPHONE ADA DI BOROBUDUR PLAZA JOGJA (Jl. Magelang Km.1 No. 80)

1. TAN JJ2	6.KANTOR HUKUM HILLARIUS	11. ATHENA PHONE	16. MATAHARI PHONE
2.ANUGERAH KOMUNIKA	7.AKA PHONE	12. CS CELL	17. SINERGY WORLDWIDE
3.TITACELL	8. BIMA PHONE CELL 9.	13.SAHABAT CELLULER	18.JEMPOL PHONE
4.OASIS PHONE	9. VEGAS CELL	14.MAESTRO CELLULER	19. CK CELLULER
5.COKLAT CELL	10. LUCKY SHOP	15.X-PHONE	20.NINE PHONE

Tukar Tambah, Service Handphone Semua Merk

BOPLAZ, Jl. Magelang Jogja

UNDIAN

PUSAT KULAKAN

HANDPHONE & KOMPUTER

Undian berhadiah 13 Juni sampai 26 Desember 2010

Pengundian 27 Desember 2010

INFO FILM BIOSKOP LENGKAP DAN JAM MAIN BIOSKOP KLIK • www.21cineplex.com •

EMPIRE XXI

YOGYAKARTA

Jl. URIP SUMOHARJO NO. 104 | 0274 - 551021 |

HTM : SENIN s/d JUMAT Rp. 20.000,-
SABTU/MINGGU/LIBUR Rp. 25.000,-

RED

12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10

EAT PRAY LOVE

12.00 - 14.50 - 17.40 - 20.30

3D: THE BIGGEST STEP OF ALL IN 3D

3D: 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10

RESIDENT EVIL: AFTERLIFE 3D

3D: 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10

SANG PENCERAI

12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10

FEAR NEVER DIES

12.00 - 14.10 - 16.20 - 18.30 - 20.40

Studio 21

YOGYAKARTA

Mall Amplaz Lt 3 | 0274 - 4331221 |

HTM : SENIN s/d KAMIS Rp. 15.000,-
JUMAT Rp. 20.000,-
SABTU/MINGGU/LIBUR Rp. 25.000,-

RED

11.30 - 13.40 - 15.50 - 18.00 - 20.10

Setan facebook

11.30 - 13.20 - 15.10 - 17.00 - 18.50 - 20.40

EAT PRAY LOVE

10.30 - 13.20 - 16.10 - 19.00 - 21.50

Satu Jan Saja

11.00 - 13.10 - 15.20 - 17.30 - 19.40 - 21.50

FEAR NEVER DIES

11.00 - 13.10 - 15.20 - 17.30 - 19.40 - 21.50

Guru harus berkarakter

Oleh Galih Eko Kurniawan
HARIAN JOGJA

PONJONG: Pendidikan karakter muncul sebagai respons atas ketimpangan pendidikan naturalis dan instrumentalis ala JJ Rousseau dan John Dewey. Pendidikan naturalis dan instrumentalis dianggap tak mencukupi lagi bagi formasi intelektual dan kultural seseorang.

Pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, membuat seorang anak menjadi cerdas emosi. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan.

"Seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan termasuk tantangan berhasil secara akademis," ungkap kolumnis masalah pendidikan dan kebudayaan, Sugeng Subagya, dalam seminar pendidikan karakter di Gedung Pertemuan Koperasi TEGAP, Kecamatan Ponjong, Minggu (24/10).

Seminar pendidikan karakter tersebut digelar Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Cabang Ponjong untuk memperingati Hari Ulang Tahun PGRI dan Hari Guru Nasional 2010. Menurut Sugeng, pendidikan karakter harus dimulai dari guru. Guru bukan hanya mengajarkan pelajaran karakter namun harus mampu menempa dirinya agar berkarakter. Guru harus benar-benar memiliki sikap yang jelas dalam menjalani keseharian karena itu hakikat karakter.

Imbuh dia, pada tataran ideal, guru adalah teladan. Pendidikan karakter hanya akan berhasil dilakukan oleh guru berkarakter. "Ki Hadjar Dewantara menyebutnya pendidikan yang membangun proses watak," ungkapnya.

Seorang guru harus dibekali oleh kemampuan bukan saja mengajar dalam artian konvensional tetapi mampu mendidik yang mentransformasikan nilai-nilai kepada peserta didik secara integral sesuai perkembangan psikologi peserta didik.

Lanjut Subagya, pembelajaran harus bermakna, yaitu ketika transformasi nilai-nilai kebaikan terjadi secara berkesinambungan. "Jika pembelajaran kelas tanpa menghadirkan nuansa humanis dan inklusif, maka sekolah tak ubahnya seperti pabrik," ujarnya.

Ketua panitia Suratno mengatakan seminar digelar sebagai sarana peningkatan kapasitas guru dalam memberikan pendidikan karakter pada murid mengingat masa sekarang ini terjadi degradasi moral dan wawasan kebangsaan.

Wakil Ketua PGRI Gunungkidul Mammad mengungkapkannya menjadi tantangan bagi guru selaku tenaga pendidik untuk memberikan pendidikan karakter secara baik sehingga generasi muda tidak mudah terjerumus dalam pornografi, narkoba dan pergaulan bebas.



RUANG PUBLIK: Sejumlah warga berada di Alun-alun Wonosari menyaksikan upacara pembukaan pekan olahraga Kabupaten Gunungkidul, Jumat (22/10). Sebagai ruang publik, Alun-alun menjadi sarana warga melihat even-even secara gratis.

HARIAN JOGJA/GALIH EKO KURNIAWAN

Soal dugaan manipulasi SK

Diakui, berkas GTT ditarik karena takut

Oleh Akhirlan Anwar
HARIAN JOGJA

WONOSARI: Penarikan data pemberkasan guru tidak tetap (GTT) oleh sejumlah kepala sekolah bukan paksaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul.

Dinas pernah mengumpulkan kepala sekolah untuk memeriksa kembali kelengkapan berkas GTT.

Kepala Disdikpora Gunungkidul, Sudodo, mengatakan pemberkasan GTT bukan sekadar valid tidaknya data tapi juga kejujuran dan kredibilitas. Terkadang kepala sekolah lupa atau tidak mengerti tentang

aturan bahwa data yang tidak valid akan mendapat sanksi pidana.

"Menarik berkas hak dia [kepala sekolah atau GTT] karena ada sanksi kalau mengubah data, jadi kami informasikan ulang bahwa ada sanksi kalau datanya tidak valid, tapi [dinas] tidak menekan untuk dilakukan pencabutan," katanya kepada

Harian Jogja, Senin (25/10).

Kepala sekolah yang menarik berkas, lanjut dia, kemungkinan sudah menyadari bahwa berkasnya ada yang tidak valid. Karena bisa saja data yang ada sejak 1 Januari 2005 ada yang salah atau kurang lengkap sehingga harus dilengkapi. Jika ada kekurangan pun dinas siap membantu kepala sekolah mengenai kendala dalam pemberkasan.

Dihubungi terpisah, Kepala SD Negeri Wonosari IV, Jiman, mengakui melakukan penarikan berkas salah satu GTT karena datanya kurang lengkap. Data yang kurang adalah data absensi harian yang dikumpulkan GTT dengan yang ada di UPT Wonosari tidak sinkron. "Sebelumnya tidak tahu kalau data GTT saya itu tidak lengkap,

tapi saya diinformasikan dari UPT Wonosari bahwa datanya tidak lengkap jadi saya cabut untuk dilengkapi datanya," kata Jiman.

Jiman dalam pertemuan di Disdikpora dengan kepala sekolah yang lain mengakui diminta mengecek kembali pemberkasan GTT. Mereka diminta tidak main-main terhadap data pemberkasan.

Pihak BKD pun menegaskan juga tidak akan main-main terhadap pihak-pihak yang memalsukan data. Pasalnya verifikasi data dilakukan sampai sekolah-sekolah dan dibandingkan dengan UPT masing-masing. Bersama inspektorat daerah yang melakukan verifikasi bisa diketahui apakah data itu terjadi pemalsuan atau tidaknya.

Pusri jamin ketersediaan pupuk bersubsidi

Oleh Galih Eko Kurniawan
HARIAN JOGJA

WONOSARI: Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) menyatakan PT Pusri akan memenuhi ketersediaan pupuk bersubsidi untuk petani di Gunungkidul sampai Desember mendatang.

"Masih ada kekurangan seribu ton urea yang belum disalurkan Pusri. Itu yang mesti dipenuhi Pusri pada petani sampai Desember nanti," ungkap Ketua KP3, Budi Martono, kepada *Harian Jogja* usai rapat sektor pertanian di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Senin (25/10).

Menurut dia, rapat yang digelar untuk mendaklajuti rapat bersama Komisi B DPRD Gunungkidul tersebut juga menyatakan seluruh distributor dan pengecer dilarang meminta uang titipan pada

Masih ada kekurangan seribu ton urea yang belum disalurkan Pusri. Itu yang mesti dipenuhi Pusri pada petani sampai Desember nanti

Budi Martono
Ketua KP3

kelompok tani (klontan). Apabila terjadi kasus distributor atau pengecer menarik uang titipan dari klontan, sudah menjadi ranah kejaksaan ataupun kepolisian untuk menanganinya karena kasus itu menyalahi aturan.

Karena itu, imbuh Budi, KP3 sedang menyiapkan nomor *hotline* sebagai sarana klontan berkomunikasi langsung

dengan KP3 setelah selama ini kekurangan personil menjadi kendala KP3 dalam melakukan pengawasan.

"Dan kami juga sudah membuat jadwal cek lapangan ke delapan distributor yang ada di Gunungkidul," ungkap Budi yang juga menjabat sebagai Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan tersebut.

Ketua Komisi B Suhardono mengatakan pekan ini Komisi B kembali akan melakukan cek lapangan di Tepus dan Tanjungsari untuk memantau ketersediaan pupuk setelah sempat mengalami kelangkaan.

Sekretaris Komisi B Tri Iwan mengungkapkan Pemkab selaku pengawas distributor dan pengecer perlu memberikan ketegasan pada distributor dan pengecer yang tidak profesional. "Kalau memang distributor dan pengecer itu tidak memiliki modal, dicoret saja."

Oleh Galih Eko Kurniawan
HARIAN JOGJA

WONOSARI: Kantor Seksi Penempatan dan Penyediaan Tenaga Kerja Bidang Pendayagunaan Tenaga Kerja Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Gunungkidul mencatat rata-rata setiap hari 100 warga Gunungkidul mencari kartu tanda pencari kerja (AK1) atau kartu kuning.

Staf Seksi Penempatan dan Penyediaan Tenaga Kerja Jumiran mengatakan jumlah rata-rata 100 orang per hari itu terjadi selama sebulan terakhir ini dan sebagian besar kartu kuning akan digunakan untuk pendaftaran calon pegawai negeri sipil (CPNS).

"Pencari [kartu kuning] memang didominasi warga yang ingin mendaftar CPNS. Adapun, menurut penuturan sejumlah pencari, kartu kuning akan digunakan di kementerian yang sudah membuka lowongan CPNS," ungkapnya kepada *Harian Jogja*, Senin (25/10).

Mengingat masih digunakan untuk mendaftar CPNS di tingkat kementerian, Jumiran memperkirakan puncak pencarian kartu kuning terjadi pada sepekan sebelum batas akhir pendaftaran CPNS di Gunungkidul.

Meski sudah ada informasi tentang dibukanya pendaftaran CPNS untuk wilayah Gunungkidul, Jumiran menga-

ku sampai saat ini belum ada informasi resmi dari Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Gunungkidul soal perekrutan CPNS.

"Sebenarnya [pencari] sudah banyak yang tanya namun kami belum bisa menginformasikan karena belum ada keputusan soal kapan perekrutan akan dibuka," ungkapnya.

Ditemui saat mencari kartu kuning di loket dinsosnakertrans, seorang warga Kecamatan Wonosari, Fransisca Kurniadewi, mengatakan kartu kuning tersebut akan digunakan untuk mendaftar CPNS di Gunungkidul.

Adapun, tidak adanya informasi yang jelas dari pemerintah kabupaten (pemkab) soal kapan akan dimulainya pendaftaran CPNS membuat dirinya juga mencoba mendaftar di instansi pemerintah lainnya di luar Gunungkidul.

"Lebih baik [kartu kuning] saya gunakan untuk mendaftar CPNS di luar Gunungkidul dulu. Rencananya ke kementerian kesehatan karena saya tenaga kesehatan," ungkap lulusan akademi kesehatan di Kota Jogjakarta tersebut.

Ditambahkan Jumiran, persediaan kartu kuning di dinsosnakertrans sampai pekan terakhir bulan ini tinggal 5.000 lembar namun jumlah itu masih bisa ditambah apabila jumlah permintaan melebihi persediaan yang ada.

LINTAS KIDUL

OP beras tunggu Pemprov

WONOSARI: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertambangan (Disperindag-koptam) Gunungkidul masih menunggu sikap Pemprov DIY untuk menggelar operasi pasar (OP) beras.

Kepala Seksi Distribusi dan Perlindungan Konsumen Bidang Perdagangan Disperindagkoptam Supriyadi mengatakan meski masih menunggu sikap provinsi, kabupaten pada dasarnya sudah berkoordinasi dengan provinsi. "Koordinasi sudah namun penentuan ada tidaknya masih menunggu keputusan dari sana [provinsi]. Yang jelas, kalau masyarakat menginginkan dan kenaikan harga melebihi 25%, OP tentu akan digelar," ungkapnya di Wonosari, Senin (25/10).

Seorang pedagang beras di Pasar Argosari, Tugirah, mengaku harga beras saat ini tetap tinggi karena satu kilogramnya mencapai Rp7.000. Tingginya harga beras sudah terjadi sejak Lebaran kemarin.

Sementara, menipisnya pasokan bawang merah membuat harga jual salah satu komoditas pertanian itu naik di Pasar Argosari Wonosari. Harga bawang merah yang pekan lalu hanya berkisar Rp6.000 per kilogram kini menjadi Rp16.000 per kilogram.

Salah seorang pedagang sembako di lantai dua, Lila, mengatakan penipisan pasokan itu terjadi akibat petani bawang merah di daerah Jawa Tengah banyak yang mengalami gagal panen.

"Imbasnya, pembeli kini hanya membeli secukupnya saja karena sebelum harganya naik para pembeli kerap membeli dalam jumlah banyak. Kecuali pelanggan tetap yang memiliki warung atau usaha makanan," ungkapnya. (*Harian Jogja*/GEK)

Golkar: Jawaban eksekutif bertele-tele

WONOSARI: Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD Gunungkidul, Heri Nugroho, menilai jawaban Bupati Sumpeno dalam paripurna DPRD tentang jawaban eksekutif terhadap tiga rancangan peraturan daerah bertele-tele.

"Pencermatan saya, mestinya jawaban bupati yang selalu disampaikan di paripurna cukup dibuat lampiran saja sehingga paripurna bisa lebih efektif," ungkapnya usai paripurna, Senin (25/10).

Jawaban Bupati terhadap tiga raperda setebal 53 halaman dibacakan Wakil Bupati, Badin-gah, dalam paripurna yang berlangsung hampir tiga jam itu. Fraksi Golkar menilai materi jawaban Bupati kurang memuaskan khususnya soal janji kampanye. Menurut Heri, janji kampanye Sumpeno sebagai Bupati mesti masuk di rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) yang sekarang ini dibahas antara Dewan dan Pemkab.

Pasalnya, RPJMD antara lain menjadi induk rencana strategis satuan kerja perangkat daerah (SKPD), rencana kerja SKPD, dokumen induk rencana kegiatan anggaran dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). "Runtutan RPJMD saat ini mesti lebih jelas lagi sehingga janji kampanye yang menyebabkan masyarakat memilih calon bupati bisa terwujud," ungkap Heri. (*Harian Jogja*/GEK)

trayon 2010
Mempersembahkan Trophy Gubernur DIY
CHILDREN ART TECHNOLOGY COMPETITION
LOMBA MENGGAMBAR DENGAN KOMPUTER
Kategori : A : Kelas 1-3 SD
B : Kelas 4-6 SD
Waktu : Minggu, 7 November 2010
09.00 - selesai
Tempat : Monumen Jogja Kembali
Pendaftaran : Sekretariat HIMAKOM UGM
Kampus FMIPA Selatan
(depan Mirota Kampus)
Radio Anak Jogja (99,9 FM)
Kompleks Taman Pintar
11 Oktober 2010 - 2 November 2010
pukul : 09.00 - 16.00
Biaya pendaftaran Rp 25.000
Fasilitas : Sertifikat
Makan Siang
CD Program
Stiker
Tiket Masuk Monjali (2 orang)
CP : Hafiz (08984267587)
Esti (08574229218)
exclusive media partner :
sponsored by :
directed by :
INFO :
0274 7168766, 514207
www.jogjaexportexpo.com
info@jogjaexportexpo.com
OPEN: 10.00 - 21.00

LINTAS MENOREH

DPRD Sitaro kunker ke Kulonprogo

WATES: Komisi C DPRD Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), Sulawesi Utara, melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Kulonprogo. Kedatangan mendadak Komisi C tersebut disambut oleh jajaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).
Dalam kesempatan tersebut Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sitaro, Neti Herawati Adria, mengatakan maksud kedatangannya untuk mempelajari beberapa perda yang sudah berjalan di Kulonprogo terkait dengan pengadaaan modal investasi.
"Kita saat ini sedang menyiapkan raperda tentang penyertaan modal dan investasi di kabupaten Sitaro. Dan kita ingin melihat perwujudan dan pengejawantahan perda-perda terkait yang diberlakukan di Kulonprogo," jelasnya, Senin (25/10) di ruang rapat Wakil Bupati Kulonprogo.
Ia menambahkan, Kabupaten Sitaro merupakan wilayah pemekaran yang baru berjalan tiga tahun. Berada di paling ujung Provinsi Sulawesi Utara, Kabupaten Sitaro ingin menyiapkan raperda yang bisa membawa kepada kemajuan daerahnya.
Sementara itu, Kabag Administrasi dan Perekonomuan Sekretaris Daerah Kulonprogo Supriono mengatakan, pihaknya menyambut baik kedatangan Komisi C DPRD Kabupaten Sitaru. Terkait dengan keinginan mempelajari beberapa perda di Kabupaten Kulonprogo, Supriono mendukung dan akan memberikan data-data yang diperlukan untuk dipelajari. *(Harian Jogja|MAN)*

PIK bentuk Forum Komunikasi Kelompok

WATES: Pusat Informasi dan Konseling (PIK) remaja Kulonprogo membentuk Forum Komunikasi Kelompok PIK. Nantinya forum tersebut akan membantu mensosialisasikan masalah Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di kalangan para remaja di Kabupaten Kulonprogo.
Kasubid Advokasi Konseling dan Pembinaan Kelembagaan KB dan Kesehatan Reproduksi Badan PMPPD dan KB Kulonprogo Mardiya mengatakan, forum tersebut bisa menjadi wadah untuk bertukar pikiran.
"Setidaknya forum ini bisa mengembangkan [kinerja] PIK remaja di Kulonprogo agar lebih maksimal lagi," terangnya, Minggu (24/10).
Melalui forum ini, Mardiya berharap masalah KRR di Kulonprogo bisa diminimalisir. Selain itu, remaja akan semakin digembleng kesadarannya untuk menjaga organ reproduksi.
"Kita berharap segenap komponen masyarakat lebih peduli dan ikut aktif dalam pengembangan program KRR khususnya PIK remaja di Kulonprogo," katanya.
Sekedar diketahui, Komposisi pengurus Forum Komunikasi Kelompok PIK Remaja Kulonprogo terdiri dari Ketua Kasana (PIK Remaja Gubug Anom), Ketua II Muh Dynta ANS (PIK Remaja SMA 2 Wates), Sekretaris Sumiarti (PIK Remaja Hargotirto), Sekretaris II Atika Puji Lestari (PIK Remaja SMK N 1 Panjatan), Bendahara Kristiana Desi (PIK Remaja Brayat Posing Samigaluh), Bendahara II Tantri Puspitasari (PIK Remaja SMK N 1 Pengasih).
"Struktur organisasi forum ini juga dilengkapi beberapa seksi yang memiliki tugas masing-masing," tandas Mardiya. *(Harian Jogja|MAN)*



KUNJUNGAN KPU: Rombongan KPU Kulonprogo yang dipimpin langsung ketuanya, Siti Ghoniyatun (kanan), Senin (25/10) mengunjungi *Harian Jogja*. Rombongan ini diterima Wakil Pimpinan Redaksi *Harian Jogja*, Y. Bayu Widagdo (dua kanan)

Pilkada Kulonprogo
3 Parpol berhak ajukan calon

Oleh Dasa Saputra
HARIAN JOGJA

WATES: Tiga partai politik (parpol) di Kulonprogo berhak mengajukan calon secara mandiri dalam Pemilihan Kepala daerah (Pilkada) 2011. Ketiga parpol tersebut adalah partai PDI-Perjuangan (PDIP), Partai Amanat Nasional (PAN), dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Menurut Ketua Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kulonprogo, Siti Ghoniyatun, hal ini berdasarkan aturan perundangan, parpol atau gabungan parpol yang ada.
"Parpol yang bisa mengajukan pasangan calon yakni yang memperoleh kursi minimal 15 persen dari jumlah kursi DPRD pada Pemilu Legislatif 2009. Atau sekurang-kurangnya mendapatkan 15 persen suara dari suara sah Pemilu DPRD 2009," katanya, saat audiensi dengan Bupati di Rumah Dinas, Senin (25/10).
Pada Pemilu legislatif 2009 lalu, PAN mendapat 8 kursi atau 20% suara, PDIP 7 kursi atau 17,5% suara, sedangkan

PKB enam kursi atau 15% suara.
Sementara untuk calon independen, sesuai dengan peraturan yang ada yaitu mendapat dukungan minimal 5% dari jumlah penduduk dan tersebar di lebih dari setengah keseluruhan kecamatan yang ada.
Menurut Siti, jumlah penduduk di Kulonprogo berdasarkan data pada bulan Maret 2008 sebanyak 458.204 orang dengan jumlah DPT (Daftar Pemilih Tetap) sebanyak 350.000 pemilih. Sehingga calon independen setidaknya memiliki dukungan dari sekitar 12.500 orang di 6 kecamatan di Kulonprogo.
"Total Kecamatan di Kulonprogo

berjumlah 12 Kecamatan. Namun kami masih akan melakukan pemutakhiran data pada Desember hingga Januari mendatang," tuturnya.
Selain itu, walaupun tidak menjelaskan secara gamblang, apakah sudah ada calon yang menghubungi KPUD Kulonprogo, Siti berharap dan memperkirakan Pilkada Kulonprogo 2011 akan diikuti sebanyak enam pasangan calon bupati dan calon wakil bupati.
Tempat pemungutan suara (TPS) pada pilkada 2011 juga akan ditambah, dengan jumlah total mencapai 937 unit. Terdiri dari 935 TPS regular dan 2 TPS khusus, yang akan ditempatkan di rumah sakit dan lembaga pemsayarakatan.
Sementara, Bupati Kulonprogo, Toyo S Dipo, mengharapkan agar KPUD menggunakan anggaran pelaksanaan Pilkada secara efisien dan efektif. Disamping akan menganggarkan dari APBD Kabupaten, pihaknya juga akan mengupayakan adanya bantuan dari pemerintah provinsi.
"Kami telah mengajukan sebesar Rp11 miliar, namun dari sinyal yang ada sepertinya yang turun hanya sebesar Rp3 miliar," ungkapnya.

Sejumlah proyek menanti revisi RTRW

Oleh Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

WATES: Pemerintah pusat mendesak agar draf revisi Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) segera dirampungkan agar nasibnya tidak terkantung-katung. Keberadaan RTRW ini juga menjadi pilar penting bagi keberlangsungan sejumlah mega proyek di Kulonprogo, seperti proyek pasir besi di wilayah pesisir.
Jika terus tertunda, maka sejumlah proyek besar akan terganjal. Kepala Bidang Tata Ruang Badan Pembangunan Perencanaan Daerah (Bappeda) Kulonprogo, Langgeng Raharjo, mengatakan pemerintah pusat sudah memberikan sinyal agar revisi RTRW segera diselesaikan secepat mungkin.
"Untuk draft revisinya memang sudah selesai. Kita juga sudah berkonsultasi dengan publik dan penyerapan aspirasi. Ini sudah kita sampaikan ke Gubernur untuk draft finalnya," jelas Langgeng saat dihubungi *Harian Jogja*, Senin (25/10) di ruang kerjanya.
Menurutnya, lamanya pembahasan revisi RTRW karena terganjal oleh penyempurnaan draft. Langgeng mengungkapkan, pihaknya sampai tiga kali harus bolak-balik menghadap ke provinsi untuk menyempurnakan draft hingga final.
Ia menambahkan, pihaknya juga sudah berkonsultasi dengan Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD) Provinsi agar tidak terjadi tumpang tindih pasal

per pasal. Posisinya saat ini, imbuh Langgeng, keberadaan draft revisi RTRW tinggal menunggu tanda tangan dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.
Selanjutnya, setelah Gubnemur menyetujui dan menandatangani, pihaknya akan meminta rekomendasi atau persetujuan substansi kepada Menteri Pekerjaan Umum (PU).
Dalam draft tata ruang di Kulonprogo tersebut ada tiga bantuan pelayanan. Yakni Bentuk pelayanan kota kabupaten, bentuk pelayanan Kota Hierarki II dan III, serta sistem fungsi perlindungan dan budidaya.
Khusus untuk bentuk pelayanan kota hierarki II akan mencakup wilayah Temon, Galur, Sentolo, Nangulan dan Dekso. Sedangkan pelayanan Kota Hierarki III mencakup Panjatan, Kokap, Girimulyo, Samigaluh, Kalibawang dan Lendah.
"Untuk sistem lindung nanti akan terdiri dari kecamatan-kecamatan di wilayah yang membutuhkan. Sedangkan untuk budidaya nanti akan berkembang menjadi wilayah khusus pertambangan, perkantoran atau industri. Untuk perencanaan daerah strategis nanti Kecamatan Sentolo akan menjadi kawasan industri," terangnya.
Sebelumnya Anggota Komisi III DPRD Kulonprogo Hamam Cahyadi mengatakan, keberlangsungan mega proyek di Kulonprogo harus menunggu revisi dari RTRW. Lanjutnya, megaprojek tidak bisa berjalan tanpa didukung oleh RTRW.

Hari Pahlawan akan diisi Apel Kehormatan

Oleh Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

WATES: Peringatan Hari Pahlawan di Kabupaten Kulonprogo, 10 November nanti akan diisi dengan berbagai kegiatan. Salah satunya, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) bersama jajaran Muspida dan Satuan Kerja Perangkat Desa (SKPD) akan menggelar upacara renungan suci atau apel kehormatan.
Kasi Limas Kesbanglimas Made Arsa mengatakan, upacara renungan suci akan digelar di Taman Makam Pahlawan (TMP) Giripeni pada 9 November tengah malam tepat pada pukul 24.00 WIB.
"Apel kehormatan ini akan diikuti oleh TNI, Polri, Siswa, Hansip Limas,

serta Pramuka. Pelaksanaannya tepat pukul 24.00 WIB tangal 9 November 2010," terangnya, Senin (25/10) di ruang kerjanya.
Sedangkan pada upacara inti tanggal 10 November akan dilaksanakan di Alun-alun Wates Kulonprogo dan dimulai pukul 08.00 WIB. Setelah upacara selesai, imbuh Made, para peserta yang terdiri dari Bupati, Muspida, jajaran SKPD akan melanjutkan ziarah ke TPM Giripeni.
"Mereka di TPM setelah upacara akan melakukan acara tabor bungan dan doa. Selanjutnya juga akan diteruskan ke makam nyai Ageng Serang di Kecamatan Kalibawang, disana juga akan melakukan upacara tabur bungan dan doa," katanya.

Pedagang minta pembangunan Pasar Sentolo ditunda

Oleh Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

WATES: Rencana pembangunan pasar tradisional Sentolo menemui ganjalan. Para pedagang yang tergabung dalam Paguyuban Pedagang Pasar Sentolo meminta agar pembangunan tersebut ditunda hingga 2017.
Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Sentolo, Syirwan Rosyid, mengatakan belum ada titik temu antara pedagang dengan pemerintah terkait dengan rencana pembangunan Pasar Sentolo tersebut.
Ia khawatir jika pembangunan pasar baru tersebut nantinya hanya asal jadi. Menurut dia, penundaan pembangunan hingga 2017 ini setidaknya bisa dimanfaatkan untuk membuat perencanaan yang matang sehingga tidak merugikan pedagang.
"Sebetulnya kita sepakat untuk pembangunan karena untuk kemajuan, tapi sebelumnya kita minta kejelasan tentang tata ruang pasar terlebih dahulu dan

bagaimana nanti tentang pembangunannya. Jangan sampai sudah dibangun dan sebentar-sebentar dibongkar lagi. Apalagi umur bangunan induknya baru 13 tahun dan ada los atau kios yang masih berumur tiga tahun setelah direnovasi," jelasnya, Senin (25/10), di Gedung Biangun dalam sosialisasi pembangunan Pasar Sentolo.
Syirwan mengungkapkan, ada beberapa hal yang harus dibenahi terlebih dahulu terkait dengan aktivitas pasar Sentolo.
Menurut dia, keberadaan lapak-lapak di luar bangunan induk pasar Sentolo menjadi keluhan bagi pedagang lama yang berada di dalam bangunan induk. Pasalnya, pembeli lebih memilih untuk membeli kebutuhan pokoknya di lapak-lapak bagian luar karena praktis. Otomatis, aktivitas jual beli di dalam bangunan induk sepi.
Sementara masih banyak kios-kios dan los di dalam bangunan induk yang beralih

fungsi menjadi gudang. Padahal, imbuh Syirwan, kios dan los kosong itu seharusnya bisa dimanfaatkan untuk pedagang lapak di luar bangunan induk sehingga perputaran uang bisa merata.
"Perlu ada penyelesaian lapak-lapak di luar pasar. Ini harus diselesaikan dulu karena mempengaruhi pedagang di dalampasar yang menjadi sepi pembeli. Rata-rata aktivitas jual beli justru berhenti di luar pasar, di lapak. Mungkin bisa lakukan pendekatan dengan pedagang lapak, apalagi di dalam masih ada kios dan los yang kosong dan malah jadi gudang. Sehingga nanti merata pembelinya," ujar Syirwan.
Hal yang sama juga ditanggapi oleh Camat Sentolo Rudy Widiatmoko. Ia melihat masih banyak los-los kosong di dalam bangunan induk yang justru beralih fungsi untuk menimbun barang. Ia menghimbau agar fungsi itu bisa dikembalikan seperti semula agar pedagang-pedagang di luar

bangunan induk bisa masuk.
"Ini memang susah karena keberadaan lapak-lapak di luar sudah terlanjur enak, tapi pedagang di dalam yang kewalahan karena sepi pembeli. Seharusnya ini bisa lebih dipotimalkan," katanya.
Sementara Kasi Promosi dan Kerjasama KPM Kulonprogo, Rody Ampera, mengatakan, pembangunan pasar tradisional Sentolo menjadi penting untuk dilakukan. Hal ini mengacu pada perkembangan pasar modern yang semakin gencar. Apalagi keberadaan pasar modern ini mengacu pada system buka 24 jam.
Menurut Rody, jika pasar tradisional tidak segera dibenahi maka tidak dipungkiri justru akan semakin tertinggal dari pasar modern. "Pembangunan ini juga sejatinya untuk meningkatkan pendapatan pedagang. Apalagi sekarang banyak pasar modern yang tumbuh. Dengan pembangunan ini setidaknya bisa bersaing," tegasnya.

Pasokan air bersih tersendat

Oleh Dasa Saputra
HARIAN JOGJA

GIRIMULYO: Lokasi bencana longsor di Kecamatan Girimulyo menimbulkan permasalahan baru. Selain masih banyak tanah runtuhian tebing yang belum disingkirkan, bencana longsor di beberapa titik juga menyebabkan pipa saluran air rusak.
Menurut salah satu warga, Sutarno, 35, akibat rusaknya pipa saluran air tersebut, air bersih tidak dapat tersalurkan ke rumah-rumah warga.

"Kebanyakan warga di sini mendapatkan akses air bersih melalui air tanah yang ditampung pada belasan bak penampungan air bersih dan kemudian disalurkan melalui pipa saluran air," katanya, Senin (25/10).
Sutarno mengatakan, atas permasalahan tersebut, warga berharap pemerintah untuk segera melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur saluran air. "Kami khawatir, permasalahan ini tidak ditanggapi serius sehingga terjadi krisis air, karena jika warga

melakukan swadaya sendiri tidak mampu untuk melakukannya," ujarnya.
Menurut Sutarno, di wilayah Girimulyo ada puluhan sumur pompa yang alirannya digunakan oleh warga hingga ke beberapa titik di wilayah Kecamatan Pengasih. "Jadi dampak rusaknya pipa saluran air, juga dirasakan oleh warga di luar Kecamatan Girimulyo," tuturnya.
Terpisah, Camat Girimulyo Sumiran membenarkan jika banyak pipa saluran air di wilayahnya rusak akibat tertimbun long-

soran dinding tebing, pihaknya juga telah melaporkan kejadian tersebut ke dinas terkait.
"Kami sudah sampaikan temuan itu ke dinas dan instansi terkait agar segera diperbaiki," paparnya.
Sumur-sumur pompa di Kecamatan Girimulyo merupakan hasil bantuan dari pemerintah pada 2004. Sumur pompa itu dipasang untuk menyedot air dari mata air Gunung Kelir dan dialirkan untuk ratusan kepala keluarga dengan menggunakan pipa-pipa jaringan.

Rileks sejenak 452

1		2		3		4		5			6
		7	8					9	10		
11						12	13				
			14	15							
		16							17		18
19								20	21		
24			25	26				27	28		
29						30		31			
32								33			

PERTANYAAN 26 OKTOBER 2010

Jawaban 25 Oktober 2010

MENDATAR

1. Dalam dalam Overa Van Java
2. Pembantu sopir
3. Emas kawin
4. Masa 100 tahun
5. Sayang (Inggris)
6. Hasil
7. Jatah
8. Kendaraan angkutan umum
9. Asian Development Bank
10. Kata ganti orang pertama
11. Longgar, tidak kuat lagi
12. Menyenangkan dan menyejukkan hati
13. Lemah; tidak kuat lagi
14. Parlemen Jepang
15. Pokok batang pisang
16. Ukuran kekuatan cahaya
17. Ayah (Jepang)
18. Mantan suami Kris Dayanti

MENURUN

1. Pemuka agama protestan
2. Ibukota Italia
3. Ongkos Naik Haji
4. Hasil perkebunan kita
5. Antara dua buku
6. Baru saja
7. Kerangka layang-layang
8. Tidak berlaku; tidak sah
9. Usungan
10. Ikhtiar
11. Pasar modal
12. Lembu hutan
13. Susunan; bintang jasa
14. Pariwara
15. Tiga sekawan
16. Organisasi Siswa Intra Sekolah
17. Suku Indian kuno
18. Nama ikan seperti belut

MENDATAR

1. Anjangsana,
2. Aim,
3. Nandi,
4. Isyu
5. Biadab,
6. Lain,
7. Remaja,
8. Antara
9. Yes,
10. Kenal,
11. Ecer
12. Dik,
13. Uas,
14. Uzur,
15. Untu

MENURUN

1. Asa,
2. Jumlah,
3. Nanda,
4. Ariel
5. Aki,
6. Brutu,
7. Sunday,
8. Becak
9. Barak,
10. Manjur,
11. Tanda,
12. Lesu,
13. Aku

Merapi Awas di Klaten

Penambangan jalan terus

Oleh Moh Khodiq & Aries Susanto
SOLOPOS/JIBI

KLATEN: Aktivitas penambangan pasir dan batu (sirtu) galian C di lereng Gunung Merapi di Kali Woro, Kemalang, Klaten, tetap jalan meski status gunung api teraktif di dunia ini sudah dinaikkan dari Siaga menjadi Awas, Senin (25/10).

Pantauan *Jaringan Informasi Bisnis Indonesia* (JIBI) di sepanjang jalur Klaten-Kemalang, Senin, ratusan truk masih beroperasi dari hilir hingga hulu lereng Gunung Merapi. Bahkan, jumlah kendaraan angkutan berat yang beroperasi itu disinyalir bertambah dari hari-hari biasanya.

Diduga, truk-truk tersebut merupakan kendaraan yang biasa melintasi Kali Gendol, Sleman yang sudah ditutup sejak kemarin.

“Saya heran, mestinya jumlahnya kian turun mengingat status Gunung Merapi sudah naik menjadi awas. Mungkin, truk-truk itu adalah kendaraan yang biasa melintasi Kali Gendol,” ujar Kepala Desa Dompol, Kuntadi SP saat ditemui wartawan

di balai desa setempat.

Terpisah, Relawan paguyuban siaga (Pasag) Merapi, Koprak menguraikan, instruksi penghentian penambang galian C tanpa tindakan nyata dari Pemkab.

“Ya, seperti ini hasilnya, banyak truk yang masih memadati jalur-jalur evakuasi. Padahal, saat ini status Merapi telah awas,” katanya. Dia mengaku membutuhkan waktu dua jam perjalanan dari Deles ke Klaten kota karena jalanan penuh dengan truk pasir.

Selain itu, Koprak juga menilai langkah Pemkab terlalu berbelit proseduralnya. Padahal, untuk penanganan bencana yang diutamakan ialah kinerja penyelamatan,

bukan legal formalitas yang harus memakai jalur-jalur prosedur.

“Kecuali kondisi masih stabil. Kalau kondisi darurat ya harus punya cara cepat. Bayangkan saja, saya pinjam genset lama sekali izinya keluar hanya karena nunggu surat dari atasan. Padahal, genset sudah di gudang,” paparnya.

Menurut Koordinator Pasag Merapi Sukiman, pihaknya, bahkan telah menyiapkan tim relawan evakuasi sendiri tanpa keterlibatan Pemkab. Langkah tersebut menurutnya jauh akan lebih mengena dan dirasakan warga secara langsung ketimbang harus terlibat dengan Pemkab.

“Lebih baik kami mengungsi dengan cara kami sendiri daripada menggantungkan pada Pemkab,” ujar Sukiman.

Sekretaris Tim Penertiban Penambangan Bahan Galian C Pemkab Klaten, Sri Sumanto mengklaim sudah mengedarkan surat edaran (SE) berisi larangan penambang Sirtu galian C di lereng Gunung Merapi pada Senin siang.

Menurutnya, mulai Senin siang sejumlah petugas Dinas Perhubungan (Dishub) dan Polres Klaten

sudah disiagakan di dua titik yakni di Jatinom dan Karangnongko.

“Kami hanya membolehkan mereka [truk] turun dari hulu ke hilir. Kami tidak mengizinkan mereka naik,” tegas Sri Sumanto. Dia mengatakan, larangan itu berlaku hingga batas waktu selama aktivitas Gunung Merapi masih menunjukkan peningkatan.

Sukimin menjelaskan SE tersebut juga ditembuskan kepada Kejaksaan Klaten. Dengan demikian, jika terdapat truk yang nekat melintasi jalur lain menuju lereng Gunung Merapi, mereka akan dikenai sanksi tegas.

“Hukum yang akan bertindak tanpa pandang bulu. Kami bisa mencabut SIPD [Surat Izin Penambangan Daerah] jika mereka nekat beroperasi,” tukas Sri Sumanto.

Kapolres Klaten, AKBP Agus Djaka Santosa mengatakan pihaknya segera menjalin koordinasi dengan jajaran Polsek Kemalang terkait masih beroperasinya penambang galian C di Kemalang. “Kami akan koordinasi dengan jajaran di bawah untuk melihat perkembangan para penambang galian C di Kemalang,” katanya.



SOLOPOS/JIBI/AGOS RUDIANTO

AKTIVITAS WARGA: Warga pencari rumput berjalan di daerah Deles, Klaten, Senin (25/10). Berdasarkan rekomendasi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi terkait status awas Gunung Merapi, warga Desa Balerante, Desa Sidorejo, dan Desa Tegal Mulyo, agar segera diungsikan.

1.625 Siswa berada di KRB III Merapi Disdikpora siapkan KBM di pengungsian

Oleh Mufid Anyono
SOLOPOS/JIBI

BOYOLALI: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Boyolali telah menyiapkan lokasi untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) di pengungsian, menyusul meningkatnya status Merapi dari waspada ke awas.

Kepala Disdikpora Boyolali, Mulyono Santoso mengatakan pihaknya telah melakukan koordinasi dengan seluruh pihak terutama guru dan pengawas sekolah, jika nantinya siswa harus diungsikan ke tempat aman, jika Merapi semakin mengkhawatirkan.

“Untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) sudah kami antisipasi, termasuk lokasi yang bisa digunakan,” ujarnya kepada *JIBI*, Senin (25/10).

Mulyono menambahkan sejumlah lokasi yang bisa digunakan untuk KBM di pengungsian antara lain di SDN 1 Selo, SMKN 1 Selo, Aula Balaiadesa Samiran, Bungalow Boyolali Tersenyum di Selo dan UPTD Diknas Selo. “Lokasi-lokasi itu sudah kami siapkan, jika nantinya proses belajar para siswa harus di lokasi pengungsian, termasuk para guru juga nantinya mengajar di lokasi pengungsian,” papar dia.

Mulyono menambahkan pihaknya juga telah menginstruksikan kepada seluruh guru dan kepala sekolah yang berada di kawasan rawan bencana (KRB) III Merapi untuk mengemasi barang-barang ber-

JUMLAH SEKOLAH YANG BERADA di KRB III Merapi	
Sekolah	Jumlah siswa
TK	101
SDN 1 Klakah	130
SDN 2 Klakah	124
SDN 1 Tlogolele	132
SDN 2 Tlogolele	132
SDN 3 Jrahah	145
SMPN 1 Selo	551
SMPN 2 Selo	186
SUMBER: DIOLAHFID	

harga sekolah, terutama data-data para siswa untuk dimasukkan dalam satu tas agar mempermudah proses evakuasi. Selain itu, pihaknya juga meminta sekolah memberi pengertian kepada para siswa, terkait kenaikan status Merapi menjadi awas.

“Dengan persiapan sejak awal itu kami mengharapkan para siswa dan guru sudah siap, jika sewaktu-waktu ada instruksi untuk evakuasi ke tempat yang aman,” papar dia.

Menurut Mulyono, sekolah-sekolah yang masuk dalam KRB III antara lain SDN 1 dan SDN 2 Klakah 1, SDN 1 dan 2 Tlogolele dan SDN 3 Jrahah. Selain itu, juga SMPN 2 Selo yang juga dijadikan tempat penampungan sementara pengungsi yang berada di Desa Jrahah dan Klakah.

“SMPN 2 Selo, meski menjadi TPS tetapi jika kondisi tidak memungkinkan akan kami pindah sementara ke SMPN 1 Selo,” papar dia.

PMI Soloraya siap bantu korban Merapi

Oleh Kurniawan
SOLOPOS/JIBI

SOLO: Jajaran PMI di Soloraya sepakat untuk membantu penanggulangan bencana yang saat ini mengancam penduduk di sekitar Gunung Merapi.

Sebanyak 500 personel Satuan Siaga Penanggulangan Bencana (Satgana) dari Soloraya ditambah sejumlah bahan makanan, pakaian pantas pakai, serta obat-obatan siap dikirimkan ke kawasan bencana.

PMI Soloraya juga siap menerjunkan *medical action team* lengkap yang didukung 10 unit mobil ambulans. Penjelasan itu disampaikan Koordinator dan Wakil Satgana Soloraya, Sumartono Hadinoto dan Titis Wahyuono dalam konferensi pers di Gedung PMI Solo, Senin (25/10) siang.

“PMI di Soloraya sudah berkoordinasi dan sepakat untuk membantu penanganan bencana Merapi. Saat ini semua personel dan logistik siap disalurkan bila dibutuhkan. Kami juga sudah berkoordinasi dengan SAR UNS dan Orari supaya terus mengabarkan perkembangan situasi

di Merapi,” ujar Martono.

Ia menjelaskan, koordinasi kesiapsiagaan penanganan bencana Gunung Merapi antara semua pihak memang ditingkatkan dengan tujuan efektivitas dan efisiensi.

Sumartono menjelaskan, hal yang paling dibutuhkan penduduk kawasan bencana Merapi saat ini adalah *medical action team*. Untuk itu telah disiapkan 70 dokter yang setiap saat siap diterjunkan ke daerah bencana.

Tahapan penanganan bencana mulai dari evakuasi korban ke pengungsian, pembuatan dapur umum lintas penanganan medis. Titis Wahyuono menjelaskan penduduk sekitar Gunung Merapi paling rawan terhadap serangan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA).

Pembagian masker sangat dibutuhkan penduduk. Selain itu, perlu diantisipasi ancaman *homesick* warga di pengungsian.

“Dari penyakit ISPA atau luka bakar, bisa meluas ke persoalan lain seperti *homesick* karena lama di pengungsian. Jenis obat yang kami siapkan antara lain analgetik dan antibiotik.”

Gubernur minta warga tak panik

HARIAN JOGJA

SEMARANG: Gubernur Jawa Tengah Bibit Waluyo menyatakan, masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan lereng Gunung Merapi jangan panik menyusul peningkatan status gunung berapi itu dari Siaga menjadi Awas.

“Prosedur tetap untuk menghadapi bencana ini sudah ada, sehingga masyarakat tidak perlu panik,” kata Bibit Waluyo ketika memimpin rapat koordinasi tanggap bencana Gunung Merapi, di Semarang, Senin (25/10).

Menurut dia, berbagai hal dibutuhkan berkaitan dengan tanggap bencana Merapi telah disiapkan, seperti posko koordinasi, tempat penungsian, tenda, dan dapur umum, demikian dikutip dari *Antara*.

Ia menuturkan, di samping kesiapan masyarakat, para perangkat daerah juga dituntut siap memberi arahan pada penduduknya.

“Ketika sudah ada informasi dari Badan Vulkanologi tentang perkembangan Merapi, perangkat daerah harus segera mengajak penduduknya mengungsi,” imbuhi Gubernur.

Ia mengatakan, informasi dari Badan Vulkanologi tersebut dapat dipercaya dan harus segera diikuti dengan berbagai langkah

sistematis. Selain itu, ia juga meminta dinas kesehatan di tiga kabupaten di lereng Merapi juga siap untuk mengantisipasi evakuasi penduduk yang akan dilakukan.

“Masing-masing pemerintah daerah harus siap dengan rumah sakit rujukan jika ada penduduk yang harus segera memperoleh pertolongan,” ucapnya.

Menurut Bibit, masih terdapat beberapa hal yang perlu segera diselesaikan, seperti perbaikan jalur evakuasi. Ia mengatakan, perbaikan jalur evakuasi di Kabupaten Magelang, Klaten, serta Boyolali akan menjadi prioritas dalam menghadapi tanggap bencana Merapi.

“Lakukan apa yang bisa segera dilakukan. Jika tidak mampu, segera koordinasikan dengan pemerintah provinsi,” tandas Gubernur.

Sementara itu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jawa Tengah Jarot Nugroho mengatakan, berdasarkan laporan yang diterimanya, penduduk di kawasan lereng Merapi yang tinggal di daerah Sleman dan Magelang telah mulai diungsikan.

Ia juga mengatakan, sejumlah tempat pengungsian sementara di tiga daerah juga mendesak untuk dilakukan perbaikan, seiring peningkatan aktivitas Merapi.

Warga melihat asap keluar dari puncak Merapi

Oleh Nina Atlasari
HARIAN JOGJA

HARIAN JOGJA: Guguran lava keluar dari puncak Merapi ke arah barat. Meski tertutup kabut, aktivitas ini bisa dilihat dengan mata oleh warga di Desa Kaliurang Srumbung Kabupaten Magelang.

Petugas Pengamat Gunung Berapi di Pos Ngepos Srumbung Kabupaten Magelang, Rapiyo mengungkapkan asap tersebut merupakan guguran lava dari puncak Merapi. Guguran tersebut menuju Sungai Senowo II, Senowo III dan sebagian ke Sungai Lamat. “Guguran itu me-

ngarah ke barat sepanjang 2 km,” jelasnya, Senin (25/10).

Guguran itu tidak tampak dari pos Ngepos lantaran tertutup kabut total. Pihaknya mengetahui informasi aktivitas tersebut dari Pos Babadan Dukun. Di Babadan, Merapi bisa terpantau karena tidak tertutup total.

Rapiyo menjelaskan lebih lanjut, guguran lava tersebut keluar pada pukul 13.01. Menurutny, lava tersebut bukan lava pijar sehingga dimungkinkan tidak panas. Terjadinya guguran itu, diakibatkan adanya desakan magma dari dalam gunung. Lava yang tidak stabil, akan gugur. Guguran tersebut

berupa campuran batu, pasir, debu dan abu.

Ia menambahkan, guguran seperti ini baru terjadi pertama kali sejak Merapi dinyatakan naik status menjadi Waspada, Siaga maupun Awas tahun ini. Pada peningkatan aktivitas Merapi tahun-tahun sebelumnya, guguran serupa biasanya turun ke arah Sungai Gendol dan Krasak.

Terjadinya guguran tersebut juga terlihat dari Desa Kaliurang Srumbung. Para petugas dan warga yang telah berkumpul di Balai Desa yang telah menjadi titik kumpul pengungsian, berbondong-bondong menyaksikan. Namun, tubuh dan pun-

cak gunung tertutup kabut tebal.

Di antara kabut berwarna kelabu yang menutupi gunung, tampak gulungan asap berwarna lebih putih mendasak di sela-selanya. Asap putih tersebut tampak meluas hingga akhirnya hilang bercampur dengan kabut.

Sesepuh Desa Kaliurang, H. Podo Setiopranto mengatakan asap yang tampak keputih-putih belum menandakan bahaya. “Bahayanya adalah kalau asap yang keluar berwarna kelabu. Semakin kelabu warnanya, maka semakin panas awan yang keluar tersebut,” jelasnya.

LINGKAR MERAPI

Dubes Jerman kunjungi Griya Solopos

SOLO: Duta Besar Jerman untuk Indonesia HE Dr Norbert Bass menilai Indonesia memiliki peran strategis dalam meningkatkan dan mengembangkan wilayah Asia Tenggara.

“Indonesia adalah negara besar yang memiliki potensi menjadi pemimpin dan punya pengaruh di Asia Tenggara, khususnya yang terhadap negara-negara yang tergabung dalam ASEAN,” jelas Norbert saat berkunjung ke Griya Solopos, Senin (25/10).

Menurut Norbert, ASEAN jadi forum untuk mengembangkan masalah-masalah regional, seperti kerja sama ekonomi, kebudayaan dan keamanan. Namun ASEAN diharapkan juga membahas dan menangani isu global.

Terkait dengan masalah yang masih dihadapi Indonesia saat ini, khususnya korupsi, Norbert berharap peran media massa perlu ditingkatkan lagi untuk mengawasi kinerja pemerintah dan parlemen.

Terlepas dari itu, Norbert tetap optimis Indonesia akan menjadi negara besar, mengingat rakyat Indonesia memiliki karakter pekerja keras.

Di akhir kunjungan tersebut, Norbert saling bertukar cendera mata dengan Wakil Pemimpin Umum PT Aksara Solopos, Danie H Soe'oed. (SOLOPOS/JIBI/ITYA)



SOLOPOS/JIBI/BURHAN ARIS NUGRAHA

SOLIDARITAS UNTUK MERAPI: Siswa SDN Karangasem 3 memanjatkan doa di halaman sekolah, Senin (25/10). Doa tersebut digelar sebagai bentuk solidaritas terhadap anak-anak dan warga di sekitar lereng Gunung Merapi terkait status aktivitasnya yang terus meningkat dan terhindar dari letusan gunung.



SOLOPOS/JIBI/AGOS RUDIANTO

DIRIKAN TENDA: Petugas dibantu warga mendirikan tenda di halaman Balai Desa Sidorejo, Klaten, Senin (25/10). Pendirian tenda sebagai bentuk persiapan evakuasi warga terkait status awas Gunung Merapi.



TUNJUKKAN BARANG BUKTI: Kanit Reskrim Polsektabes Gondokusuman, Ipda Adi Dharma Pramudita, menunjukkan barang bukti laptop hasil penipuan dan penggelapan tersangka Murjianto, di Mapolsektabes Gondokusuman, Senin (25/10).

HARIAN JOGJA/RINA WIJAYANTI

Gelapkan 80 laptop, wirausahawan dibekuk

Oleh Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Anggota Reskrim Polsektabes Gondokusuman, Jogja, mengungkap kasus penipuan dan penggelapan 80 unit laptop milik puluhan mahasiswa.

Pelaku bernama Murjianto, 30, warga Iromejan, Klitren, Gondokusuman, ditangkap Jumat (15/10) silam. Dalam menjalankan aksinya, pelaku berpura-pura sebagai penyedia sarana seminar dan menyewa laptop dalam jumlah banyak.

Kapolsektabes Gondokusuman, AKP Iqbal didampingi Kanit Reskrim Ipda Adi Dharma Pramudita, saat dikonfirmasi *Harian Jogja*, Senin (25/10) mengatakan, penangkapan terhadap Murjianto dilakukan sebagai tindak lanjut adanya laporan penipuan yang menimpa sejumlah mahasiswa. Menurut Iqbal, hingga pekan ketiga Oktober 2010, Mapolsektabes Gondokusuman me-

nerima puluhan laporan penipuan dan penggelapan laptop, yang tersebar di wilayah Jogja. Selain melapor ke Polsektabes Gondokusuman, sejumlah korban lain juga melapor ke kantor polisi lain.

Ditambahkan Ipda Adi Dharma, umumnya para korban melapor ke polisi setelah merasa ditipu Murjianto. Semula, papar Adi, pelaku melalui sejumlah orang penyalur mengatakan butuh laptop dalam jumlah banyak. Dalam perjanjian, pelaku menyewa laptop berbagai jenis dan dihargai Rp100.000 setiap hari. Dari sejumlah penyalur tersebut, terkumpul sebanyak 80 unit laptop berbagai merek, yang rata

rata milik mahasiswa. Setelah melewati batas waktu perjanjian dan tak kunjung mendapat hasil persewaan, para korban mulai berdatangan melapor ke polisi. "Berdasar laporan itulah, kami langsung melakukan penyelidikan, dan pelaku berhasil kami tangkap di rumahnya," jelas Adi.

Dari hasil pemeriksaan polisi, pelaku mengaku mengadalkan laptop hasil kejahatannya ke sejumlah tempat pegadaian.

Kepada polisi pula, pelaku yang kesehariannya bekerja sebagai wirausaha tersebut mengaku nekat melakukan penipuan lantaran terdesak kebutuhan ekonomi. "Ngakunya untuk mencukupi kebutuhan hidup," imbuhi Adi. Dari hasil gadai laptop itu, diperkirakan pelaku meraup keuntungan hingga ratusan juta rupiah.

Sementara sejumlah mahasiswa yang menyerahkan laptop kepada pelaku umumnya tertarik karena ingin mendapat keuntungan besar dari

persewaan laptop tersebut. "Umumnya para mahasiswa ini percaya begitu saja dan sama sekali tidak menyangka jika upaya mendapatkan uang dari hasil sewa laptop justru berujung pada tindak penipuan. Agaknya ucapan pelaku ini sangat meyakinkan," kata Adi.

Oleh polisi, tersangka Murjianto dijerat dengan Pasal 362 KUHP dan Pasal 378 KUHP tentang Tindak Pidana Penipuan serta Penggelapan. "Tersangka kami jerat dengan Pasal 372 dan 378 KUHP, karena semua unsur dalam pasal tersebut terpenuhi," tegas Adi.

Kepada para mahasiswa, Adi mengimbau untuk meningkatkan kewaspadaan. Diharapkan mahasiswa tidak begitu saja mempercayai sejumlah tawaran tanpa mengenal serta mengetahui dengan baik prosedur dan sistemnya. "Diimbau kepada mahasiswa untuk waspada, jangan mudah percaya begitu saja terlebih hanya tergurur keuntungan yang besar tanpa mengenalnya terlebih dahulu," pungkasnya.

Tersangka penyelundup imigran dilimpahkan ke Polda Aparat di lapangan kurang koordinasi

Oleh MG Noviarizal Fernandez & Akhinal Anwar
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Danlanal Jogja, Kolonel Laut Aloysius Pramono, mengakui lemahnya koordinasi aparat di lapangan, baik itu TNI maupun Polri, menjadi titik lemah, sehingga Kabupaten Gunungkidul, kerap menjadi tempat pemberangkatan imigran gelap yang akan menyeberang ke Australia.

Hal ini diungkapkan Pramono saat ditemui *Harian Jogja*, sesuai menghadiri apel gelar pasukan dalam rangka pengamanan kedatangan Wapres Boediono, di Mapolda DIY,

Senin (25/10) siang. Menurutnya, di Bantul dan Kulonprogo, koordinasi tersebut sudah cukup baik.

Ia menambahkan, koordinasi itu bertujuan untuk saling membagi informasi dan juga bersama-sama mengawasi wilayah tugas sehingga bisa menangkal terjadinya pelanggaran hukum maupun yang mengancam kedaulatan negara. Koordinasi tersebut juga bertujuan untuk membina kekompakan sehingga aparat tidak mudah diperalat untuk membantu tindak pelanggaran seperti penyelundupan imigran gelap

"Untuk tingkat pimpinan sudah

terjalin komunikasi yang baik. Bukti waktu informasi imigran gelap itu kami beritahukan kepada Kapolda, beliau langsung memerintahkan Kapolres Gunungkidul untuk membongkar jaringannya", jelasnya.

Ke depan, untuk mengantisipasi terulangnya kejadian itu, pihaknya bersama dengan Kapolda dan Danrem akan turun ke lapangan untuk kemudian menginstruksikan kepada jajaran masing-masing agar lebih intens lagi dalam melakukan koordinasi dan komunikasi.

Selain itu pihaknya juga akan mempeketat pengawasan, Di pantai yang

mudah dijangkau, akan ditempatkan petugas permanen, sedangkan di pantai yang sulit dijangkau, petugas hanya akan melakukan patroli berkala.

"Kami juga akan mengencarkan sosialisasi kepada masyarakat untuk menggali potensi maritim yang belum dikelola secara optimal, sebagai bentuk partisipasi dan pelayanan terhadap masyarakat", imbuhnya.

Dilimpahkan ke Polda

Sementara itu setelah sempat diperiksa di Mapolres Gunungkidul, tersangka utama penyelundupan 73 imigran melalui Pantai Gesing, Pang-

gang, Gunungkidul, Musa Abel alias Saefullah, 42, warga negara Amerika, Senin (25/10) siang dilimpahkan ke Polda DIY. Pelimpahan dilakukan karena yang bersangkutan merupakan warga negara asing, sehingga tindak lanjut kasusnya menjadi ranah Polda.

"Pemeriksaan di Gunungkidul hanya menyangkut TKP, sedangkan penyidikan lebih lanjut sudah kami limpahkan ke Polda," kata Kapolres Gunungkidul, AKBP Asep Nalaludin, saat dikonfirmasi wartawan di mapolres Gunungkidul, Senin siang.

Selain melimpahkan pemeriksaan ke Polda DIY, Polres Gunungkidul

juga mengirim Surat Keterangan Dimulainya Penyidikan (SKDP) ke Kedutaan Besar Amerika di Jakarta. Pengiriman SKDP berkaitan dengan keterlibatan salah satu warganyayang menjadi aktor utama pengiriman 73 imigran gelap asal Iran dan Afghanistan pada Minggu (17/10).

Lanjut Kapolres, sejauh ini fakta-fakta hukum atas keterlibatan tersangka Musa dalam pengiriman imigran gelap sudah cukup kuat. Pemeriksaan sementara yang bersangkutan sudah mengakui bahwa dalam jaringan pengiriman imigran gelap, dia berperan sebagai penyandang dana.

Tepergok, maling ponsel dihajar warga

Oleh Akhinal Anwar
HARIAN JOGJA

GUNUNGKIDUL: Tertangkap tangan mencuri telepon selular (ponsel) di sebuah gerai ponsel, seorang tersangka pencuri babak belur dihajar warga.

Tersangka bernama Heri Kristanto, 17, warga Dusun Jeruk Legi, Desa Katongan, Kecamatan Nglipar, ditangkap dan dihajar warga, saat menyatroni gerai ponsel milik Kristanto, warga Nglipar Lor, Nglipar, Senin (25/10) pagi. Hingga Senin sore, pelaku masih mendekam di sel tahanan Mapolsek Nglipar.

Informasi yang dihimpun

di Mapolres Gunungkidul menyebutkan, aksi pencurian yang dilakukan Heri terjadi sekitar pukul 08.00 WIB. Saat itu gerai ponsel milik Kristanto alias Bento, 35, warga Nglipar Lor, baru saja dibuka. Beberapa ponsel dagangan dan milik korban di tata dalam etalase kaca.

Karena baru saja buka, Bento selanjutnya menyapu, membersihkan sekitar kios yang kebetulan berada di pinggir jalan raya Nglipar - Sambipitu, tak jauh dari Mapolsek Nglipar. Selesai bersih-bersih, korban kembali ke kios untuk memulai berjualan.

Namun saat bersamaan, korban melihat pelaku sudah berada di dalam konternya,

membuka etalase dan mengambil ponsel merek Blueberry.

Mengetahui kedatangan korban, pelaku langsung kabur. Korban dibantu warga yang mengetahui kejadian itu langsung mengejar pelaku.

Korban bersama warga sempat kesulitan mengejar pelaku, karena pelaku berlari sangat kencang. Namun setelah berlari sejauh tiga kilometer, pelaku yang kelelahan akhirnya terjatuh di dekat komplek permukiman Dusun Ngijo, Kedungpoh, Nglipar, dan berhasil ditangkap warga.

Sejumlah warga yang geram langsung beramai-ramai menghajar pelaku hingga babak belur. Beruntung, sebelum

aksi massa semakin brutal, aparat Polsek Nglipar langsung berhasil mengamankan pelaku. Selain menangkap pelaku, polisi juga menyita barang bukti sebuah ponsel merek Blueberry seharga Rp350.000.

Kasat Reskrim Polres Gunungkidul, AKP Widy Saputra, saat dikonfirmasi *Harian Jogja*, Senin (25/10) membenarkan adanya laporan kejadian itu. Dari hasil pemeriksaan, imbuhi Widy, pelaku mengaku baru sekali melakukan pencurian. Ponsel hasil curian rencananya akan dijual dan uangnya untuk bersenang-senang. "Kami masih terus memeriksa pelaku," terang Widy singkat.



CEK PASUKAN: Danrem 072/Pamungkas Kolonel Kav. Sumedy (dua kiri) bersama Kapolda DIY, Brigjen Pol. Ondang Sutarsa dan Danlanal Jogja, Kolonel Laut Aloysius Pramono, memeriksa kesiapan pasukan untuk mengamankan kedatangan Wapres Boediono, di halaman Mapolda DIY, Senin (25/10).

HARIAN JOGJA/MG NOVIARIZAL FERNANDEZ

JUSTISIA

Pemalsu merek Natasha divonis 9 bulan 15 hari

JOGJA: Terdakwa kasus pelanggaran hak cipta kosmetik merek Natasha, Then Gek Tjoe, alias Andre, 34, warga asal Semarang, Jawa Tengah divonis hukuman penjara selama 9 bulan 15 hari oleh majelis hakim PN Kota Jogja, Senin (25/10). Menanggapi vonis itu, tim pengacara terdakwa menilai ada kekhilafan dari hakim dalam memutus perkara.

Vonis yang dijatuhkan Hakim PN Jogja terhadap Andre dalam kasus pelanggaran HAKI tersebut lebih tinggi dibanding tuntutan yang diajukan oleh jaksa penuntut M Rizal dua pekan sebelumnya, yakni hukuman selama 6 bulan penjara.

Dalam amar putusan yang dibacakan hakim ketua M Lutfi, terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pelanggaran Pasal 72 UU No.19/2002 tentang Hak Cipta.

Menurut hakim, terdakwa sudah mengetahui produk maupun logo Natasha milik Fredy Setyawan pemilik produk serta tempat perawatan kecantikan Natasha Skin Care. Bahkan sesuai hasil pemeriksaan, Fredi tidak menjual produk kosmetiknya ke pasar secara luas, melainkan hanya melalui tempat perawatan kecantikan atau outlet resmi milik Natasha Skin Care. Namun Andre memasarkan produknya ke sejumlah tempat, seperti toko kosmetik dan swalayan.

"Terdakwa sudah tahu logo Natasha Skin Care adalah milik Fredy Setyawan. Namun terdakwa telah terbukti bersalah karena memamerkan, mengedarkan, menjual produk yang seharusnya menjadi hak penggugat Fredy Setyawan selaku pemilik Natasha Skin Care," katanya, kemarin. (*Harian Jogja*/AYA)

KAMTIBMAS

Oleh Mg Niviarizal Fernandez
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Kapolda DIY, Brigjen Pol. Ondang Sutarsa, meresmikan ruangan Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPK) terpadu Polda DIY, Senin (25/10) pagi. Sentra ini merupakan gabungan pelayanan masyarakat dan petugas informasi daerah serta *call center*.

Dalam sambutannya, Kapolda mengatakan, pendirian SPK terpadu merupakan satu dari sejumlah program untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Lanjutnya, diharapkan dengan adanya ruang ini, pelayanan kepolisian yang dulu terkesan memiliki prosedur yang panjang dan berbelit, akan berubah menjadi jauh lebih sederhana dan cepat.

Adanya keterpaduan berbagai fungsi dalam ruang ini juga diharapkan mampu segera menjawab dan menyelesaikan segala hal yang dilaporkan, diadukan,



Ondang sutarsa

SUR

maupun berbagai layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tuntas. Kapolda juga membeberkan data bahwa dari tahun ke tahun, jumlah laporan pengaduan masyarakat di lingkup Polda DIY mengalami peningkatan yang signifikan. "Hal ini membuktikan peningkatan laporan tersebut merupakan dampak positif dari kebijakan Polri, khususnya tentang transparansi dalam pelayanan kepada masyarakat," terang Kapolda.

Dari data yang diperoleh, pada 2006, ada 3.016 laporan, pada 2007 meningkat menjadi 4.136 laporan, pada 2008 naik lagi menjadi 5.293 laporan, dan pada 2009, laporan dari masyarakat yang masuk menjadi 6.729 laporan. Khusus untuk 2010, hingga hingga pertengahan Oktober, laporan yang masuk sudah mencapai 5.999 laporan.



Polda DIY fungsikan SPK terpadu

Hari ini, Wapres buka Forum Rapat Internasional BKKBN 1.481 Aparat gabungan disiagakan

Oleh MG Noviarizal Fernandez
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Sebanyak 1.481 personel TNI-Polri di DIY dengan persenjataan lengkap disiagakan untuk pengamanan kedatangan Wakil Presiden Boediono. Mantan Gubernur Bank Indonesia itu direncanakan akan membuka Forum Rapat Internasional BKKBN di Hotel Hyatt, Selasa (26/10).

Ribuan personel mulai disiagakan sehari menjelang kedatangan Wapres, ditandai dengan upacara gelar pasukan yang dilangsungkan di halaman Mapolda DIY, Senin (25/10) pagi.

Bertindak selaku inspektur upacara, Danrem 072/Pamungkas, Kolonel Kav. Sum-

edy yang juga menjabat sebagai Kepala Satuan Tugas (Kasatgas) Pengamanan RI-2.

Menurut Danrem, aparat TNI-Polri selaku alat negara wajib mengamankan kunjungan Wapres agar acara forum internasional itu bisa terselesaikan dengan aman. Apel gelar pasukan ini harus dilihat sebagai wujud keseriusan dan kesiapan unsur TNI-Polri. Dia juga mengharapkan agar dalam melaksanakan tugas pengamanan, setiap personel bisa mematuhi dan menaati segala prosedur yang sudah digariskan, serta menghindari kesalahan sekecil apapun.

Pada kesempatan itu pula, Kapolda DIY, Brigjen Pol Ondang Sutarsa, Danlanal, Kolonel Laut Aloysius Pramono dan

Danrem Kolonel Kav. Sumedy berkesempatan mengecek kondisi pasukan dan peralatan yang ada. Pasukan khusus seperti Brimob, Paskhas AU dan Marinir AL juga ikut disiagakan.

Kabid Humas Polda DIY, AKBP Anny Pudjiastuti, yang ditemui sesuai upacara menginformasikan, penanggungjawab utama dalam kegiatan pengamanan Wapres ada di tangan TNI.

Menurut Anny, dari total 1.481 pasukan tersebut akan disebarkan di sejumlah titik seperti di Bandara Adisutjipto, Hotel Hyatt, Gedung Agung, kediaman Wapres Boediono di Sawit-sari, Condongatur, serta rute yang akan dilalui oleh rombongan.

DISKUSI HARJO



Halooo rencang-rencang *Harian Jogja*.. Dewan Gelar, Tanda Kehormatan dan Tanda Jasa, memasukkan mendiang mantan Presiden RI Soeharto dalam 10 nama calon pahlawan nasional, termasuk Gus-Abdurrahman Wahid-Dur. Pekan depan diharapkan keputusan itu sudah bisa diambil. Apa pendapat Anda???



'Nuryani Ari'

Emang penting ya di masa yang amburadul kayak gini memikirkan gelar kepahlawanan? Emang Soeharto berjasa? Berjasa menghancurkan negeri ini? Gusdur yang dulu pada masa pemerintahannya cuma suka jalan-jalan ke luar negeri, apa patut dikasih gelar pahlawan? Ada-ada saja



Joe N Ales

Jangan diliat sepihaklah...Soeharto biar bagaimanapun layak kok jadi pahlawan...yang nggak setuju khan hanya politikus. Itu karena bisa obral janji...kalau rakyat kecil mah malah nyaman dan malah nggak dibohongi sama politikus.



Maria Magdalena Miyabi

Terserah deh mau pahlawan nasional atau pahlawan apa kek toh nantinya cuma jadi nama jalan . Sekarang mikirin gimana kita bisa nyari uang dengan cara halal.



Al Aguz Abdullah

Nggak penting dibahas. Masih banyak yang lebih penting. Apalagi sampai terjadi keributan.



Hery Trianto

Habibie masih hidup, belum bisa diajukan..



Rendi Malik

Kemarin saya sudah ngomong sama eyang Hartokatanya di nggak mau jadi pahlawan....saya itu raja dan akan tetap menjadi raja.... hehehe



Naradipa Priyamabdarukti

Lha mung gelar kok dibangga-banggake. Kalau gelar dikatakan sebagai tanda penghormatan, apakah bisa menjamin seluruh bangsa ini hormat & menghargai beliau-beliau? Dan apakah gelar itu menjamin bangsa ini akan selalu mengingatnya? Enggak tow?!



Lord Van Lúcan

Gelar hanya akan berpengaruh pada keluarga,,,tidak akan berpengaruh pada rakyat



Agung Debyanto Noto Sudibyo

Aku sih setuju-setuju aja toh pak Harto punya jasa besar contohnya saja beliau penggagas keluarga berencana & Posyandu. Bayangkan kalo nggak ada KB mau berapa puluh juta orang lahir tanpa perencanaan ...



Boss Daris

Mending calonkan saja saya jadi pahlawan nasional...hehehehe

Ikuti tema diskusi terbaru setiap Senin-Rabu-Jumat dan kirimkan pendapat via twitter @harian_jogja, facebook di www.facebook.com/HarianJogja, atau ikuti Morning Fresh di StarJogja 101.3 FM pada pukul 06.00 WIB-08.00 WIB dan Jogjapolitan pada 15.00 WIB-17.00 WIB, SMS ke 0818621013

HARJO FORUM

Jagongan

Jepege gelar *gathering* 2010

Jogja Photographers Gathering 2010 di tahun pertamanya kali ini, akan menggelar acara kumpul fotografer se-Indonesia pada 27-31 Oktober 2010 di Pusat Kebudayaan Prof. Dr. Koesnadi Hardjasoemantri UGM.

Panitia telah menyiapkan beberapa rangkaian kegiatan, yaitu: seminar fotografi, hunting bersama, photo contest, Motret untuk Indonesia, Museum Fotografi, dan rangkaian pameran, workshop, bursa produk, peralatan ,

merchandise bagi seluruh peserta.

Seluruh peserta juga akan diundang untuk hadir pada 3 paket acara *gathering* yang terdiri dari dua kali acara malam keakraban, di dua lokasi acara, yaitu Pusat Kebudayaan Prof. Dr. Koesnadi Hardjasoemantri UGM dan acara penutupan yang akan diadakan di Ledok Sambu.

Jogja Photographers Gathering 2010 adalah sebuah ajang kumpul bagi para penggiat, penyuka, peminat, penikmat,

pengguna, penyedia, dan pelaku dunia fotografi seantero nusantara. Ini adalah sebuah aksi bersama melalui dunia fotografi dan menjalin keakraban dan persaudaraan baik antar komunitas, pribadi, pro-amatir, profesi, tua-muda, laki-perempuan.

Dengan demikian, peserta tidak haruslah seorang yang ahli dalam fotografi. Justru gelaran kali ini member ruang bagi individu-individu yang menikmati fotografi sebagai hobby

saja atau bahkan baru dalam belajar fotografi.

Sebagai sebuah acara yang baru pertama kali diselenggarakan, *Jogja Photographers Gathering 2010* berharap dapat membawa sebuah warna baru untuk pengggemar fotografi di Indonesia.

Panitia Jepege
Yan Parhas
Ketua Panitia

Mencari sahabat-sahabat lama

Nama saya Thomas A. Sogen, asal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Saat ini saya sedang melanjutkan Pendidikan Pasca Sarjana (S2) di UGM Yogyakarta. Pada 1986 – 1996 saya bertugas sebagai guru di SMP Negeri Witiham di Pulau Adonara Kabupaten Flores Timur.

Pada saat itu perkembangan teknologi komunikasi dan informasi terutama telepon (apalagi seluler) belum sepesat seperti dewasa ini. Apalagi di daerah pedesaan tempat saya bertugas yang cukup terpencil. Komunikasi yang dilakukan hanya melalui surat menyurat

sehingga kantor pos memegang peranan sangat penting. Televisi belum banyak. Belum ada media masa cetak seperti koran dan majalah yang beredar hingga ke pelosok.

Memfaatkan media surat menyurat dan mendengarkan radio terutama radio siaran luar negeri seperti Radio Australia, Radio Nederland, Suara Amerika (VoA), Suara Jerman (Deuthe Welle), BBC London, dan lain sebagainya, saya memiliki banyak sekali sahabat pena termasuk yang berasal dari pulau Jawa. Beberapa di antaranya berasal dari Jogja, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.



Halo... Jogja

Pesan singkat, padat, tak menyinggung masalah SARA, bukan fitnah, tidak bersifat promotif, dan tetap sopan. Kirim SMS ke: 087839155071, caranya dengan menuliskan <TL><cs>asi> <Nama dan alamat> <Isi pesan>, Tarif normal.

Anom 6287838263XXX

wah wah oknum anggota DPR pada selingkuh,alangkah indahnya wakil rakyat kayak gitu, study banding wah-wah, enaknya wakil rakyat kita. rapat pada tidur, baca koran, ngobrol...

ShanoSutetsu Bangonjiwo 6281915561XXX

Pie ki Pres?..seng kere selot kere.. seng nduwe selot nduwe.. Nek ngene ki negoro selot ruwet...mana janjimu,

Pembaca 622743002XXX

Mohon Pol.PP tertibkan wanita tua yang minta-minta di dekat RAMA-YANA Maliboro ..Mohon dimasukan ke panti sosial.

Kukuh sleman 2749210XXX

Setuju dengan 08562949xx masak di jalan kampung ada operasi polisi? Timur kampungku jam 9 pagi, orang mau ke sawah udah kena. Citra tambah jelek

Kira YOGYA 628994500XXX

Polisi,menenangkan atau meresahkan masyarakat? Jika pengendara motor kena tilang, yang nggak bayar di tempat bakalan dipersulit proses-nya & dipermainkan. Pengendara

mobil dibiarkan,pengendara motor disetop,bedanya apa??? Tingkatkan kekritisn masyarakat, jangan asal patuh & waspada pungli!

Anom Bgntapan 6285729015XXX

Awas bahaya merapi siap meletus. Waspadalah bencana merapi yang mengkhawatirkan so lebih dasyhat dripd th 2006...siap-siap mengungsi.

Agung JAMAL 6285740028XXX

Jo mbok dimuat tentang burung kicauan buat tambah-tambah hiburan. diisi yo jo. . .

Terima kasih.
Masukan akan dipertimbangkan.
Redaksi

Novaya kavling Pemda Wirosaban 37 6281905898XXX

Saya minta koneksi facebook ke Nokia center mangkubum i& dikatakan bisa 2 hari. Tapi 2 hari kemudian mereka bilang tak bisa.

Mik0 bant0el 6285643109XXX

Hari jum'at tgl 22,aku ke pantai Kwaru rencana mau cari angin segar? Tapi apa yang aku dapat? Ternyata aku temui bukan angin segar tapi tempat

mesum yang dilakukan di tempat terbuka dengan mata kepala sendiri. Na'udzubillah!

Pembaca 6287838466XXX

Jo tolong tampilkan cara budidaya ikan lele yang baik dan benar.nuwun...

Terima kasih.
Masukan akan dipertimbangkan.
Redaksi

Heny jogja 6287838252XXX

Mohon jln ring road tepatnya di depan Gedung Semen Gresik jalur lambat, kalau hujan ada kubangan air, sering terjadi kecelakaan. Mohon perhatikan pihak terkait. Matur nuwun.

Kinotonegoro semaki 62818464XXX

Konsentrasi siaga bencana wajib di G. merapi tapi tetap waspada bencana dari wilayah selatan jogja, ingat mei 2006.

Pembaca 6281904114XXX

Masukan buat PT.JTT, kalau armada AC-nya panas atau mesin tidak layak jalan,mending dikandangkan aja, daripada cuma menolak penumpang di tiap shelter. Percuma. Apa hanya mengejar kilometer saja. Mohon per-

hatian pihak terkait. Terima kasih

Sasih jl mglang 6285867416XXX

Ak pelanggan stiamu pakdhe ,mau tanya, kalau mau krim CERKAK boso Jowo, boleh lewat email nggak? Tak tunggu lho pakdhe jawab

Bisa dikirim lewat email ke redaksi@harianjogja.com.
Terimakasih. Redaksi

Ninid Magelang 6282133291XXX

Aku kecewa bawaln sma simPATI Telkomsel. Awalnya sih tarifsms murah bgd, tapi baru 1bln pake ternyata tarif naik tanpa pemberitahuan dulu. Kalau mau naikin tarif, jangan seenaknya dong, kasih tahu dulu pelangganmu.

Oi bantool ryat'e 6285747009XXX

Lagi susah, eee malah piknik nang luar negeri. Mekger, ati-ati wae arep tindakan. Elingana do'a rakyat tera-niaya pasti dikabulkan

Mbah ceng jogja 628812163XXX

Segera minta maaf yg bakar foto sultanku. Buntut takutnya sby demo anarkis tembak, ngomong penggulin-gan. wes ceto kleru, wanine ro rakyat.

● **Lebih...**

Di usia belasan tahun ia tergabung dengan tentara pelajar dan ikut memanggul senjata melawan tentara kolonial Belanda. Salah satu kontak senjata yang paling ia kenang saat itu adalah peristiwa Gunungdoro, Desa Argumulyo, Sedayu Bantul.

● **Asal..**

“Saat saya menempel pada malam hari, tiba tiba ada petugas Satpol PP yang sedang beroperasi dan menindak saya,” ujarnya saat persidangan, Senin (25/10). Diakui,Aziz penempelan iklan servis TV tersebut dilakukan sebagai upayanya dalam

Peristiwa itu terjadi saat kless II, Maret 1949. Saat itu ia masuk dalam daftar tentara republik yang bergabung dengan Mobil Brigade (sekarang Brimob).

“Saya termasuk yang beruntung bisa selamat.Ratusan warga desa dan tentara republik tewas,” ujar

mengawali usaha baru yang dikelola bersama rekannya. Maklum, di tengah mencari pekerjaan yang sulit, usaha adalah pilihan paling memungkinkan. Apalagi Aziz memang jagoan membongkar pasang televisi.

Sayangnya, Aziz kurang jago

ayah enam putra ini, saat ditemui di rumahnya, Dusun Sengon Dawung, Argomulyo, Sedayu, Bantul.

Setelah merdeka, ia kembali harus mengabdikan di Bukit Gunungdoro. Namun bukan bertempur melawan Belanda melainkan bertugas menjaga

memperhatikan aturan.

Yah, gara-gara pingin iklan gratis tanpa bayar izin, Aziz akhirnya terbukti melakukan pelanggaran ketertiban daerah. Dia terpaksa membayar denda senilai Rp100.000 yang ditetapkan hakim pada Senin (25/10)

● **DIY...**

Diharapkan dari pelatihan ini setiap guru akan meningkat kesadarannya terhadap lingkungan dan bisa mempengaruhi kesadaran sesama guru atau siswa.

Danang Parikesit, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Gadjah Mada, mengatakan pelatihan memberi tambahan materi dan pengetahuan lingkungan. Materi itu diharapkan bisa diberikan ke siswa sehingga meningkatkan kesadaran dan penghargaan lingkungan.

“Guru dengan bekal pengetahuan lingkungan diharapkan melakukan inovasi pembelajaran yang sinergis dengan kesadaran lingkungan,” ujar Danang saat pembukaan pengembangan sekolah hijau di UC UGM, Senin (25/10).

Sekretaris MGB UGM Siti Muslimah Pujiastuti menilai kesadaran masyarakat menjaga lingkungan cenderung hanya di tataran teori. Dalam praktik kes-eharian masih rendah.

Berdasar catatan *Harian Jogja*, SMA 6 Jogja merupakan sekolah di DIY yang menerapkan manajemen sekolah hijau. Selain mengelola aspek lingkungan seperti sampah

museum Brimob.

Jadwalnya bertambah sibuk saat pemantapan Bintang Polri. Sebagai pelaku sejarah, ia diminta menjelaskan dan menceritakan pengalaman pertempuran kepada calon bintang agar semangat nasionalisme mereka terpatri.

kemarin.

Setelah hukuman tersebut dijatuhkan,Aziz mengaku kapok dan akan memilih iklan melalui media massa. Iklan di media massa, selain tidak sampai Rp100.000, yang bakal juga pastinya lebih banyak

● **PDIP...**

Sementara itu, mengomen-tari dinamika Pengurus Pusat PDIP yang mengindikasikan kedekatan dengan Partai Demokrat, Gunawan membaca hal itu tidak menutup kemungkinan akan merambah ke tingkat lokal.

Pasalnya, menurut politisi akrab dipanggil Kawir ini, proses politik di tubuh PDIP masih terus berjalan. “PDIPselalu terbuka untuk berjalan dengan siapapun tanpa melihat paham

dan pepohonan di sekolah, manajemen sekolah melakukan pendampingan pengelolaan lingkungan di masyarakat.

Suwarnsih Madya, Kepala Dikpora DIY berharap rintisan sekolah hijau bisa mendidik siswa lebih mencintai lingkungan. Selain di 11 RSBI yang dilatih, kesadaran lingkungan diharapkan bisa menyebar ke sekolah lain.

“Paling tidak siswa sadar lingkungan dan budaya melalui suasana lingkungan sekolah yang lebih bersih, sehat dan hijau,” ungkapnya.

Suwarnsih menilai sekolah cenderung mengembangkan ilmu akademis yang mengacu pada kurikulum dan silabus, sehingga aspek kesadaran lingkungan jadi kurang diperhatikan. Namun bila lingkungan sekolah hijau, asri, bersih maka otomatis kesadaran siswa akan lingkungan meningkat.

Pelatihan pengembangan sekolah hijau dilaksanakan pada 25 hingga 28 Oktober 2010. Materi yang diberikan selama pelatihan meliputi pengelolaan lingkungan hidup, perencanaan model sekolah hijau, pengelolaan sampah ramah lingkungan dan teknik budi-daya pohon.

● **Kesra...**

Padahal, adanya badan itu menjadi syarat pencairan dana *on call* dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPPB).

“Tentu harus ada trans-paransi nantinya, tapi sejauh ini kami mengapresiasi penan-ganan yang dilakukan pemer-intah daerah,” ujarnya.

Menurut dia, daerah dianggap memiliki kemampuan penanganan sehingga bencana Merapi tak tergolong bencana nasional. Agung juga berharap kegiatan belajar mengajar tetap dilakukan. Pemerintah, kata dia, akan membantu menyediakan sarana pendidikan

sementara bagi siswa sekolah.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana, Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Surono mengatakan, kemungkinan kecil Merapi meletus seperti tahun 1930.

Namun ia berharap masyarakat tetap waspada karena energi dari dalam gunung Merapi tahun ini tiga kali lebih besar dari erupsi tahun 2006. Nilainya mencapai 877.044 x 10¹² eng per 24 Oktober 2010.

“Penggembangan memang hanya terjadi di sisi se-

latan, jadi kemungkinan kecil terjadi letusan. Hanya erupsi,” kata dia.

Ia sendiri mengkhawatirkan jika prisma gembungan hancur bersamaan, 7,5 juta meter kubik material akan menyembur.

Sementara itu, Bupati Sle-man yang juga Ketua Satkor-lak Penanganan Bencana, Sri Purnomo mengatakan, data terakhir jumlah pengungsi mencapai 846 orang. Mereka berasal dari enam desa, Kepuharjo, Umbulharjo, Glagaharjo, Hargobinangun, Purwobinangun dan Wono-kerto.

partai, golongan, suku dan agama. Dengan Muhammadi-yah kami pun siap bekerja dan membangun,” kata Kawir.

Demokrat tenang

Sementara itu, Partai Ke-adilan Sejahtera (PKS) masih berkuat pada uji publik lima kadernya.

Demikian pula Partai Demokrat (PD) sebagai partai terbesar kedua di Kota Jogja. Sejauh ini PD belum secara

jemaah taat dan patuh terha-dap peraturan pemerintah Arab Saudi dan sudi membantu jemaah lain. “Saya berharap saudara-saudara dapat membantu jemaah lain apabila jemaah tersebut kurang paham dengan tuntunan ibadah haji,” katanya.

Mengingat kondisi alam, iklim maupun cuaca di tanah suci berbeda dengan di Tanah Air, bupati mengimbau kepada calhaj agar menjaga kondisi fisik masing-masing, meski memang sudah ada tenaga medis yang mendampingi. Terlebih pada saat ini, di tanah suci sedang mengalami perubahan cuaca yang sangat ekstrem antara pagi dan siang hari.

resmi memunculkan nama calon yang akan diusung, setelah sebelumnya Sinarbiyat Nujanat, sempat disebut-sebut berpeluang kuat.

“Masih lama. Kita tetap tenang, waktu masih panjang bagi teman-teman PD untuk mempersiapkan diri. Kemungkinan menunggu Musda. Kami tidak boleh gegabah dan terpancing yang lain,” ungkap Sinarbiyat dalam suatu kesempatan.

“Saya berharap kepada seluruh jemaah haji agar waspada hal ini. Janganlah memaksakan diri untuk mencari keafdholan ibadah jika kondisi fisik tidak memungkinkan,” pesannya.

Bupati mengimbau kepada calhaj agar mengutamakan ibadah-ibadah yang nilainya wajib dan jangan terlena dengan keasyikan belanja, seperti sering melanda beberapa jemaah haji dari Indonesia pada haji-haji sebelumnya.

Selain itu, Bupati berharap, tidak segan-segan dan malu untuk bertanya kepada petugas jika mengalami kesulitan atau kebingungan.

AKADEMIKA

Bercocok tanam tidak harus di tanah

JOGJA: Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Agung Astuti, menguraikan bercocok tanam sekarang tidak hanya bisa dilakukan di lahan. Terrarium, hidrogel dan hortirarium bisa menjadi media tanam alternatif guna mengatasi keterbatasan lahan. Terrarium dan hortitarium merupakan seni menanam di tanah di dalam media kaca, sedangkan hidrogel merupakan gel pengganti tanah. Agung menilai, pengembangan media tanam itu merupakan seni bercocok tanam modern yang sesuai di kondisi keterbatasan lahan. "Selain itu masyarakat enggan kotor dalam menanam. Media baru itu sangat memungkinkan," urai Agung di sela-sela pelatihan media tanam alternatif di UMY, Senin (26/10). Media tanam alternatif, lanjut dia, bisa digunakan masyarakat menanam tanaman yang bisa mengurangi polusi. "Penanaman sansiviera dengan ketiga media tersebut misalnya, selain memperindah ruangan juga mampu mengikat polusi udara," imbuh Agung. **(HARIAN JOGJA/MIU)**

PSB gelar diskusi sistem jaminan sosial

JOGJA: Perhimpunan Solidaritas Buruh (PSB) Jogja menggelar diskusi sistem jaminan sosial nasional di Sekretariat PSB, Jalan HOS Cokroaminoto Gang Tegalsari No.1, Pakuncen, Wirobrajan, Minggu (24/10). Asih Nur Candra dari PSB mengatakan, negara cenderung mengabaikan jaminan sosial sebagai hak dasar masyarakat. Di lapangan, negara merasa repot menangani hak pendidikan, kesehatan, dan jaminan sosial lain. Negara akhirnya menyerahkan jaminan sosial kepada pihak swasta. "Penanganan jaminan sosial mengarah pada swastanisasi dan negara tidak mau bertanggungjawab," ujarnya melalui rilis. Menurut dia, UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional sempat menjadi harapan besar bagi masyarakat karena UU tersebut menguatkan setiap warga negara berhak mendapatkan jaminan sosial. **(HARIAN JOGJA/SIM)**

Pemikiran mahasiswa eksakta lebih ekstrem

HARIAN JOGJA

JAKARTA: Kepala Pusat Litbang Pendidikan Agama Kementerian Agama, Amin Haedari, mengatakan potensi untuk memiliki pemikiran keagamaan yang eksklusif ekstrem lebih besar terdapat pada mahasiswa eksakta dibanding mahasiswa noneksakta. "Hal itu merupakan hasil penelitian kuantitatif Badan Litbang Kemenag di 13 perguruan tinggi di Indonesia, seperti IPB dan UGM pada 2010 yang dilaksanakan atas kerja sama dengan Asosiasi Dosen Agama," kata Amin kepada wartawan, di Jakarta, Senin (25/10). "Pemikiran keagamaan mahasiswa dari kalangan eksakta yang kaku dan merasa paling benar tampaknya dibentuk dan dipengaruhi oleh apa yang dipelajarinya tentang hukum alam yang bersifat pasti," katanya. Sementara itu, rekan-rekannya yang berasal dari noneksakta memiliki pemikiran keagamaan yang lebih fleksibel yang tampaknya dibentuk oleh apa yang dipelajarinya mengenai hubungan antarmanusia, katanya. Namun demikian, dikatakan Amin, pemikiran keagamaan yang ekstrem di kalangan mahasiswa bukan didapat dari mata kuliah yang mereka ambil, tetapi justru terkait dengan aktivitas mahasiswa di luar kampus, selain faktor latar belakang keluarga. Sementara itu Kepala Badan Litbang dan Diklat Kemenag, Prof Dr Abdul Djamil mengatakan, kasus-kasus aliran atau paham keagamaan yang dinilai radikal dan dinilai menyimpang memang banyak bermunculan setelah masa reformasi. Tapi menurut mantan Rektor IAIN Walisongo Semarang itu, kemunculan mereka merupakan bagian dari ekspresi, setelah di masa orde baru begitu lama aspirasinya terkekang. "Litbang tidak punya kapasitas melakukan pembenaran atau penyalahan. Kami hanya melakukan penelitian terhadap kasus-kasus aliran atau paham keagamaan aktual," katanya, dikutip dari *Antara*. Sedangkan Kepala Pusat Litbang Kehidupan Keagamaan, Prof Dr Abd Rahman Mas'ud PhD mengatakan, untuk membendung ekstremisme dan radikalisme, pihaknya sudah membuat sejumlah workshop mengenai budaya damai di kalangan pesantren yang antara lain membahas bagaimana melawan terorisme dan bagaimana melakukan deradikalisme.



HARIAN JOGJA/BIDESI SURYANTO

BELUM TERWUJUD: Pelajar melintas di perkampungan Domes, Nglepen, Sengir, Desa. Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Senin (25/10). Bangunan rumah domes untuk sekolah Taman Kanak-kanak yang sudah tersedia belum diisi kegiatan belajar mengajar, warga masih harus menyekolahkan anak mereka keluar dusun setempat.

Soal UAN kejar paket siap didistribusikan

Oleh Shinta Maharani
HARIAN JOGJA

JOGJA: Soal ujian akhir nasional (UAN) periode II kejar paket A, B, dan C akan didistribusikan ke kecamatan minggu ini. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengirim melalui Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi, beberapa bulan lalu.

JADWAL UJIAN		
Kejar paket A (setara SD) 9-11 November	Paket B (setara SMP) 9-11 November	Paket Paket C (setara SMA) 2-5 November

SUMBER: DINAS PENDIDIKAN KOTA JOGJA

Kepala Bidang (Kabid) Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan Kota Jogja, Sugiyanto, mengatakan Disdikpora mendistribusikan soal ujian kejar paket dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Jumat (29/10). Disdikpora akan mendistribusikan soal itu ke setiap kecamatan, yang memiliki pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) maupun sanggar kegiatan belajar (SKB). Guna mengantisipasi kebocoran, soal dibagi satu jam sebelum ujian kejar paket, yang akan digelar awal November.

pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, dan IPS kejar paket A dan B. 40 Butir soal Matematika dan IPA. Adapun, soal ekonomi kejar paket C sebanyak 40 dan 40 soal matematika kejar paket C kejuruan. Waktu penyelesaian soal setiap mata pelajaran adalah 2 jam. Jika peserta ujian terlambat masuk ujian 15 menit lebih, maka Dinas Pendidikan akan mengurangi waktu penyelesaian soal sesuai keterlambatan. Adapun, jumlah peserta ujian periode II paket A (setara SD) yang mendaftar sebanyak 35 orang, 153 kejar paket B (setara SMP), dan 344 kejar paket C SMA, dan 5 orang kejar paket C SMK. Mereka tersebar di 15 kecamatan penyelenggara pendidikan kejar paket. Dinas Pendidikan Kota Jogja tahun ini menargetkan 80% lebih angka kelulusan ujian kejar paket dari seluruh peserta ujian. Alasannya, peserta punya waktu luang hadir saat ujian karena tidak berbenturan dengan hari libur. Selain itu, siswa kejar paket lebih siap dengan rentang waktu belajar lebih lama ketimbang ujian periode 1, yang digelar Juni. "Kami berharap peserta memanfaatkan dengan baik UAN kejar paket kali ini agar tidak mengulang tahun depan," imbuhnya.

Perpustakaan konvensional tetap bertahan

Oleh Shinta Maharani
HARIAN JOGJA

JOGJA: Keberadaan perpustakaan konvensional (non IT) diyakini akan tetap bertahan beberapa tahun mendatang, meski sebagian besar orang memilih mengakses informasi melalui internet maupun layanan perpustakaan *online*. Pandangan tersebut disampaikan Anis Masruri, Dosen Program Studi (Prodi) Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, di sela-sela sarasehan tantangan perkembangan dan kerjasama

perpustakaan perguruan tinggi Aisyiyah dan Muhammadiyah se-Jateng dan DIY di Stikes Aisyiyah Jogja, Senin (25/10). Perpustakaan konvensional beberapa tahun mendatang tetap bertahan karena menyediakan informasi lengkap. Jurnal ilmiah sebagai referensi mahasiswa lengkap disajikan di perpustakaan tersebut, sedangkan *online* hanya memuat judul dan abstraksi karya. Adapun, berbagai buku bacaan menjadi pilihan yang tidak dapat ditinggalkan pembaca. Penerbit di DIY kemungkinan besar mempertimbangkan berbagai aspek pengadaan buku elektronik, seperti pemetaan isi buku. Sementara itu, perpustakaan *online* atau berbasis IT sebagai sarana akses informasi yang lebih praktis menurut dia belum menampilkan seluruh informasi. Apalagi, akurasi data informasi melalui sistem *online* masih diragukan. Pasalnya, orang atau lembaga cenderung membatasi penyampaian informasi lewat *online* untuk menghindari plagiarisme karya. "Sulit mengontrol informasi yang disampaikan lewat jalur *online* karena beberapa orang atau lembaga memilih menampilkan informasi yang terbatas," ujarnya.

Perpusakaan *online* di Indonesia masih sebatas pada kemudahan akses informasi, berbeda dengan konsep perpustakaan *online* di luar negeri, yang beroperasi selama 24 jam. Perpustakaan luar negeri dibuat seperti model swalayan atau mall. Kemampuan sumber daya manusia (SDM) pustakawan luar negeri sangat mendukung. "Di Indonesia kendala utama pada kesiapan SDM dan kesiapan sarana prasarana," kata dia. Di sisi lain, Widyastuti, Wakil Ketua Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah, berujar, tradisi pengarsipan atau

dokumentasi informasi di perpustakaan pusat Muhammadiyah belum terlalu bagus. Kajian tentang tokoh maupun ilmu tentang Muhammadiyah dianggap kurang terdokumentasi. Dia mencontohkan, minimnya informasi tentang Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah merupakan gambaran lemahnya sistem pengarsipan. "Belum ada kesadaran untuk mendokumentasikan seluruh informasi tentang Muhammadiyah. Patut disayangkan, orang asing justru lebih tertarik menggali dan mengkaji Muhammadiyah," tukasnya.

UGM buka unit percepatan skripsi

Oleh Miftahul Ulum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Fakultas ilmu sosial politik (Fisipol) Universitas Gadjah Mada (UGM) membuka unit pelayanan percepatan skripsi (UPS). Layanan itu diberikan kepada mahasiswa utamanya angkatan 2002 – 2005 yang mengalami kendala penyelesaian tugas akhir. Unit yang bertugas memotivasi alias mengoprakoprak mahasiswa yang penelitiannya macet itu dibentuk tahun ini. A Nyarwi, Wakil Koordinator UPS menguraikan, layanan itu dibentuk untuk mengantisipasi mahasiswa yang studinya mengalami kendala, terutama saat menyusun tugas akhir. Meski demikian mahasiswa di awal studi yang terkendala bisa menggunakan layanan unit itu. "Ke depan untukantisipasi agar masa studi mahasiswa tidak terlalu panjang dan bisa selesai dengan nilai memuaskan," jelas Nyarwi tentang manfaat UPS saat dihubungi,

Senin (25/10). Keberadaan unit itu menurutnya menghadapi tantangan keengganan mahasiswa dicampuri urusan akademiknya. Namun kondisi dosen atau pembimbing akademik yang kelebihan beban membuat perhatian terhadap studi mahasiswa tidak merata. "Problem ke depan memang dua, dosen *over load* atau mahasiswa males," urai Nyarwi. Meski bertugas membantu, ia menambahkan, mahasiswa harus memenuhi standar admistrasi dan nilai agar bisa menyelesaikan studi. Civitas akademik UGM menanggapi beragam keberadaan UPS, seorang dosen wirausaha mahasiswa yang enggan disebut di koran menilai percepatan studi bertentangan dengan semangat wirausaha. Sebab membentuk jiwa wirausaha sejak mahasiswa memerlukan waktu. Bila mahasiswa hanya menarget lulus, usaha membentuk wirausaha dipastikan tidak akan berhasil.

Primordialisme ancam kemanusiaan

Oleh Shinta Maharani
HARIAN JOGJA

JOGJA: Primordialisme atau pandangan kedaerahan yang sempit, mengancam nilai kemanusiaan dan memicu konflik antaretnis. Menciptakan kesadaran kolektif, Indonesia sebagai sebuah negara berkarakter plural bisa menjadi jalan merobohkan primordialisme. Dosen Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), S. Bayu Wahyono, berpendangan, Indonesia sepuluh tahun terakhir kehilangan kesadaran kolektif karena konflik antar etnis, antar agama, antar daerah, pertarungan antar elit politik semakin menajam. Kondisi ini menggambarkan kemunduran nilai kemanusiaan, terdesak kepentingan jangka pendek golongan, yang mengukuhkan primordialisme. Kerusuhan di Sambas, Maluku, Papua, Sampit, Palangkaraya merupakan bentuk tragedi kemanusiaan layaknya konflik etnis di Rwanda dan Bosnia.

Selain itu, maraknya pembentukan laskar kelompok, yang mengklaim diri sebagai pasukan berani mati menonjolkan perebutan kekuasaan. "Semangat primordialisme meminta ongkos kemanusiaan yang cukup besar," ujaranya pada acara diskusi publik meneguhkan kembali nilai-nilai kebangsaan dan keindonesiaan di tengah ancaman disintegrasi bangsa di UNY, Senin (25/10). Merobohkan primordialisme, lanjut dia membutuhkan komitmen membangun prinsip humanisme dan multikulturalisme. Paham kebangsaan yang tidak picik, tidak rasial, dan tidak takut pada pengaruh dunia luar. Multikulturalisme melegetisasi keberagaman dan perbedaan sosio-kultural setiap etnis, ras, agama, dan entitas kebudayaan. Pandangan ini meneguhkan setiap individu maupun kelompok dari berbagai kesatuan sosial bebas bergabung bersama masyarakat, tanpa kehilangan identitas kultural masing-masing.



RagamSehat

Kenali penyebab anak telat berkembang

HARIAN JOGJA

JAKARTA: Secara statistik sekitar 3 persen balita tidak bisa mencapai perkembangan motoriknya tepat waktu. Tapi dari angka itu hanya sekitar 15-20% anak saja yang perkembangannya abnormal, selebihnya masih bisa berkembang normal meski sedikit lebih lambat.

Apa penyebab keterlambatan motorik anak?

Seperti dikutip dari *detikcom* dan *Keepkidshealty.com*, Senin (25/10) keterlambatan perkembangan motorik terjadi ketika anak tidak bisa mencapai satu atau lebih tonggak perkembangannya.

Perkembangan motorik ini mencakup kemampuan berbicara dan berbahasa, keterampilan motorik halus atau kasarnya seperti jalan

atau merangkak, keterampilan pribadi dan sosialnya seperti kemampuannya berinteraksi.

Beberapa tanda anak mengalami keterlambatan motorik adalah:

- ✓ Anak belum bisa berguling hingga usia 6 bulan
- ✓ Belum bisa duduk sendiri tanpa dibantu hingga berusia 8 bulan
- ✓ Belum bisa merangkak hingga usia 12 bulan
- ✓ Belum bisa berjalan hingga usia 15 bulan.

Jika anak mengalami banyak keterlambatan di semua bidang perkembangan penyebab antara lain:

- ✓ Encephalopathy (gangguan sebelum atau mendekati kelahiran) statis termasuk kelahiran prematur
- ✓ Kelainan otak
- ✓ Kelainan kromosom
- ✓ Infeksi.
- ✓ Serta encephalopathy progresif termasuk penyakit metabolik, sindrom neurocutaneous, sindrom rett dan hydrocephalus.

Selain faktor kelainan di dalam tubuh si anak, keterlambatan perkembangan motorik anak juga bisa disebabkan sedikitnya rangsangan yang diterima si kecil baik oleh pengasuh, orangtua atau melalui mainannya.

Saat masih bayi ia memiliki sedikit kesempatan untuk bergerak atau mengeksplorasi tubuhnya, sehingga ia tidak belajar bagaimana caranya bergerak dengan baik.

Misalnya ia memiliki sedikit kesempatan untuk bermain dengan mainannya, jarang terlibat dengan anak-anak lainnya saat sedang bermain, tidak

terlalu sering diajak berkomunikasi serta tidak mendapatkan atau jarang diajak bermain secara sosial dan verbal dengan orang dewasa.

Pola asuh dari orangtua juga berpengaruh, orangtua yang sangat berhati-hati atau protektif bisa berkontribusi terhadap keterlambatan motorik anak, seperti tidak membiarkan anak bergerak dengan bebas atau terlalu sering menggendong anaknya terutama pada bayi yang sudah berusia 8 bulan.

Kondisi ini akan membuat anak menjadi terlambat merangkak atau berjalan serta jika ia terjatuh akan takut untuk mencobanya lagi. Karenanya orangtua harus membiarkan anaknya untuk bergerak bebas serta tidak terlalu sering menggendong, sebatas tidak membahayakan si anak.

Tidak ada atau kurangnya pengalaman yang dialami si kecil bisa



DOK

menyebabkan keterlambatan perkembangan motorik baik yang ringan maupun yang signifikan. Jika keterlambatan motorik ini tidak segera diatasi, cenderung akan diikuti oleh keterlambatan motorik visual, motorik halus atau komunikasi.

Namun jika penyebab keterlambatan akibat kondisi penyakit tertentu, maka orangtua sebaiknya melakukan pemeriksaan ke dokter agar bisa di deteksi secara dini sehingga dapat dilakukan terapi untuk mengatasinya.

PELUANG

Inna Garuda-SHC gelar pengobatan gratis

JOGJA: Inna Garuda bekerja sama dengan Snake Hunter Club (SHC) menggelar pengobatan gratis di serambi Inna Garuda, Minggu (24/10).

Pada kegiatan ini, pengobatan gratis dilakukan dengan menggunakan serum bisa ular. Kegiatan ini diikuti 170 peserta. Sebelumnya, peserta akan melakukan konsultasi lalu diberikan cairan serum yang sudah diolah yang bermanfaat untuk pengobatan.

"Ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap kesehatan masyarakat," ujar PR Manager Inna Garuda, Ayub Khan dalam rilisnya.

Selain itu, SHC juga menyediakan serum yang berfungsi untuk kekebalan tubuh terhadap gigitan ular berbisa. Peserta yang telah minum serum kekebalan tersebut akan bisa melakukan uji coba dengan ular berbisa.

"Kegiatan ini rutin kami laksanakan setiap bulan pada minggu keempat sebagai bentuk CSR," tandasnya. *(Harian Jogja/TAN/*)*

Erlangga turut tingkatkan minat baca

JOGJA : Penerbit Erlangga akan ikut serta meningkatkan minat baca masyarakat. Keikutsertaan tersebut dilakukan dengan terus mengadakan pelatihan, seminar dan bedah buku yang terbuka untuk masyarakat.

Kepala Cabang Erlangga Jogja, Dwi Sartata mengatakan untuk meningkatkan penjualan perlu adanya peningkatan minat baca. Hingga saat ini, Erlangga terus membidik pasar sekolah dengan menerbitkan buku-buku pendidikan.

"Jika minat baca masyarakat meningkat, otomatis penjualan buku juga meningkat," ujarnya saat ditemui *Harian Jogja* sebelum acara serah terima jabatan kepala cabang Erlangga, Senin (25/10).

Mantan Kepala Cabang Erlangga Jogja, Ugartua Rumahorbo berharap dengan kepemimpinan Erlangga Yogyakarta yang baru, penjualan akan terus meningkat. *(Harian Jogja/TAN/*)*

Telkom Vision permudah pembayaran

JOGJA: Telkom Vision memberi kemudahan dalam pembayaran yakni dengan voucher maupaun bayar bulanan dalam program *Easy Watch*, *Easy Pay*, Rabu (20/10).

Sebagai TV prabayar yang menayangkan siaran lokal dan mancanegara 24 jam, Telkom Vision bekerja sama dengan perusahaan Telkom Group yakni PT.Fin@Net Indonesia. Kerjasama dilakukan dalam hal pembayaran online lewat sistem host to host dan sistem Fin@Net Payment Concentractor (FPCO).

Fin@Net ditunjuk sebagai collecting aggregator yang mengelola seluruh collecting agent dan melaksanakan online settlement atas penerimaan pembayaran jasa telekomunikasi.

"Pembayaran tagihan saat ini dapat dilakukan di 26 bank, 27.000 loket PT. Pos Indonesia, BPR KS dengan 11.000 titik layanan, 119 Kopegtel dengan 1.482 outlet dan 104 collection agent lain non bank dan non kopegtel.

"Ini adalah komitmen Telkom Vision dalam memberikan layanan ke pelanggan. Harapannya bisa mengakomodasi kebutuhan masyarakat," ujar PR Telkom Vision, Yustantia Eka A. *(Harian Jogja/TAN)*

Realisasi penerimaan pajak belum capai target

Oleh Intaningrum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Realisasi penerimaan pajak di Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kantor Wilayah (Kanwil) DIY hingga Oktober 2010 baru mencapai Rp1,3 triliun atau 65,67% dari target tahun ini sebesar Rp2,004 triliun. Pendapatan pajak terbesar berasal dari kota Jogja sebanyak Rp544,4 miliar.

Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Humas Ditjen Pajak Kanwil DIY Johny M. Panjaitan optimistis mampu mencapai target

pada akhir tahun nanti. Pasalnya, pertumbuhan ekonomi DIY semakin baik dan masih ada jangka waktu pembayaran selama tiga bulan.

Penerimaan pajak cenderung meningkat pesat dibanding pada tiga bulan terakhir dibandingkan pada bulan biasa.

Data Ditjen Pajak Kanwil DIY mengungkapkan realisasi penerimaan sebesar Rp1,3 miliar berasal dari Pajak Penghasilan (PPh) sebesar Rp784,2 miliar, Pajak Pertambahan nilai (PPn) mencapai Rp275,2 miliar, Pajak Bumi dan Ba-

ngunan (PBB) sebesar Rp153 miliar serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp68,8 miliar. Adapun pajak lainnya mencapai Rp35,2 miliar.

"Tahun lalu, realisasi penerimaan sebesar Rp1,7 triliun atau 102,7% dari target sebesar Rp1,6 triliun. Target tahun ini jauh lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni Rp2,004 triliun. Kami tetap optimistis akan mencapai target itu," ujar Johny.

Pertumbuhan Wajib Pajak (WP), lanjutnya, juga mengalami peningkatan yang signifikan. Jika pada 2009 terdapat 124.100 WP

orang pribadi, kini telah bertambah 61.900 menjadi 186.000. Adapun, WP badan per April juga telah mencapai sekitar 16.000.

Akan tetapi, WP badan banyak yang masih menunggak pada tahun ini. Tunggakan pada awal 2010 mencapai Rp85,5 miliar. Hingga akhir September 2010 pencairan mencapai Rp21,8 miliar atau 90,2% dari target sebesar Rp23,3 miliar.

Wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajibannya akan diberi sanksi sesuai dengan peraturan mulai dari peringatan, denda, hingga penyitaan.

lawan bangsa.

Dalam kesempatan tersebut mantan Menkeu dan juga mantan Mendiknas, Bambang Sudibyo akan didaulat sebagai *keynote speaker*.

Sementara, Anggito Abimanyu [mantan kepala analisa fiskal Kementerian keuangan RI], Sandiaga Salahuddin Uno (wakil ketua umum Kadin Indonesia bidang UMKM dan Koperasi].

Kemudian Admadi Hadibroto (Ketua DPN Ikatan Akutan Indonesia), Tjip Ismail [Ketua Pengadilan Perpajakan], Anwar Suprijadi [Ketua Komite Pengawasan Perpajakan] serta Robert Pakpahan [Direktur Transformasi Proses Bisnis Ditjen Pajak].

2011, subsidi listrik Rp40,7 triliun

Oleh Vega Aulia Pradipta
BISNIS INDONESIA/JIBI

JAKARTA: Pemerintah dan DPR akhirnya menyepakati total subsidi listrik untuk tahun depan sebesar Rp40,7 triliun, berkurang Rp321,1 miliar dari rancangan semula dalam RAPBN 2011 sebesar Rp41,021 triliun.

Menteri Keuangan Agus Martowardojo mengatakan kesepakatan itu juga dibarengi keputusan untuk tidak menaikkan tarif dasar listrik (TDL) pada tahun depan.

"Listrik di 2010 sudah naik 10 persen. Pemerintah dan DPR belum ada kesepakatan untuk menaikkan TDL, tapi bukan berarti

kita tidak ingin mengelola lebih baik dalam pengelolaan listrik kita," katanya ketika ditemui usai pembahasan APBN 2011, Senin (25/10).

Agus mengatakan pemerintah tetap berharap PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) bisa berhemat termasuk dalam memperoleh

— ” —
Listrik di 2010 sudah naik 10 persen. Pemerintah dan DPR belum ada kesepakatan untuk menaikkan TDL, tapi bukan berarti kita tidak ingin mengelola lebih baik dalam pengelolaan listrik kita.

Agus Martowardojo
Menteri Keuangan

gas untuk alternatif input sehingga mengurangi ketergantungan

APBN.

Selain itu, tambah dia, PLN dihimbau pula untuk mengurangi kerugian dalam jaringan. "Ini bentuk-bentuk yang dilakukan PLN dan diharapkan kinerja PLN semakin baik sehingga tidak menanggung subsidi lebih tinggi," ujar dia. Sebelumnya, Menko Perencanaan Hatta Rajasa juga mengatakan pengurangan subsidi bisa diperoleh dari penghematan yang dilakukan PLN.

Dia menyatakan PLN terus dihimbau dapat mengurangi kerugian, efisiensi pembangkit dan penghematan dari sisi korporat PLN itu sendiri.

"Jadi walaupun ada penurunan subsidi, itu diisi bukan dari menaikkan TDL tapi lebih diakibatkan

oleh penghematan," kata Hatta.

Dia juga menegaskan bahwa kebijakan ini tidak didikte oleh lembaga donor manapun, termasuk IMF. Dia berujar saat ini pemerintah sedang menyiapkan grand design terkait road map dalam pengelolaan subsidi. "Ini lebih kepada restrukturisasi dalam *road map* subsidi, jadi tidak betul ada campur tangan IMF," katanya. Selain itu, pemerintah dan DPR juga sepakat akan menunda pembayaran utang subsidi listrik 2009 sebesar Rp4,6 triliun pada 2012.

Selanjutnya juga disepakati penghematan operasional PLN dan pemenuhan pasokan gas pada PLN oleh Kementerian/Lembaga terkait senilai Rp8,1 triliun.



BISNIS INDONESIA/JIBI/DEDI GUNAWAN

LABA MENINGKAT: (Dari kiri) Direktur PT Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk Purwadi, Direktur Iqbal Latanro, Direktur Iman A. Zahirudin, Wakil Direktur Evi Firmansyah dan Direktur Saut Pardede sebelum memberikan penjelasan mengenai kinerja perusahaan triwulan III 2010 di Jakarta, Senin (25/10). Laba bersih BTN mengalami pertumbuhan 84,26% dari Rp324 miliar pada triwulan III 2009 menjadi Rp597 miliar pada posisi yang sama 2010.

Laba operasional ICB Bumiputera naik 600%

Oleh Mediani Dyah Natalia
HARIAN JOGJA

JOGJA: Laba operasional Bank ICB Bumiputera sampai triwulan II 2010 ini melonjak hingga 600% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Corporate Secretary PT Bank ICB Bumiputera Tbk, Cut Saskia Amitra mengatakan kenaikan laba tersebut diikuti laba sebelum pajak dan bersih masing-masing 248% dan 282%.

Sementara pertumbuhan aset kredit dan DPK masing-masing naik sebesar 7%, 25% dan 16% *year on year*. Di sisi pencapaian Total Aset Kredit dan DPK pada posisi tertinggi masing-masing Rp7,669 triliun, Rp6,050 trilion dan Rp6,448 triliun dalam waktu 20 tahun.

"Penyaluran kredit hingga triwulan III meningkat Rp6,050 trilion atau naik 25 persen, dibandingkan periode yang sama tahun lalu sekitar Rp4,858 persen. Peningkatan pertumbuhan ini diantaranya dikontribusikan dari sektor Micro banking dengan total keratif yang disalurkan mencapai Rp146 miliar dan pertumbuhan KPR serta Multi Guna mencapai Rp988 miliar dan Rp825 miliar," jelas dia dalam pers rilis yang dikirim kepada *Harian Jogja*, Minggu (24/10).

Pertumbuhan ini diikuti dengan membaiknya NPL gross dan nett dari 6,12% dan 4,65% menjadi 4,45% dan 3,20%. Sementara pertumbuhan DPK pada triwulan II mencapai Rp6,448 triliun atau meningkat 16% dari tahun lalu.



PELUANG USAHA

Tak harus bermodal besar

Oleh Intaningrum
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Peluang usaha ternyata terbuka bagi siapa pun. Puspitasari dan Indra Perbawa sudah membuktikan.

N'jamur-JamurCrispy muncul dari kegembiraan mereka berwisata kuliner terutama kuliner unik. Sebelumnya, Puspitasari sempat menjadi franchisee sebuah usaha waralaba jamur.

Pada akhirnya, ia memutuskan untuk membuka *franchise* sendiri dengan menu yang tak sekadar jamur crispy.

Tidak hanya jamur crispy, N'jamur juga menawarkan menu lumpia jamur. Bahan baku berupa jamur tiram dan jamur kuping, sementara masih dipasok supplier Jogja. Namun, target selanjutnya, mereka akan membudidayakan sendiri agar pasokan lebih memadai dan harga bisa lebih ditekan.

"Setelah belajar dari *franchise* lama, kami putuskan untuk membuka usaha sendiri. Karena setelah saya hitung-hitung, seharusnya jamur bisa dijual dengan harga lebih murah dari yang di pasaran," ujar Puspitasari saat ditemui di kediamannya, Senin (25/10).

Puspitasari berani bersaing

Modal Rp4,5juta
Fasilitas :
kompor, Gas 3kg, peralatan masak, tempat bumbu, gerobak, bahan baku untuk 30 porsi, buku panduan.

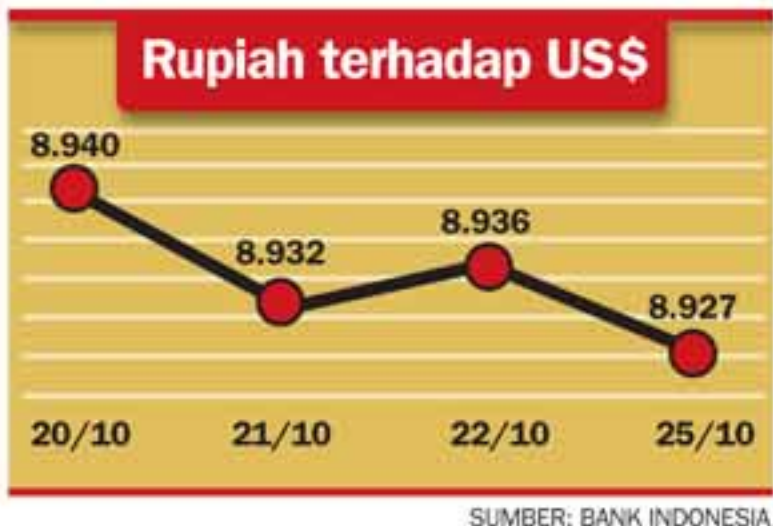
Estimasi keuntungan :
Penjualan 20 porsi per hari, BEP sekitar 6 bulan
Penjualan 30 porsi per hari, BEP sekitar 7 bulan
Penjualan 40-45 porsi per hari, sekitar 4-5 bulan

dari segi harga atau modal usaha. Hanya dengan Rp4,5juta, *franchise* sudah bisa memperoleh gerobak lengkap dengan alat operasional.

"Kami utak-atik di segi harga. Sehingga jika di tempat lain harganya bisa diatas Rp5.000 kami berani jual Rp4.000 dengan kualitas yang lebih baik," imbuh Puspitasari.

Awalnya, baik Indra maupun Puspitasari belum ada niat untuk mengembangkan usahanya menjadi bisnis waralaba. Namun, karena permintaan untuk bermitra cukup banyak akhirnya mereka memutuskan untuk mewaralabakan usaha jamur.

Bergerak di usaha kuliner, menurut Indra susah-susah gampang. Maka, tak pernah ada kata putus asa dalam merintis usaha kuliner.



BURSA SAHAM

5 Perusahaan teraktif

Perusahaan	Kode	Harga	Persen
Kimia Farma	KAEP	205	3.01
Bakrie Development	ELTY	166	-1.77
Indofarma	INAF	86	3.61
Polaris Investama	PLAS	1100	-8.33
Aneka Tambang	ANTM	2650	2.91

5 Perusahaan pemberi gain terbesar

Perusahaan	Kode	Harga	Persen
Petrosea	PTRO	41500	3.75
Astra Agro Lestari	AALI	25800	6.17
Astra International	ASII	57300	2.04
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	11800	8.75
London Sumatra Indonesia	LSIP	11500	5.02

5 Perusahaan dengan pelemahan terbesar

Perusahaan	Kode	Harga	Persen
Indospring	INDS	6750	-10.00
Lionmesh Prima	LMSH	4850	-11.81
Gudang Garam	GGRM	46900	-0.53
Nipress	NIPS	3550	-6.57
Multibreedir Adirama Ind.	MBAI	8450	-2.87

Sumber: www.etrading.co.id

LESEHAN

2010 Penjualan Yamaha melesat

GONDOKUSUMAN: 2010 belum berakhir, tetapi penjualan kendaraan dari PT Yamaha Motor Kencana Indonesia (YMKI) telah melesat dari target.

Promo Direct Distribution System (DDS) 3, PT YMKI, Zaldian Syah mengatakan *market share* Yamaha untuk DIY dan Jawa Tengah berkisar 46%. Adapun, penjualan di DIY-Jawa Tengah didominasi motor bebek baru matik.

Sementara, Area Marketing Development PT YMKI, Aries April Liyanto menjelaskan target penjualan kendaraan Yamaha 9.000 unit per bulan. Namun, setiap bulan penjualan melebihi angka tersebut. "Target 9000 unit per bulan, dalam setahun sekitar 108.000 unit. Tapi kami pernah mencapai 10.000 unit," terang dia.

Menurutnya penjualan Yamaha pada periode September pun telah melesat menjaui target sekitar 20%-30% di atasnya. Sementara produk yang paling banyak diminati ialah motor matik dengan persentase 50%-53%.

Zaldian menambahkan penjualan tertinggi PT YMKI DDS 3 justru terjadi menjelang Lebaran, penjualan dapat menembus angka 56.000 unit, sedang tahun lalu berkisar 40.000-42.000. Sementara penjualan pada September mencapai 45.000 unit per bulan.

Dengan prestasi ini, Aries menjelaskan PT YMKI akan menaikan target penjualan hingga 10 persen atau menjadi 10.000 unit per bulan. (Harian Jogja/EDI)

Sahid Group incar 50 hotel

oleh Intaninrum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Sahid International Hotel Management & Consultant (SHIM&C) menargetkan mengelola lebih dari 50 hotel pada 2013.

President Director PT. SHIM & C Haryadi B. Sukamdani mengatakan target itu akan dicapai melalui pendirian hotel baru ataupun sistem kerja sama dengan hotel lain. Sistem kerja sama adalah mengambil alih pengelolaan hotel lain yang belum maksimal untuk dibenahi sesuai standar kinerja Sahid Group.

"Saat ini, kami mengelola 20 hotel. Tiga tahun kedepan, kami optimistis target pengelolaan dapat tercapai. Akan ada sekitar 10 hotel baru milik sendiri dan sisanya akan bekerjasama dengan hotel yang sudah ada untuk kami kelola" ujarnya saat ditemui *Harian Jogja* usai pembukaan training di Sahid Raya Yogyakarta, Senin (25/10).

Hingga kini, SHIM & C telah memiliki jaringan di 13 provinsi. Perusahaan itu berencana melakukan ekspansi ke seluruh provinsi di Indonesia.

Menanggapi persaingan hotel yang kian ketat, terutama di wilayah Jogja, Haryadi mengatakan perlunya revitalisasi baik dari segi infrastruktur, manajemen dan sumber daya manusia. Untuk itu, pihaknya akan melakukan diversifikasi sehingga hotel tak hanya berfungsi sebagai tempat menginap.

Secara konkret SHIM & C akan melakukan kombinasi berupa pembangunan *lifestyle mall* dan kondo hotel. SHIM&C telah menganggarkan sekitar Rp1,2 triliun untuk melakukan revitalisasi di beberapa hotel. Sementara, Sahid Raya Yogyakarta mendapat jatah Rp200 juta dari dana itu.

"Sahid Jogja menjadi salah satu lokasi yang akan kami revitalisasi karena lahannya yang luas. Tahun depan, kondo akan kami bangun. Tahun berikutnya, baru akan kami bangun mini mall," tandas Haryadi.

Sahid Raya Yogyakarta menjadi salah satu lokasi revitalisasi karena pangsa pasar yang cukup menjanjikan. Haryadi mengharapkan pemerintah daerah mampu mendorong pertumbuhan investasi dengan memperbaiki infrastruktur sehingga akses menuju Jogja lebih mudah.

Dia juga mengharapkan regulasi yang lebih ketat untuk



Saat ini, kami mengelola 20 hotel. Tiga tahun kedepan, kami optimistis target pengelolaan dapat tercapai. Akan ada sekitar 10 hotel baru milik sendiri dan sisanya akan bekerjasama dengan yang sudah ada.

Haryadi B. Sukamdani
President Director PT. SHIM & C

mengiringi pertumbuhan hotel yang cukup besar di Jogja.

"Belajar dari Bali. Regulasi terlalu longgar, banyak tanah sawah jadi villa, penduduk setempat yang dirugikan. Jangan sampai ini terjadi di Jogja. Baiknya, memang diselar sehingga merata di wilayah DIY. Tidak hanya terpusat di Kota dan Sleman," tambahnya.

Kendala utama revitalisasi perhotelan adalah sumber daya manusia (SDM). Menurutny hotel yang bagus tidak akan ada artinya jika tidak dikelola SDM yang mumpuni. Salah satu langkah meningkatkan mutu SDM adalah melalui pemberian training terhadap head of departement dan operational manager untuk mengembangkan kompetensi dan team work. Menurut rencana pelatihan itu akan berlangsung di Sahid Raya Yogyakarta hingga Rabu (27/10) besok.

"Peningkatan kualitas SDM harus terus dilakukan. Sekolah pariwisata milik kami pun masih belum mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di hotel jaringan Sahid," imbuh Haryadi.



HARIAN JOGJA/ THERESIA T. ANDAYANI

DIRESMIKAN: Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, didampingi pemilik Natasha Freddy Setiawan dan Tantri Onny Bianti, memencet tombol sirine, yang menandai

peresmian Graha Natasha Skin Care, di Jalan Kaliurang No. 53, Depok, Sleman, Sabtu (23/10).

Graha Natasha diresmikan

Oleh Theresia T. Andayani
HARIAN JOGJA

SLEMAN: Graha Natasha resmi dibuka Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Sabtu (23/10). Pusat kecantikan terbesar dan terlengkap di Indonesia itu telah menyerap sedikitnya 1.500 tenaga kerja.

General Manager Natasha Skin Care Luciana Kuswibawati mengatakan Graha Natasha adalah cabang outlet ke-59 dan akan menjadi kantor pusat Natasha dari seluruh cabang yang ada. Adapun kantor pusat yang berada di Jalan Cendrawasih akan ditutup.

"Graha Natasha akan menjadi ikon pusat kecantikan terbesar di Indonesia, karena kami memiliki peralatan terlengkap dengan teknologi

canggih," ujar Luciana kepada wartawan di sela-sela peresmian.

Gedung yang terletak di Jalan Kaliurang No. 53, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman itu terdiri dari empat lantai dan dibangun di atas lahan seluas 1.000 meter. Lantai I terdiri dari front office, ruang tunggu pasien, ruang konsultasi yang dilengkapi empat dokter dan café. Lantai II dan III digunakan untuk ruang perawatan pasien dengan kapasitas 78 tempat tidur. Sementara lantai IV menjadi kantor pusat.

Keistimewaan Graha Natasha dibanding kantor cabang lainnya terletak pada peralatan yang digunakan. Semuanya menggunakan teknologi canggih dan telah distandarisasi. Terdapat tujuh teknologi terbaru yang hanya ada

di Graha Natasha yakni perawatan *thighteening*, *rejuvenation*, laser pencerahan, *hair removal*, penghilang bekas luka dan jerawat. Peralatan termahal adalah *plate rate cell (PRC)*.

"Melalui teknologi terbaru, kami mengambil darah pasien lewat pembuluh vena, dan menghasilkan plasma yang berfungsi sebagai faktor pertumbuhan. Kulit akan kelihatan lebih muda dan lebih cerah," jelasnya.

Selama grand opening, pelanggan yang akan melakukan perawatan diberi diskon 30% sedangkan pembelian produk kecantikan mendapat diskon 20%. Pelanggan juga mendapat free cocktail dan makanan ringan di Yo Café. Graha Natasha buka mulai 09.00-21.00 WIB.

Blueberry meluncurkan Android MI 700

Oleh Budi Cahyana
HARIAN JOGJA

Pertarungan ponsel di segmen *highend* dan *lowend* tak ada habisnya. Ponsel merk lokal mendominasi pasar *lowend*, sedangkan *Blackberry* masih bertahan di segmen *highend*.

Blueberry telah meluncurkan ponsel berinovasi tinggi dengan harga murah. Misalnya ponsel 3,2MP kamera, terdapat 2 slot Sim Card, TV & Wifi seharga Rp 899.000 dan ponsel 2MP dengan banderol Rp 599.000 yang terbukti cukup sukses.

General Manager Sales & Marketing CSL *Blueberry* Edmundus Leonard mengatakan *Blueberry* akan meluncurkan ponsel *Android MI 700* yang da-

pat digunakan sebagai *router* untuk *mesharing* wifi, yang juga bisa digunakan untuk telepon. Di dalamnya terdapat aplikasi *android market* yang dapat digunakan untuk mengambil aplikasi-aplikasi secara gratis.

Dengan harga Rp3,99 juta, konsumen bisa menikmati fitur sekelas ponsel Rp6 juta. *Android* yang akan diluncurkan pada akhir bulan Oktober dengan fitur yang cukup bagus dan berbasis *chipset Qualcomm* USA. *Chipset* tersebut juga dipakai oleh beberapa merek terkenal lainnya.

"Setelah hampir satu tahun, *Blueberry* sedang digemari masyarakat. Keseriusan dalam berinovasi merupakan salah satu modal dasar *CSL Blueberry* untuk berkiprah di industri ponsel," kata Edmundus.



IST

Memantau & melaporkan
situasi terkini
seputar Merapi
101.3 FM

star
Jogja
selalu
mengabarkan

HOTLINE STUDIO : 0274-411633
SMS : 0818621013

Harian
Jogja

PERBEDAAN ITU INDAH
KARENA ADA PERSAUDARAAN

Kami Hadir dengan Halaman You Hao
Setiap Hari Rabu

Persaudaraan

23 Jogja
Tionghoa masuk parlemen

24 Jogja
Tanah pun kami tak punya..

iklan (0274) 334919
Langganan (0274) 3155883

BERLANGGANAN & IKLAN
HARIAN JOGJA
Hubungi
(0274) 384919